

**LAPORAN AKTUALISASI NILAI DASAR  
KEDUDUKAN DAN PERAN ASN MENDUKUNG *SMART GOVERNANCE***

**JAWARA (JAKABA WUJUDKAN ALAM RAMAH DAN ASRI):  
OPTIMALISASI PEMANFAATAN AIR CUCIAN BERAS SEBAGAI MEDIA  
JAKABA (JAMUR KEBERUNTUNGAN ABADI) MELALUI DEMONSTRASI  
PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR DI KELURAHAN UEPAI**



**OLEH :**

**ANDI PUTRI MAHARANI  
NIP 20000708 202505 2 001**

**PELATIHAN DASAR CPNS GELOMBANG II  
ANGKATAN XVI KELOMPOK 2**

**KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN CIAWI-BOGOR  
TAHUN 2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
EVALUASI AKTUALISASI**

**PELATIHAN DASAR CPNS GELOMBANG II ANGKATAN XVI  
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2026**

NAMA : ANDI PUTRI MAHARANI, S.Tr.P  
NIP : 200007082025052001  
INSTANSI : KEMENTERIAN PERTANIAN  
UNIT KERJA : BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KECAMATAN UEPAI  
KABUPATEN KONAWE PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
JABATAN : PENYULUH PERTANIAN AHLI PERTAMA  
NDH : 02

**JUDUL AKTUALISASI  
JAWARA (JAKABA WUJUDKAN ALAM RAMAH DAN ASRI):  
OPTIMALISASI PEMANFAATAN AIR CUCIAN BERAS SEBAGAI MEDIA JAKABA  
(JAMUR KEBERUNTUNGAN ABADI) MELALUI DEMONSTRASI PEMBUATAN PUPUK  
ORGANIK CAIR DI KELURAHAN UEPAI**

Bahwa Laporan Aktualisasi telah disetujui oleh *Coach* dan Mentor untuk disampaikan dihadapan Penguji, Mentor, dan *Coach* pada Seminar Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Gelombang II Angkatan XVI Kementerian Pertanian Republik Indonesia di Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Ciawi-Bogor pada Jum'at, 26 Juni 2026.

Konawe, 26 Juni 2026

Disetujui Oleh;

Mentor



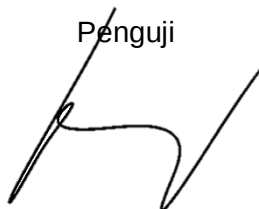
**ABNI DAMAYANTRI, SP., MP**  
NIP 19840901 201706 2 001

Coach



**NI PUTU DIAN DARMAPATNI, M.Si**  
NIP 19930218 202012 2 013

Penguji



**Dr. Ir. BAMBANG BUDHIANTO**  
NIP 19610526 198503 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas pertolongan dan hikmat yang diberikan sehingga proses penyelesaian Aktualisasi ini bisa selesai tepat pada waktunya. Adapun Judul Aktualisasi ini yaitu “JAWARA (JAKABA Wujudkan Alam Ramah Dan Asri): Optimalisasi Pemanfaatan Air Cucian Beras Sebagai Media JAKABA (Jamur Keberuntungan Abadi) melalui Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair Di Kelurahan Uepai”. Aktualisasi ini dibuat sebagai salah satu syarat yang harus diselesaikan untuk melakukan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Pelatihan Dasar CPNS Golongan III, Gelombang II Angkatan XVI Kementerian Pertanian Republik Indonesia Tahun 2026. Penulis menyadari dalam penulisan Aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada sebagai berikut.

1. Kepala Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (BBPMKP), Bapak Sukim Supandi, S.Sos., M.M. atas motivasi dan dukungannya buat penulis untuk terus berkarya.
2. Mentor Penulis Ibu Abni Damayantri, S.P., M.P. atas masukan dan bimbingannya sehingga penulis bisa menyelesaikan aktualisasi ini.
3. *Coach* Ibu Ni Luh Putu Dian Darmapatni, M.Si. dengan penuh kesabaran membimbing dan menjawab setiap pertanyaan dari penulis terkait penyelesaian aktualisasi ini.
4. Segenap Widyaiswara yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga.
5. Segenap Panitia dari Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Ciawi-Bogor yang telah memberikan arahan dan pembinaan penguatan mental.
6. Pendamping Angkatan XVI Bapak Feri atas bantuannya selama proses pembelajaran.
7. Teman-teman seperjuangan CPNS KEMENTAN RI Angkatan XVI yang sangat luar biasa
8. Orang tua dan saudara-saudara yang terus mendoakan penulis.
9. Rekan Kerja di BPP Uepai Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara.

Penulis menyadari bahwa penulisan Aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik dibutuhkan untuk lebih menyempurnakan Aktualisasi ini. Penulis berharap Aktualisasi ini bermanfaat buat BPP Uepai Kabupaten Konawe dan segenap pembaca dan buat penulis sendiri.

Konawe, 26 Juni 2026

Penulis,



Andi Putri Maharani, S.Tr.P.

## DAFTAR ISI

|                                                                                     |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN SAMPUL .....                                                                | i   |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                                                             | ii  |
| KATA PENGANTAR .....                                                                | iii |
| DAFTAR ISI .....                                                                    | iv  |
| DAFTAR TABEL .....                                                                  | vi  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                 | vii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                             | 1   |
| A. LATAR BELAKANG .....                                                             | 1   |
| B. TUJUAN.....                                                                      | 2   |
| C. MANFAAT .....                                                                    | 3   |
| D. RUANG LINGKUP .....                                                              | 3   |
| BAB II PROFIL ORGANISASI .....                                                      | 5   |
| A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI .....                                                   | 5   |
| 1. Dasar Hukum Organisasi.....                                                      | 5   |
| 2. Tugas dan Fungsi Organisasi .....                                                | 6   |
| 3. Struktur Organisasi .....                                                        | 8   |
| 4. Visi Misi Organisasi.....                                                        | 10  |
| 5. Nilai – Nilai Budaya Organisasi .....                                            | 10  |
| B. TUGAS DAN FUNGSI PESERTA.....                                                    | 11  |
| BAB III TINJAUAN LITERATUR .....                                                    | 13  |
| A. NILAI-NILAI DASAR ASN .....                                                      | 13  |
| B. KEDUDUKAN DAN PERAN ASN MENDUKUNG <i>SMART GOVERNANCE</i> .....                  | 16  |
| BAB IV RANVANGAN AKTUALISASI DAN HABITUASI.....                                     | 19  |
| A. IDENTIFIKASI DAN DESKRIPSI ISU .....                                             | 19  |
| B. ANALISIS ISU.....                                                                | 27  |
| C. ANALISIS PENYEBAB ISU .....                                                      | 30  |
| D. DAMPAK BILA ISU TIDAK DISELESAIKAN .....                                         | 34  |
| E. GAGASAN PEMECAHAN ISU .....                                                      | 35  |
| F. RANCANGAN AKTUALISASI DAN HABITUASI .....                                        | 38  |
| G. JADWAL AKTUALISASI .....                                                         | 58  |
| BAB V PELAKSANAAN AKTUALISASI DAN HABITUASI .....                                   | 61  |
| A. PERUBAHAN KEGIATAN DARI RANCANGAN AWAL .....                                     | 61  |
| B. PELAKSANAAN AKTUALISASI DAN HABITUASI.....                                       | 61  |
| C. MATRIKS REKAPITULASI REALISASI HABITUASI NILAI-NILAI DASAR ASN<br>BerAKHLAK..... | 88  |
| D. KENDALA DAN ANTISIPASI DALAM AKTUALISASI.....                                    | 90  |



|                                                                        |     |
|------------------------------------------------------------------------|-----|
| D. KONDISI SEBELUM DAN SESUDAH AKTUALISASI .....                       | 91  |
| E. DAMPAK NILAI-NILAI DASAR ASN BerAKHLAK.....                         | 92  |
| BAB VI PENUTUP.....                                                    | 100 |
| A. KESIMPULAN.....                                                     | 100 |
| B. REKOMENDASI KEBERLANJUTAN PROGRAM .....                             | 101 |
| C. KOMITMEN DIRI .....                                                 | 102 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                                    | 103 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....                                             | 104 |
| LAMPIRAN I. PRODUK PEMBELAJARAN AKTUALISASI .....                      | 105 |
| LAMPIRAN II. MATRIKS AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR ASN BerAKHLAK ..... | 106 |
| LAMPIRAN III. LEMBAR PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH <i>COACH</i> .....  | 120 |
| LAMPIRAN IV. LEMBAR KENDALI AKTUALISASI OLEH MENTOR .....              | 148 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                       |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Kuesioner KWT Bunggumeambo.....                           | 21 |
| Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Kuesioner KWT Wonuanggu .....                             | 21 |
| Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Data Komoditas Kelompok Tani Kelurahan Uepai .....        | 23 |
| Tabel 4. Distribusi Usia Petani Kelurahan Uepai .....                                 | 24 |
| Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Pemanfaatan Media Digital Petani .....          | 25 |
| Tabel 6. Analisis Isu USG .....                                                       | 26 |
| Tabel 7. Alternatif Solusi .....                                                      | 31 |
| Tabel 8. Analisis <i>McNamara</i> .....                                               | 32 |
| Tabel 9. Kegiatan 1 Rancangan Aktualisasi .....                                       | 37 |
| Tabel 10. Kegiatan 2 Rancangan Aktualisasi .....                                      | 42 |
| Tabel 11. Kegiatan 3 Rancangan Aktualisasi .....                                      | 46 |
| Tabel 12. Kegiatan 4 Rancangan Aktualisasi .....                                      | 53 |
| Tabel 13. Jadwal Kegiatan Rancangan Aktualisasi .....                                 | 58 |
| Tabel 14. Jadwal Tahapan Rancangan Aktualisasi .....                                  | 59 |
| Tabel 15. Rencana dan Realisasi Kegiatan Aktualisasi .....                            | 60 |
| Tabel 16. Rekapitulasi Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK pada Pelaksanaan Aktualisasi ..... | 94 |
| Tabel 17. Kondisi Sebelum dan Sesudah Aktualisasi.....                                | 96 |
| Tabel 18. Dampak Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK .....                                | 97 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                 |    |
|---------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Struktur Organisasi Kementerian Pertanian .....                       | 8  |
| Gambar 2. Struktur Organisasi BPPSDMP .....                                     | 9  |
| Gambar 3. Struktur Organisasi PUSLUHTAN.....                                    | 9  |
| Gambar 4. Lahan Pekarangan yang Tidak dimanfaatkan di Kelurahan Uepai .....     | 19 |
| Gambar 5. Rekapitulasi ERDKK Kelompok Tani Kelurahan Uepai.....                 | 21 |
| Gambar 6. Diagram <i>Fishbone</i> .....                                         | 30 |
| Gambar 7. Dokumentasi Konsultasi dengan Mentor .....                            | 69 |
| Gambar 8. Berita Acara Penetapan Kelompok Tani Sasaran .....                    | 70 |
| Gambar 9. Dokumentasi Koordinasi dengan Ketua Poktan Wonuunggu .....            | 71 |
| Gambar 10. Berita Acara Izin Pelaksanaan dan Penetapan Jadwal Sosialisasi ..... | 71 |
| Gambar 11. Dokumentasi Penyusunan .....                                         | 72 |
| Gambar 12. Dokumen Daftar Nama Anggota Kelompok Tani Wonuunggu .....            | 72 |
| Gambar 13. Dokumentasi Pengumpulan Air Cucian Beras .....                       | 75 |
| Gambar 14. Alat dan Bahan Fermentasi .....                                      | 76 |
| Gambar 15. Proses Pembuatan Pupuk Organik Cair Jakaba .....                     | 77 |
| Gambar 16. Hasil Fermentasi Pupuk Organik Cair .....                            | 78 |
| Gambar 17. Hasil Pupuk Organik Cair .....                                       | 78 |
| Gambar 18. Pembuatan Dokumen Administrasi .....                                 | 81 |
| Gambar 19. Dokumen <i>Pre-Post Test</i> .....                                   | 81 |
| Gambar 20. Dokumen <i>Leaflet</i> .....                                         | 82 |
| Gambar 21. Dokumen Undangan Sosialisasi .....                                   | 82 |
| Gambar 22. Daftar Hadir Pertemuan Sosialisasi dan Demonstrasi POC Jakaba .....  | 83 |
| Gambar 23. Dokumentasi Pembagian <i>Leaflet</i> .....                           | 83 |
| Gambar 24. Dokumentasi Pembagian Kuesioner <i>Pre Test</i> .....                | 84 |
| Gambar 25. Dokumentasi Sosialisasi dan Demonstrasi .....                        | 85 |
| Gambar 26. Berita Acara Sosialisasi dan Demonstrasi Pembuatan POC Jakaba .....  | 86 |
| Gambar 27. Dokumentasi Pembagian Kuesioner Post Test dan POC .....              | 86 |
| Gambar 28. Kumpulan Data <i>Pre-Post Test</i> .....                             | 89 |
| Gambar 29. Foto dan Video Kegiatan Sosialisasi dan Demonstrasi .....            | 90 |
| Gambar 30. Analisis Perubahan Pengetahuan Kelompok Tani Wonuunggu .....         | 91 |
| Gambar 31. Dokumentasi Penyusunan Rekomendasi Keberlanjutan Program .....       | 92 |
| Gambar 32. Hasil Rekomendasi Keberlanjutan Program .....                        | 93 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan penyempurnaan dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014. Regulasi ini menjadi langkah penting dalam memperkuat reformasi birokrasi dan membentuk ASN yang profesional, akuntabel, serta berintegritas. ASN kini tidak lagi dipandang sekadar sebagai pegawai pemerintah, tetapi sebagai profesi yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik. Undang-undang ini menegaskan bahwa pengelolaan ASN harus berlandaskan Manajemen ASN sistem merit, yaitu berdasarkan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil tanpa diskriminasi. Dengan prinsip ini, ASN yang direkrut dan dikembangkan benar-benar memiliki kemampuan dan integritas untuk menjalankan tugasnya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan masyarakat, serta perekat dan pemersatu bangsa. Dalam menghadapi perubahan global yang terus berkembang, ASN dituntut memiliki semangat bela negara yang kuat sebagai wujud kecintaan terhadap tanah air dan tanggung jawab menjaga keutuhan bangsa. Semangat tersebut diwujudkan melalui sikap disiplin, profesional, dan loyal terhadap kepentingan masyarakat dan negara. Selain itu, ASN diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang adaptif terhadap kemajuan teknologi, arus globalisasi, dan tantangan sosial yang semakin kompleks. ASN tidak hanya bertugas menjalankan aturan, tetapi juga perlu memiliki kemampuan analitis, literasi digital, dan kepekaan sosial untuk menghadirkan pelayanan publik yang efektif, inovatif, dan humanis.

Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS menjadi wadah penting dalam membentuk karakter ASN yang berintegritas dan berwawasan kebangsaan. Melalui kegiatan ini, peserta dibimbing untuk menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) serta menghayati semangat “Bangga Melayani Bangsa”. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman perilaku yang harus dihayati dan diterapkan dalam setiap aspek kehidupan ASN, baik dalam berpikir, bersikap, maupun bertindak.

Pelaksanaan Latsar kini telah bertransformasi ke arah pembelajaran yang lebih modern melalui sistem *blended learning*, yang memadukan pembelajaran mandiri (*asynchronous*) dan tatap muka daring (*synchronous*). Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada pemahaman teori, tetapi juga penerapan nilai-nilai ASN secara nyata dalam konteks pekerjaan dan kehidupan. Peserta Latsar diharapkan dapat membentuk karakter ASN yang tangguh, mandiri, inovatif, dan memiliki semangat perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Penerapan nilai-nilai tersebut menjadi landasan penting bagi ASN dalam melaksanakan perannya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan petani, serta pendorong terciptanya birokrasi yang cerdas dan berdaya saing. ASN di era digital diharapkan mampu bertransformasi menjadi *SMART* ASN yaitu ASN yang berintegritas, profesional, menguasai teknologi, dan memiliki orientasi pelayanan yang berdampak langsung bagi petani.

Bentuk implementasi dari pembelajaran dan nilai-nilai yang telah diinternalisasi selama Latsar, peserta diwajibkan menyusun dan melaksanakan aktualisasi di unit kerjanya masing-masing. Aktualisasi ini menjadi bukti nyata bahwa ASN tidak hanya memahami nilai-nilai BerAKHLAK secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk nyata penerapan tersebut diwujudkan melalui inovasi bertema “JAWARA (JAKABA Wujudkan Alam Ramah dan Asri)” dengan subjudul “Optimalisasi Pemanfaatan Air Cucian Beras sebagai Media JAKABA (Jamur Keberuntungan Abadi) melalui Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair”. Gagasan ini lahir dari keprihatinan terhadap kebiasaan petani yang bergantung pada pupuk kimia. Kurangnya pengetahuan petani tentang pemanfaatan limbah rumah tangga yang bisa dijadikan sebagai media pupuk organik menjadi salah satu penyebab rendahnya kesadaran akan pentingnya pertanian berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, diharapkan petani dapat mengetahui dan mempraktikkan cara mengolah air cucian beras menjadi pupuk organik cair yang ramah lingkungan, murah, dan bernilai ekonomis.

Aktualisasi ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan petani dalam pembuatan pupuk organik dalam hal ini pemanfaatan limbah rumah tangga, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Bagi ASN, kegiatan ini menjadi sarana untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab, kepedulian sosial, dan semangat kolaborasi dalam memberikan dampak nyata bagi petani. Dengan demikian, penerapan nilai BerAKHLAK tidak berhenti pada tataran konsep, tetapi benar-benar dihidupkan melalui tindakan konkret di lapangan.

Melalui langkah sederhana namun bermakna ini, diharapkan dapat tercipta birokrasi yang bersih, efektif, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas. Lebih jauh, kegiatan ini juga menjadi wujud kontribusi ASN dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang cerdas, berkelanjutan, dan berdaya guna (*Smart Governance*).

## **B. TUJUAN**

Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (LATSAR CPNS) bertujuan untuk membentuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang profesional yakni PNS yang berkarakter sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sebagai

pelayan petani, pelaksana kebijakan publik, perekat dan pemersatu bangsa, serta dapat mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN di tempat kerja.

Tujuan aktualisasi ini antara lain sebagai berikut.

1. Mengetahui nilai-nilai dasar ASN yang harus dimiliki dan dipahami oleh Aparatur Sipil Negara.
2. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS yaitu Ber-AKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif), menerapkan *SMART* ASN dalam menjalankan tugas sebagai Aparatur Sipil Negara.
3. Mampu menganalisis kondisi lingkungan dan menemukan isu-isu yang dapat dianalisis dan dimaksimalkan guna mendukung hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan jabatan di lingkup Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Uepai Kabupaten Konawe.

### **C. MANFAAT**

Kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peserta Latsar dapat menginternalisasikan nilai-nilai dasar ASN sehingga diharapkan terbentuk ASN yang profesional dan berkarakter sebagai pelayan petani.
2. Bagi petani diharapkan ASN dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada petani dan adanya peningkatan pengetahuan petani mengenai Pupuk Organik Cair Ramah Lingkungan.
3. Bagi instansi manfaat yang dapat diperoleh dapat memberikan berupa solusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

### **D. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup aktualisasi ini berfokus pada kegiatan “Optimalisasi Pemanfaatan Air Cucian Beras sebagai media JAKABA (Jamur Keberuntungan Abadi) melalui Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair.” Seluruh kegiatan mengintegrasikan penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dan dilaksanakan di lingkungan kerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Uepai Kabupaten Konawe. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

Gagasan program JAWARA akan dilaksanakan melalui kegiatan berikut.

1. Pendataan Kelompok Tani Sasaran Program “JAWARA”
2. Pembuatan Mandiri Pupuk Organik Cair JAKABA (Pra-Sosialisasi)
3. Sosialisasi dan Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair JAKABA
4. Evaluasi dan Tindak Lanjut Program

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan di lingkungan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Uepai, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. Kegiatan akan berlangsung selama 30 hari kerja, yaitu pada 05 Mei 2026 sampai dengan 23 Juni 2026.



## **BAB II**

### **PROFIL ORGANISASI**

#### **A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

Kementerian Pertanian Republik Indonesia (KEMENTAN) merupakan lembaga pemerintahan yang menyelenggarakan urusan di bidang pertanian dan berada di bawah serta bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. Kementerian ini berperan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan pertanian yang mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Kementerian Pertanian dipimpin oleh seorang Menteri Pertanian, yang saat ini dijabat oleh Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, M.P. sejak 25 Oktober 2023 (Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2023).

Secara historis, lembaga ini pertama kali dibentuk pada tanggal 19 Agustus 1945 dengan nama Departemen Pertanian dan Kemakmuran, dipimpin oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX. Seiring perkembangan penyelenggaraan pemerintahan, nomenklatur kementerian mengalami beberapa perubahan hingga secara resmi disebut sebagai Kementerian Pertanian pada tahun 2000. Sebagai instansi yang berfokus pada pengelolaan dan pengembangan sektor pertanian nasional, Kementerian pertanian memegang peran strategis dalam meningkatkan ketahanan pangan, memperkuat daya saing komoditas pertanian, serta mendorong kesejahteraan petani melalui pembangunan pertanian yang maju, mandiri, dan modern (Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2023).

#### **1. Dasar Hukum Organisasi**

Kementerian Pertanian telah mengalami berbagai perubahan organisasi dan kebijakan seiring dengan dinamika pembangunan nasional. Saat ini, struktur organisasi dan tata kerja Kementerian Pertanian mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 menggantikan Perpres 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kementerian Pertanian menyelenggarakan berbagai program strategis yang mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Selain itu, Kementerian Pertanian juga berperan dalam pengembangan sumber daya manusia pertanian, penyuluhan, serta penguatan daya saing produk pertanian di pasar domestik maupun internasional.

Sebagai institusi yang memiliki peran penting dalam pembangunan sektor pertanian, Kementerian Pertanian didukung oleh berbagai unit kerja, salah satunya adalah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian.

Dengan demikian, Kementerian Pertanian menjadi garda terdepan dalam mewujudkan sistem pertanian yang maju, mandiri, dan modern guna mendukung ketahanan pangan nasional serta kesejahteraan masyarakat.

## **2. Tugas dan Fungsi Organisasi**

### **a) Kementerian Pertanian**

#### **Tugas**

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2024, Kementerian Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

#### **Fungsi**

Berdasarkan pasal 6 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2024, Kementerian Pertanian menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

##### **1) Perumusan dan penetapan kebijakan**

Meliputi penyusunan kebijakan nasional di bidang pertanian, termasuk penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK), dan menyusun rencana strategis pembangunan pertanian.

##### **2) Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian**

Mencakup produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan, penyediaan sarana dan prasarana pertanian (pupuk, ALSINTAN, dan irigasi), dan perlindungan tanaman dan kesehatan hewan.

##### **3) Penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian**

Bertujuan meningkatkan kapasitas petani dan pelaku usaha pertanian (pendidikan, pelatihan, dan vokasi), dan pembinaan penyuluhan pertanian.

##### **4) Penguatan daya saing dan hilirisasi pertanian**

Meliputi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian serta peningkatan nilai tambah produk melalui pengembangan agribisnis dan ekspor.

##### **5) Koordinasi dan pembinaan pelaksanaan tugas**

Dilakukan dengan koordinasi lintas kementerian atau lembaga dan pembinaan pemerintah daerah dalam urusan pertanian.

##### **6) Pelaksanaan dukungan administrasi**

Berupa pengelolaan organisasi, keuangan, kepegawaian, dan tata laksana. Kementerian Pertanian berfungsi sebagai *policy maker*, regulator, fasilitator, dan evaluator seluruh pembangunan sektor pertanian nasional.

b) Badan Penyuluhan dan Penyelenggaraan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP)  
Tugas

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) memiliki tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyuluhan, pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia pertanian. Secara umum, BPPSDMP berperan memastikan bahwa SDM pertanian Indonesia memiliki kompetensi, profesionalitas, dan daya saing tinggi untuk mendukung pembangunan pertanian yang maju, mandiri, dan modern.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPPSDMP menyelenggarakan berbagai fungsi, antara lain:

- 1) Penyusunan Kebijakan Teknis  
Perumusan kebijakan di bidang penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian
- 2) Pelaksanaan Penyuluhan  
Penguatan sistem penyuluhan pertanian dan peningkatan kapasitas penyuluh dan petani
- 3) Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan  
Pendidikan vokasi pertanian dan pelatihan teknis dan manajerial bagi aparatur dan petani
- 4) Pengembangan Kompetensi SDM  
Sertifikasi kompetensi dan standarisasi tenaga kerja pertanian
- 5) Monitoring dan Evaluasi  
Pengawasan dan evaluasi kegiatan penyuluhan dan pelatihan

c) Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)

Tugas

UU No. 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan. Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa tugas Balai Penyuluhan Pertanian yang diatur dalam Pasal 15 ayat 1 yaitu:

- 1) Menyusun program penyuluhan pada tingkat kecamatan sejalan dengan program penyuluhan kabupaten/kota
- 2) Melaksanakan penyuluhan berdasarkan program penyuluhan
- 3) Menyediakan dan menyebarkan informasi teknologi, sarana produksi, pembiayaan, dan pasar
- 4) Memfasilitasi pengembangan kelembagaan dan kemitraan pelaku utama dan pelaku usaha

- 5) Memfasilitasi peningkatan kapasitas penyuluh PNS, penyuluh swadaya, dan penyuluh swasta melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan

Melaksanakan proses pembelajaran melalui percontohan dan pengembangan model usaha tani bagi pelaku utama dan pelaku usaha.

Fungsi

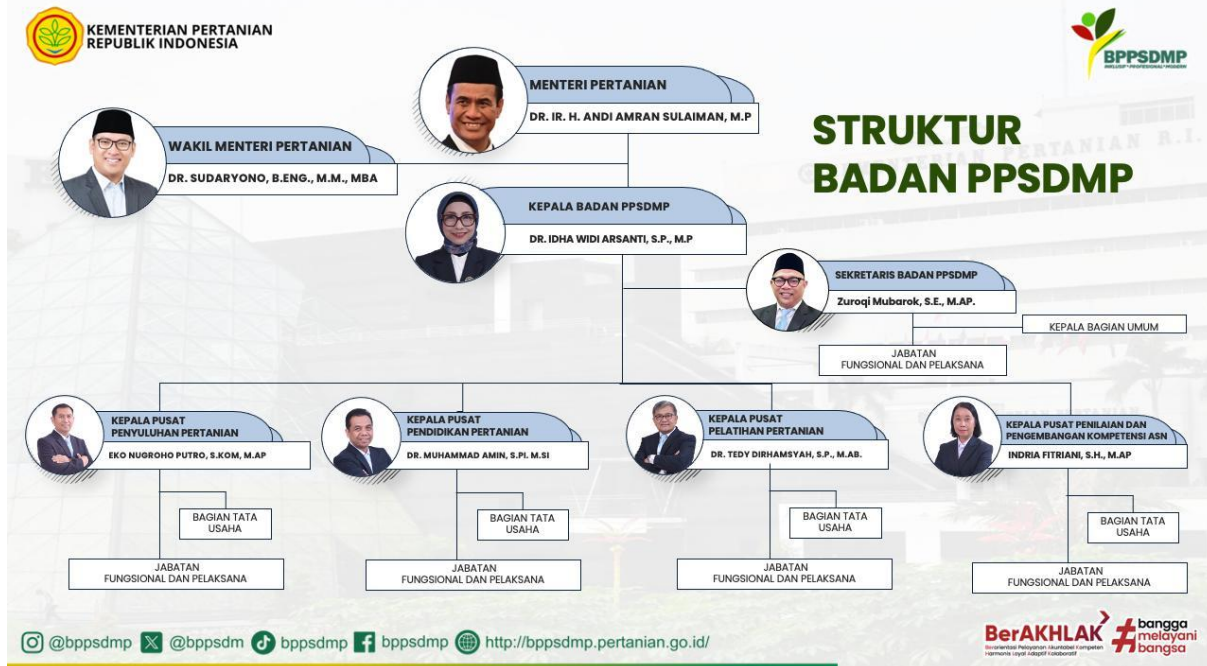
Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2022 tentang Penguatan Fungsi Penyuluhan Pertanian. Dalam Perpres tersebut dijelaskan bahwa Balai Penyuluhan Pertanian yang selanjutnya disingkat BPP adalah tempat pertemuan dan koordinasi antara Penyuluh, Pelaku Utama, dan Pelaku Usaha yang berfungsi untuk menyelenggarakan Penyuluhan Pertanian di kecamatan. BPP dibentuk sebagai upaya penguatan kelembagaan penyuluhan pertanian di Kecamatan dan Desa.

### 3. Struktur Organisasi

Menurut ketentuan yang tertera dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 yang mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, struktur organisasi Kementerian Pertanian terdiri atas:

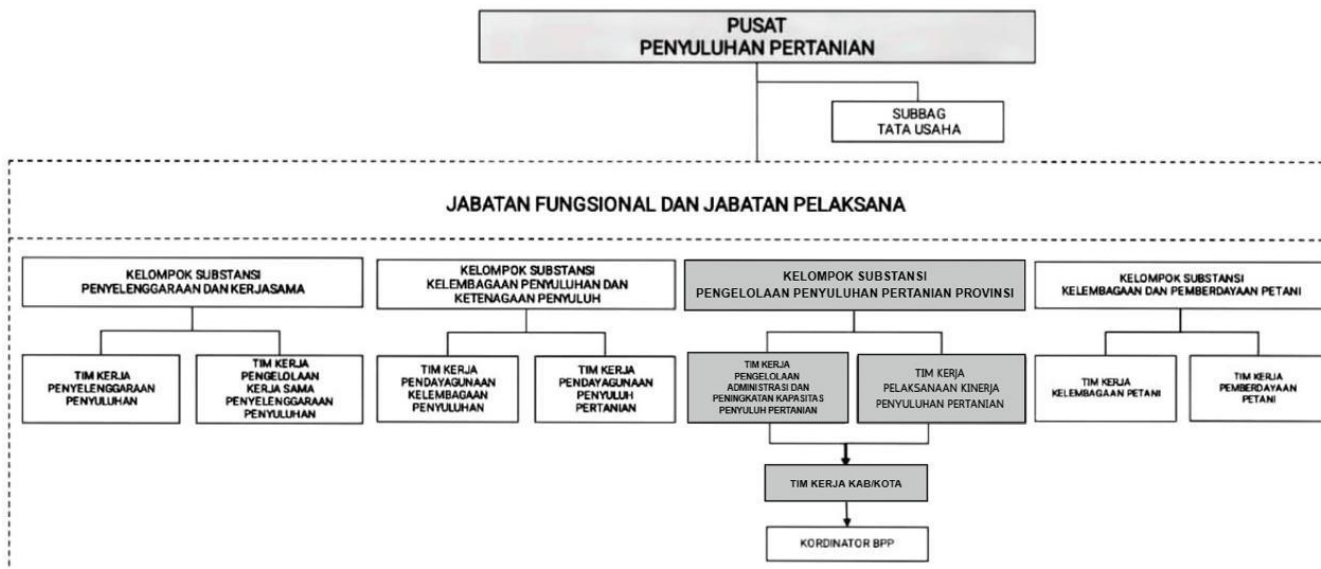


**Gambar 1.** Struktur Organisasi Kementerian Pertanian



Gambar 2. Struktur Organisasi BPPSDMP

## KELEMBAGAAN PENYULUHAN PERTANIAN



Gambar 3. Struktur Organisasi PUSLUHTAN

#### **4. Visi Misi Organisasi**

##### **a) Kementerian Pertanian**

###### **Visi**

Pertanian maju berkelanjutan serta bermanfaat bagi rakyat Indonesia dalam rangka mewujudkan Indonesia maju menuju Indonesia Emas 2045.

###### **Misi**

- 1) Meningkatkan kesejahteraan petani
- 2) Mendorong kemandirian pangan asal pertanian
- 3) Meningkatkan nilai manfaat produk pertanian bagi rakyat Indonesia
- 4) Mencegah dan menangani penularan penyakit hewan kepada manusia
- 5) Meningkatkan penajaman reformasi birokrasi Kementerian Pertanian yang berdampak langsung kepada masyarakat

##### **b) Badan Penyuluhan dan Penyelenggaraan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP)**

Adapun Visi Badan PPSDMP adalah SDM pertanian yang profesional; SDM pertanian yang mandiri; SDM pertanian yang berdaya saing; SDM pertanian yang berjiwa wirausaha mendukung kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

Untuk mendukung Misi Kementerian Pertanian tahun 2020-2024, maka Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan Misi (strategi utama), yaitu:

- 1) Menyelenggarakan sistem penyuluhan pertanian terpadu dan modern;
- 2) Menyelenggarakan pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif;
- 3) Menyelenggarakan sistem pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing;
- 4) Menyelenggarakan reformasi birokrasi.

#### **5. Nilai – Nilai Budaya Organisasi**

Nilai budaya organisasi di lingkungan Kementerian Pertanian berlandaskan pada nilai dasar ASN BerAKHLAK yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri PANRB Nomor 139 Tahun 2021 serta Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding. Di tingkat Kementerian, nilai-nilai ini menjadi kompas utama dalam merumuskan kebijakan yang Akuntabel dan Kolaboratif demi mewujudkan kedaulatan pangan nasional. Sebagai motor penggerak SDM, BPPSDMP menginternalisasi nilai Kompeten dan Adaptif secara mendalam

untuk memastikan bahwa aparaturnya dan tenaga pendidik pertanian senantiasa unggul serta responsif terhadap perkembangan teknologi pertanian modern.

Pada level operasional, Pusat Penyuluhan Pertanian (Pusluhtan) menerjemahkan budaya kerja tersebut menjadi aksi nyata yang Berorientasi Pelayanan dan Harmonis. Melalui dedikasi para penyuluh di lapangan, Pusluhtan memastikan bahwa setiap inovasi dan bantuan pemerintah disampaikan dengan penuh integritas sebagai wujud nilai Loyal terhadap bangsa dan negara. Sinergi nilai budaya organisasi yang kuat di seluruh jenjang ini menciptakan ekosistem kerja yang profesional, di mana setiap kebijakan makro kementerian dapat dieksekusi secara efektif di tingkat tapak guna mendukung terciptanya pertanian yang maju, mandiri, dan modern.

## **B. TUGAS DAN FUNGSI PESERTA**

Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang melaksanakan aktualisasi di lingkungan Kementerian Pertanian, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Uepai Kabupaten Konawe memiliki Jabatan Fungsional sebagai Penyuluh Pertanian Ahli Pertama.

Penyuluh Pertanian Ahli Pertama merupakan salah satu jabatan fungsional dalam rumpun ilmu pertanian yang termasuk dalam kategori keahlian dan menjadi jenjang awal dalam karier penyuluh pertanian. Keberadaan jabatan ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 23 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional Bidang Pertanian serta didukung oleh Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian. Penyuluh Pertanian Ahli Pertama merupakan jenjang awal dalam jabatan penyuluh pertanian ahli yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis di lapangan yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan sektor pertanian melalui kegiatan penyuluhan kepada pelaku utama dan pelaku usaha.

Secara umum, Penyuluh Pertanian Ahli Pertama memiliki peran strategis sebagai ujung tombak pembangunan pertanian di tingkat lapangan. Penyuluh tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan agen perubahan (*agent of change*) bagi masyarakat tani. Melalui perannya tersebut, penyuluh menjembatani antara kebijakan pemerintah dengan kebutuhan nyata petani, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan kesejahteraan petani. Dengan demikian, keberadaan Penyuluh Pertanian Ahli Pertama sangat penting dalam mewujudkan sistem pertanian yang maju, mandiri, dan berkelanjutan.

Adapun tugas dan fungsi penyuluh pertanian sebagai berikut :

1. Inventarisasi atau identifikasi data potensi wilayah meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, kondisi wilayah pertanian.

2. Penyebaran informasi atau diseminasi pertanian (teknis, sosial, ekonomi) melalui tatap muka kelompok, media, atau metode lain.
3. Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan petani (kelompok tani atau gabungan kelompok tani, kelembagaan ekonomi petani).
4. Peningkatan kapasitas petani atau kelembagaan misalnya pelatihan, sekolah lapang, demonstrasi teknologi.
5. Evaluasi dan monitoring kegiatan penyuluhan dan dampaknya untuk melihat sejauh mana penyuluhan telah memberi perubahan atau manfaat.
6. Pengembangan metode penyuluhan atau inovasi cara penyuluhan agar lebih efektif dan sesuai kebutuhan petani.
7. Pelaporan dan dokumentasi dari hasil kegiatan penyuluhan, data pemantauan, evaluasi, dan rekomendasi untuk tindak lanjut.



### **BAB III**

#### **TINJAUAN LITERATUR**

##### **A. NILAI-NILAI DASAR ASN**

Latihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) merupakan tahapan fundamental yang wajib diikuti oleh setiap calon aparatur negara sebagai proses pembentukan karakter, moral, etika, dan profesionalisme dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pelayan publik. Melalui Latsar, peserta dibekali nilai-nilai dasar yang menjadi pondasi dalam mewujudkan ASN yang berintegritas, disiplin, dan berdedikasi tinggi demi kepentingan petani, bangsa, dan negara.

Upaya penguatan budaya kerja dan transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintahan berkelas dunia (*World Class Government*), Pemerintah melalui Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 tanggal 26 Agustus 2021 telah menetapkan implementasi Nilai-Nilai Dasar (*Core Values*) ASN BerAKHLAK. Nilai-nilai ini menjadi pedoman bagi seluruh ASN dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan memberikan pelayanan yang berorientasi pada kepentingan publik dengan semangat profesionalisme serta integritas sebagai berikut.

##### **1. Berorientasi Pelayanan**

Nilai dasar ASN yang berorientasi pada pelayanan menegaskan bahwa setiap aparatur sipil negara harus menempatkan kepentingan petani sebagai prioritas utama dalam menjalankan tugas dan fungsinya. ASN tidak hanya berperan sebagai pelaksana kebijakan pemerintah, tetapi juga sebagai pelayan publik yang bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan terbaik, profesional, dan berintegritas kepada petani. Melalui orientasi pelayanan ini, ASN diharapkan mampu membangun kepercayaan publik terhadap pemerintah, memperkuat legitimasi serta kredibilitas birokrasi, dan berkontribusi dalam mewujudkan *good governance* atau tata kelola pemerintahan yang baik. Nilai ini juga memastikan bahwa setiap kebijakan dan program pemerintah benar-benar memberikan manfaat nyata bagi petani. Adapun panduan perilaku dari nilai Berorientasi Pelayanan sebagai pedoman bagi para ASN dalam pelaksanaan tugas sehari-hari sebagai berikut.

- a) Memahami dan memenuhi kebutuhan petani
- b) Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
- c) Melakukan perbaikan tiada henti

##### **2. Akuntabel**

Akuntabilitas adalah nilai dasar ASN untuk mempertanggungjawabkan amanah yang telah diberikan kepadanya. Dalam konteks Aparatur Sipil Negara (ASN), akuntabilitas berarti

tanggung jawab setiap ASN atas tindakan, keputusan, serta kinerjanya sebagai pelayan publik kepada atasan, lembaga pembina, dan petani luas (Matsiliza & Zonke, 2017). Nilai ini menekankan pentingnya transparansi dan kejujuran dalam setiap pelaksanaan tugas agar kepercayaan publik terhadap birokrasi dapat terjaga. Sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021, amanah seorang ASN adalah memastikan terwujudnya perilaku yang mencerminkan *Core Values* ASN BerAKHLAK, dimana akuntabilitas menjadi dasar utama dalam menjalankan tugas secara bertanggung jawab, profesional, dan berintegritas. Adapun panduan perilaku dalam akuntabel sebagai berikut.

- a) Kemampuan melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi
- b) Kemampuan menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
- c) Kemampuan menggunakan kewenangan jabatannya dengan berintegras tinggi

### 3. Kompeten

Kompeten adalah nilai dasar ASN yang menekankan pentingnya penguasaan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional agar ASN mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan berkualitas. Sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi ASN, terdapat tiga jenis kompetensi yang harus dimiliki yaitu kompetensi teknis, kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap spesifik sesuai bidang tugas jabatan. Kompetensi manajerial, yaitu kemampuan dalam memimpin dan mengelola unit organisasi secara efektif. Kompetensi Sosial Kultural, yaitu kemampuan berinteraksi dan beradaptasi dengan petani yang majemuk, berlandaskan nilai, etika, moral, serta wawasan kebangsaan. Melalui nilai kompeten, ASN diharapkan mampu memberikan pelayanan publik yang optimal kepada petani, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas pemerintahan, serta berkontribusi secara maksimal dalam pencapaian tujuan organisasi dan pembangunan nasional. Kompetensi yang dimiliki ASN tidak hanya berperan dalam meningkatkan kinerja birokrasi, tetapi juga dalam menumbuhkan kepercayaan petani terhadap kapasitas dan profesionalisme aparatur pemerintah. Adapun panduan perilaku dalam kompeten sebagai berikut.

- a) Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- b) Membantu orang lain belajar
- c) Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

#### 4. Harmonis

Harmonis adalah nilai dasar ASN yang menekankan pentingnya membangun hubungan yang saling menghargai, terbuka, dan bekerja sama secara solid, baik antar ASN maupun dengan petani. Nilai ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif, memperkuat koordinasi serta kolaborasi antarunit, meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui sinergi yang baik, serta mendorong penyelesaian perbedaan secara konstruktif. Adapun panduan perilaku dalam harmonis sebagai berikut.

- a) Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- b) Suka menolong orang lain
- c) Membangun lingkungan kerja yang kondusif

#### 5. Loyal

Loyal adalah nilai dasar ASN yang menekankan pentingnya sikap setia dan berkomitmen terhadap negara, pemerintah, serta tugas dan tanggung jawab yang diemban. Nilai ini bertujuan untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan pemerintahan, membangun kepercayaan publik terhadap birokrasi, serta mendorong ASN agar bekerja dengan dedikasi, tanggung jawab, dan tetap menjunjung tinggi integritas serta profesionalisme dalam memberikan pelayanan kepada petani. Adapun panduan perilaku dalam loyal sebagai berikut.

- a) Memegang teguh ideologi pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah
- b) Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara
- c) Menjaga rahasia jabatan dan negara

#### 6. Adaptif

Adaptif adalah nilai dasar ASN untuk mampu menyesuaikan diri secara cepat dan tepat terhadap berbagai perubahan, baik dalam lingkungan kerja, perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, maupun kebutuhan petani. ASN yang adaptif tidak mudah terpaku pada cara lama, tetapi terbuka terhadap inovasi dan pembaruan agar tetap relevan dalam melaksanakan tugasnya. Sikap adaptif ini penting agar pelayanan publik dapat terus berjalan meskipun di tengah perubahan yang cepat. Dengan bersikap adaptif, ASN dapat bekerja lebih efisien, siap menghadapi tantangan global maupun lokal, serta mendukung terwujudnya reformasi birokrasi yang modern, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan petani. Adapun panduan perilaku dalam adaptif sebagai berikut.

- a) Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- b) Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas

- c) Bertindak proaktif

## 7. Kolaboratif

Kolaboratif adalah nilai dasar ASN yang menekankan pentingnya kerja sama dan sinergi antara individu maupun instansi dalam mencapai tujuan bersama. Kolaborasi bukan hanya tentang bekerja bersama, tetapi juga bagaimana setiap pihak mampu berpikir terbuka, saling menghargai perbedaan, dan menemukan solusi terbaik dari berbagai keterbatasan yang ada. Dalam prosesnya, kolaborasi menuntut adanya kepercayaan, komunikasi yang baik, komitmen terhadap proses, pemahaman bersama, serta kesepakatan terhadap hasil yang ingin dicapai.

Menurut Ansell dan Gash, terdapat beberapa tahapan penting dalam membangun kolaborasi yang efektif. Pertama, *trust building*, yaitu membangun rasa saling percaya di antara pihak yang terlibat agar terjalin kerja sama yang kuat dan saling mendukung. Kedua, *face-to-face dialogue*, yaitu melakukan komunikasi dan negosiasi secara langsung dengan sikap terbuka dan saling menghormati. Ketiga, *commitment to the process*, yakni menumbuhkan komitmen dan kesadaran bahwa setiap pihak saling bergantung satu sama lain serta perlu berbagi tanggung jawab secara terbuka untuk mencapai manfaat bersama. Keempat, *shared understanding*, yaitu menciptakan pemahaman dan tujuan yang sama mengenai permasalahan yang dihadapi. Terakhir, *establishing outcomes*, yaitu menyepakati hasil akhir kolaborasi sebagai bentuk keberhasilan kerja sama yang telah dibangun. Aparatur Sipil Negara diharapkan mampu bekerja secara inklusif dan produktif, menjalin hubungan yang harmonis lintas sektor, serta menciptakan sinergi yang mendukung pelayanan publik yang efektif, inovatif, dan berkelanjutan. Adapun panduan perilaku dalam kolaboratif sebagai berikut.

- a) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- b) Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- c) Menggerakkan pemanfaatan sumberdaya untuk tujuan bersama

## **B. KEDUDUKAN DAN PERAN ASN MENDUKUNG SMART GOVERNANCE**

Kedudukan ASN adalah salah satu materi dasar dalam pembinaan Aparatur Sipil Negara yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang posisi, peran, dan fungsi ASN dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional.

Fungsi ASN berdasarkan UU ASN pasal 10 sebagai berikut.

1. Pelaksana Kebijakan Publik
2. Pelayan Publik
3. Perekat dan Pemersatu Bangsa

Tugas ASN berdasarkan UU ASN pasal 11 sebagai berikut.

1. Melaksanakan Kebijakan Publik
2. Memberikan Pelayanan Publik yang professional dan berkualitas
3. Mempererat Persatuan dan Kesatuan NKRI

Peran ASN berdasarkan UU ASN Pasal 12 yaitu sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan Pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik KKN.

### 1. Manajemen ASN

Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan proses pengelolaan ASN secara menyeluruh untuk menghasilkan pegawai yang profesional, berintegritas, serta memiliki nilai dasar dan etika profesi dalam menjalankan tugasnya sebagai pelayan publik. Melalui manajemen ASN, diharapkan terbentuk aparatur yang bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta mampu bekerja secara objektif dan akuntabel demi terwujudnya birokrasi yang efektif dan terpercaya.

Kebijakan dalam manajemen ASN berlandaskan pada sistem merit, yaitu prinsip pengelolaan sumber daya manusia yang menempatkan kualifikasi, kompetensi, potensi, dan kinerja sebagai dasar utama dalam setiap proses kepegawaian. Sistem ini menekankan pentingnya integritas dan moralitas dalam setiap tahapan manajemen, mulai dari rekrutmen, pengembangan karier, hingga penilaian kinerja, yang dilakukan secara adil tanpa diskriminasi terhadap latar belakang, suku, agama, ras, jenis kelamin, usia, maupun kondisi fisik seseorang.

Penerapan sistem merit menjadi langkah strategis dalam mewujudkan reformasi birokrasi dan meningkatkan kepercayaan petani terhadap pemerintah. Dengan manajemen ASN yang berbasis meritokrasi, diharapkan setiap ASN dapat berkembang sesuai potensi dan prestasinya, berkontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan organisasi, serta memperkuat citra ASN sebagai pelaksana kebijakan publik yang profesional, netral, dan berorientasi pelayanan.

### 2. SMART ASN

*SMART* ASN menekankan pentingnya bagi setiap Aparatur Sipil Negara untuk memiliki kemampuan beradaptasi dan mengikuti perkembangan transformasi digital yang terus bergerak dengan cepat. ASN di era digital dituntut tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memahami bagaimana teknologi tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas kerja, mempercepat pelayanan publik, dan memperluas jangkauan informasi yang bermanfaat bagi petani. Literasi digital juga menjadi kompetensi yang wajib dimiliki oleh ASN agar dapat

bekerja secara cerdas, efisien, dan beretika di dunia digital. Literasi digital sendiri berlandaskan pada empat pilar utama, sebagai berikut.

- a) Etika Digital (*Digital Ethics*), kemampuan untuk selalu bersikap sopan, bertanggung jawab, dan menghormati hak orang lain di ruang digital, serta menjaga citra dan marwah institusi melalui perilaku bijak di media sosial.
- b) Budaya Digital (*Digital Culture*), pemahaman terhadap nilai, norma, dan budaya dalam berinteraksi di dunia maya agar ASN tetap berpegang pada moral dan kearifan lokal meskipun aktif secara digital.
- c) Keamanan Digital (*Digital Safety*), kesadaran untuk lebih waspada dalam melindungi data pribadi dan menjaga kerahasiaan informasi instansi dari potensi penyalahgunaan.
- d) Kecakapan Digital (*Digital Skills*), kemampuan teknis dan kognitif dalam mengoperasikan perangkat dan aplikasi digital, mengelola data, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kinerja dan inovasi pelayanan public.

## **BAB IV**

### **RANCANGAN AKTUALISASI DAN HABITUASI**

#### **A. IDENTIFIKASI DAN DESKRIPSI ISU**

##### **1. Identifikasi Isu**

Dalam rangka mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi instansi, diperlukan analisis terhadap isu-isu aktual yang muncul di lingkungan kerja. Pada Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Uepai, terdapat sejumlah isu strategis yang berpotensi menghambat kinerja ASN, dan juga petani yang berperan langsung dalam peningkatan kapasitas petani di lapangan. Isu-isu ini perlu mendapat perhatian serius agar tidak menimbulkan permasalahan yang lebih kompleks dikemudian hari. Beberapa isu terjadi yang penting dan dapat menghambat kinerja ASN, sebagai berikut.

- a) Kurangnya pemanfaatan pekarangan dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga di Kelurahan Uepai
- b) Tingginya ketergantungan petani pada pupuk kimia di Kelurahan Uepai
- c) Kurangnya diversifikasi tanaman pada lahan usaha tani di Kelurahan Uepai
- d) Kurangnya regenerasi petani di Kelurahan Uepai
- e) Rendahnya pemanfaatan media digital oleh petani dalam mencari informasi pertanian di Kelurahan Uepai

##### **2. Deskripsi Isu**

##### **a) Kurangnya pemanfaatan pekarangan dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga di Kelurahan Uepai**

**Data dan Fakta,** Kelurahan Uepai, Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe, sebagian besar masyarakat belum memanfaatkan lahan pekarangan yang dimiliki untuk kegiatan produktif seperti budidaya sayuran, maupun tanaman obat keluarga. Data monografi Kelurahan Uepai (2025) menunjukkan bahwa wilayah ini terdiri dari 10 RT dan 5 RW, namun hanya terdapat 1 RT yang mulai menerapkan pemanfaatan pekarangan, itupun tidak dilakukan secara menyeluruh karena hanya sebagian kecil warga yang memanfaatkannya, sementara mayoritas masih membiarkan pekarangan tidak produktif. Selain itu, berdasarkan data dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Uepai (2025), hingga saat ini belum terdapat implementasi program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kelurahan Uepai, yang disebabkan oleh rendahnya minat dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan pekarangan.

**Analisis Dampak,** Kurangnya pemanfaatan pekarangan di Kelurahan Uepai menimbulkan berbagai dampak. Dari aspek ketahanan pangan, masyarakat menjadi semakin

bergantung pada pasar dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari sehingga rentan terhadap fluktuasi harga. Dari sisi ekonomi, hal ini berdampak pada hilangnya peluang penghematan pengeluaran rumah tangga serta belum optimalnya pemanfaatan sumber daya lokal yang tersedia. Dari perspektif kelembagaan, rendahnya partisipasi masyarakat menyebabkan program pemerintah belum dapat diimplementasikan secara optimal. Secara sosial, kondisi ini mencerminkan masih rendahnya kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri.

Pihak yang paling terdampak adalah masyarakat rumah tangga, khususnya ibu rumah tangga sebagai pengelola konsumsi pangan keluarga, yang menjadi lebih bergantung pada pasar dan rentan terhadap kenaikan harga bahan pangan. Selain itu, anggota keluarga terutama anak-anak turut terdampak dari aspek pemenuhan gizi akibat terbatasnya akses terhadap pangan segar dan bergizi. Di sisi lain, penyuluh pertanian serta kelembagaan pertanian seperti Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Uepai juga terdampak karena belum optimalnya pelaksanaan program pemerintah, seperti Pekarangan Pangan Lestari (P2L), sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung ketahanan pangan belum tercapai secara maksimal.



**Gambar 4.** Lahan Pekarangan yang Tidak dimanfaatkan di Kelurahan Uepai

#### **b) Tingginya ketergantungan petani pada pupuk kimia di Kelurahan Uepai**

**Data dan Fakta,** Berdasarkan data E-RDKK Kelurahan Uepai (2026), jumlah kelompok Tani di Kelurahan Uepai sebanyak 6 Kelompok Tani Pangan. Dimana Kelompok Tani ini semuanya mengusulkan pupuk kimia bersubsidi seperti urea dan NPK sebagai sumber utama unsur hara tanaman. Hanya sebagian kecil petani yang mulai mencoba pupuk organik, itupun



Pihak yang terdampak dari kondisi ini cukup luas. Petani kecil dan menengah menjadi kelompok yang paling merasakan akibatnya karena hasil panen dan pendapatan mereka sangat bergantung pada ketersediaan pupuk kimia. Lingkungan sekitar turut terdampak akibat pencemaran tanah dan air dari residu pupuk, sedangkan pemerintah daerah harus menanggung beban subsidi dan menghadapi tantangan menjaga ketahanan pangan. Selain itu, penyuluh pertanian juga terkena dampak karena harus bekerja lebih keras mengubah pola pikir petani yang sudah terbiasa dengan pupuk kimia untuk beralih pada pupuk organik, sehingga upaya menuju pertanian berkelanjutan menjadi lebih sulit.

[illegible]

**Gambar 5.** Rekapitulasi ERDKK Kelompok Tani Kelurahan Uepai

**Tabel 1.** Hasil Rekapitulasi Kuesioner KWT Bunggumeambo (Responden 11 Orang)

| No | Aspek yang Ditanyakan                    | Kategori/Jawaban            | Jumlah Responden | Persentase |
|----|------------------------------------------|-----------------------------|------------------|------------|
| 1. | Jenis pupuk yang paling sering digunakan | Pupuk kimia                 | 9 orang          | 82%        |
|    |                                          | Pupuk organik               | 2 orang          | 18%        |
| 2. | Alasan memilih pupuk kimia               | Praktis dan mudah digunakan | 8 orang          | 73%        |
|    |                                          | Hasil cepat terlihat        | 9 orang          | 82%        |
|    |                                          | Mudah didapat               | 7 orang          | 64%        |
|    |                                          | Sudah terbiasa              | 8 orang          | 73%        |
| 3. | Kendala penggunaan pupuk organik         | Proses rumit                | 7 orang          | 64%        |
|    |                                          | Hasil lama terlihat         | 9 orang          | 82%        |
|    |                                          | Kurang pengetahuan          | 8 orang          | 73%        |
|    |                                          | Ketersediaan terbatas       | 6 orang          | 55%        |
| 4. | Minat penggunaan pupuk organik           | Berminat                    | 4 orang          | 36%        |
|    |                                          | Tidak berminat              | 7 orang          | 64%        |

**Tabel 2.** Hasil Rekapitulasi Kuesioner KWT Wonuangu (Responden 13 Orang)

| No | Aspek yang Ditanyakan                    | Kategori/Jawaban            | Jumlah Responden | Persentase |
|----|------------------------------------------|-----------------------------|------------------|------------|
| 1. | Jenis pupuk yang paling sering digunakan | Pupuk kimia                 | 11 orang         | 85%        |
|    |                                          | Pupuk organik               | 2 orang          | 15%        |
| 2. | Alasan memilih pupuk kimia               | Praktis dan mudah digunakan | 10 orang         | 77%        |
|    |                                          | Hasil cepat terlihat        | 11 orang         | 85%        |
|    |                                          | Mudah didapat               | 9 orang          | 69%        |
|    |                                          | Sudah terbiasa              | 10 orang         | 77%        |
| 3. | Kendala penggunaan pupuk organik         | Proses rumit                | 9 orang          | 69%        |
|    |                                          | Hasil lama terlihat         | 11 orang         | 85%        |
|    |                                          | Kurang pengetahuan          | 10 orang         | 77%        |
|    |                                          | Ketersediaan terbatas       | 8 orang          | 62%        |
| 4. | Minat penggunaan pupuk organik           | Berminat                    | 5 orang          | 38%        |
|    |                                          | Tidak berminat              | 8 orang          | 62%        |

### c) Kurangnya diversifikasi tanaman pada lahan usaha tani di Kelurahan Uepai

**Data dan Fakta,** Berdasarkan data komoditas di SIMLUHTAN (Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian) Kelurahan Uepai, tercatat terdapat 8 kelompok tani, yang terdiri dari 6 kelompok tanaman pangan dan 2 kelompok hortikultura. Namun, seluruh kelompok tani tersebut hanya membudidayakan satu jenis komoditas utama pada masing-masing lahan usaha taninya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pola tanam yang diterapkan masih bersifat monokultur dan belum mengarah pada sistem pertanian yang beragam dan berkelanjutan. Selain itu, data dan fakta lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa petani menguatkan kondisi tersebut. Sebagian besar petani menyampaikan bahwa mereka cenderung menanam satu komoditas saja karena faktor kebiasaan turun-temurun, keterbatasan pengetahuan tentang diversifikasi tanaman, serta pertimbangan kemudahan dalam pengelolaan dan pemasaran hasil panen. Di sisi lain, petani juga mengungkapkan adanya kekhawatiran terhadap risiko kegagalan apabila mencoba komoditas baru yang belum dikuasai teknik budidayanya.

**Analisis Dampak,** Isu ini tercermin dari penerapan pola monokultur oleh seluruh kelompok tani yang menimbulkan berbagai dampak. Dari aspek ekonomi, petani menjadi bergantung pada satu komoditas sehingga rentan terhadap fluktuasi harga dan risiko gagal panen tanpa memiliki sumber pendapatan alternatif. Dari sisi lingkungan, praktik ini berpotensi menurunkan kesuburan tanah, meningkatkan serangan hama dan penyakit spesifik, serta mendorong ketergantungan pada penggunaan input kimia. Secara sosial, kondisi ini menunjukkan masih rendahnya tingkat inovasi dan keterampilan petani dalam menerapkan sistem budidaya yang beragam. Selain itu, terbatasnya variasi produksi turut memengaruhi ketahanan pangan lokal, sementara dari aspek kelembagaan mencerminkan bahwa peran kelompok tani dan kegiatan penyuluhan belum optimal dalam mendorong penerapan sistem pertanian yang lebih berkelanjutan.

Pihak yang paling terdampak adalah petani dan kelompok tani sebagai pelaku utama usaha tani. Petani menghadapi risiko ekonomi yang tinggi akibat ketergantungan pada satu komoditas, sehingga ketika terjadi penurunan harga atau gagal panen, pendapatan mereka langsung terdampak tanpa adanya sumber alternatif. Selain itu, petani juga menanggung dampak lingkungan berupa penurunan kesuburan tanah dan meningkatnya serangan hama, yang pada akhirnya dapat menurunkan produktivitas lahan. Kelompok tani sebagai kelembagaan juga terdampak karena belum optimal dalam menjalankan fungsinya sebagai wadah pembelajaran dan pengembangan inovasi pertanian. Secara tidak langsung, kondisi ini turut memengaruhi masyarakat sekitar sebagai konsumen akibat terbatasnya ketersediaan pangan yang beragam.

**Tabel 3.** Hasil Rekapitulasi Data Komoditas Kelompok Tani Kelurahan Uepai Tahun 2026

| No | Nama Kelompok Tani | Jenis Kelompok       | Komoditas Utama yang Ditanam | Keterangan |
|----|--------------------|----------------------|------------------------------|------------|
| 1. | Harapan Jaya       | Kelompok Tani        | Padi Sawah                   | Monokultur |
| 2. | Tamesandi 1        | Kelompok Tani        | Padi Sawah                   | Monokultur |
| 3. | Tamesandi 2        | Kelompok Tani        | Padi Sawah                   | Monokultur |
| 4. | Maju Makmur        | Kelompok Tani        | Padi Sawah                   | Monokultur |
| 5. | Samaturu           | Kelompok Tani        | Padi Sawah                   | Monokultur |
| 6. | Tambundi           | Kelompok Tani        | Padi Sawah                   | Monokultur |
| 7. | KWT Bunggumeambo   | Kelompok Wanita Tani | Cabai                        | Monokultur |
| 8. | KWT Wonuanggu      | Kelompok Wanita Tani | Cabai                        | Monokultur |

**Sumber :** *Data Simluhtan Kelurahan Uepai, 2026*

#### **d) Kurangnya regenerasi petani di Kelurahan Uepai**

**Data dan Fakta,** Permasalahan nyata yang tercermin dari data profil petani pada SIMLUHTAN Kelurahan Uepai, dimana tercatat sebanyak 142 orang petani dan hampir 68,31% di antaranya berusia kategori petani non milenial (> 40 Tahun). Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur demografi petani didominasi oleh kelompok usia tua, sementara keterlibatan generasi muda masih sangat rendah. Hasil wawancara dengan beberapa petani juga menguatkan fakta tersebut, bahwa minat generasi muda untuk terjun ke sektor pertanian cenderung rendah karena menganggap bertani kurang menjanjikan secara ekonomi, membutuhkan tenaga besar, serta memiliki citra pekerjaan yang kurang menarik.

**Analisis Dampak,** Kondisi ini menimbulkan berbagai dampak strategis, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, dominasi petani usia lanjut menyebabkan produktivitas usaha tani cenderung menurun karena keterbatasan tenaga dan kemampuan dalam mengadopsi inovasi teknologi pertanian. Selain itu, kegiatan usaha tani menjadi kurang efisien dan berisiko stagnan. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat mengancam keberlanjutan sektor pertanian di Kelurahan Uepai karena tidak adanya generasi penerus yang akan melanjutkan usaha tani, sehingga berpotensi terjadi alih fungsi lahan atau bahkan penurunan produksi pangan lokal. Secara sosial-ekonomi, rendahnya keterlibatan generasi muda juga berdampak pada melemahnya dinamika kelembagaan petani serta hilangnya peluang pengembangan agribisnis berbasis inovasi yang seharusnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pihak yang paling terdampak adalah petani usia lanjut yang saat ini masih aktif mengelola usaha tani, karena mereka menghadapi keterbatasan tenaga, menurunnya produktivitas, serta tidak adanya penerus dalam keluarga untuk melanjutkan kegiatan pertanian. Selain itu, rumah

tangga petani juga terdampak karena berkurangnya potensi pendapatan jangka panjang akibat ketidakberlanjutan usaha tani. Di sisi lain, kelembagaan petani seperti kelompok tani menjadi kurang dinamis karena minimnya partisipasi generasi muda yang biasanya lebih adaptif terhadap inovasi dan teknologi.

**Tabel 4.** Distribusi Usia Petani di Kelurahan Uepai

| No | Kelompok Usia (Tahun) | Jumlah Petani    | Persentase (%) | Keterangan                           |
|----|-----------------------|------------------|----------------|--------------------------------------|
| 1. | < 30 tahun            | 9 orang          | 6,34%          | Sangat sedikit (generasi muda minim) |
| 2. | 31 – 40 tahun         | 36 orang         | 25,38%         | Mulai berkurang                      |
| 3. | 41 – 50 tahun         | 31 orang         | 21,83%         | Usia produktif menengah              |
| 4. | 51 – 60 tahun         | 41 orang         | 28,87%         | Dominan                              |
| 5. | > 60 tahun            | 25 orang         | 17,61%         | Usia lanjut masih aktif              |
|    | <b>Total</b>          | <b>142 orang</b> | <b>100%</b>    |                                      |

**Sumber :** Data Simluhtan Kelurahan Uepai, 2026

**e) Rendahnya pemanfaatan media digital oleh petani dalam mencari informasi pertanian di Kelurahan Uepai**

**Data dan Fakta,** Berdasarkan hasil kuesioner terhadap 20 responden petani di Kelurahan Uepai, terlihat bahwa meskipun sebagian besar petani telah memiliki smartphone (75%), pemanfaatan media digital untuk mencari informasi pertanian masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari rendahnya persentase petani yang mencari informasi pertanian melalui internet (35%), memahami cara mengakses informasi digital (25%), serta tergabung dalam grup digital pertanian (30%). Selain itu, mayoritas petani (80%) masih lebih mengandalkan penyuluh dibandingkan media digital. Kondisi ini menguatkan adanya isu rendahnya pemanfaatan media digital dalam mendukung kegiatan pertanian.

**Analisis Dampak,** Isu ini dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Dari sisi internal, karakteristik petani yang didominasi oleh usia non-milenial menyebabkan rendahnya literasi digital serta keterbatasan dalam mengoperasikan perangkat teknologi. Selain itu, adanya preferensi yang kuat terhadap sumber informasi tradisional, sebagaimana dibuktikan dari hasil kuesioner di mana hampir seluruh responden lebih memilih bertukar informasi dengan sesama petani yang menunjukkan bahwa faktor kebiasaan dan tingkat kepercayaan menjadi determinan utama dalam perilaku pencarian informasi. Dari sisi eksternal, belum optimalnya peran pendampingan dalam pemanfaatan media digital dan kurangnya penyediaan konten pertanian yang sederhana dan mudah dipahami oleh petani turut memperkuat kondisi ini. Akibatnya,

meskipun media digital menyediakan informasi yang lebih luas, cepat, dan aktual, petani belum mampu memanfaatkannya secara maksimal.

Pihak yang paling terdampak adalah petani itu sendiri, khususnya petani skala kecil dan petani berusia non-milenial. Keterbatasan akses dan kemampuan dalam memanfaatkan media digital menyebabkan mereka tertinggal dalam memperoleh informasi terbaru terkait inovasi teknologi, harga pasar, serta praktik budidaya yang lebih efisien, sehingga berpotensi menurunkan produktivitas dan pendapatan. Selain itu, penyuluh pertanian juga turut terdampak karena proses penyebaran informasi dan inovasi menjadi kurang efektif dan masih bergantung pada metode konvensional yang membutuhkan waktu dan jangkauan terbatas. Di sisi lain, pemerintah daerah dan instansi terkait juga merasakan dampaknya, karena program digitalisasi pertanian yang telah dirancang tidak dapat berjalan optimal akibat rendahnya tingkat adopsi di tingkat petani.

**Tabel 5.** Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pemanfaatan Media Digital Petani Kelurahan Uepai

| No | Pertanyaan                                                                  | Ya (Orang) | Tidak (Orang) | Persentase Ya (%) | Persentase Tidak (%) |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|------------|---------------|-------------------|----------------------|
| 1. | Apakah Anda memiliki smartphone?                                            | 15         | 5             | 75%               | 25%                  |
| 2. | Apakah Anda menggunakan internet setiap hari?                               | 8          | 12            | 40%               | 60%                  |
| 3. | Apakah Anda pernah mencari informasi pertanian melalui internet?            | 7          | 13            | 35%               | 65%                  |
| 4. | Apakah Anda menggunakan media sosial (WA, Facebook, YouTube) untuk bertani? | 9          | 11            | 45%               | 55%                  |
| 5. | Apakah Anda tergabung dalam grup tani berbasis digital (WA/FB)?             | 6          | 14            | 30%               | 70%                  |
| 6. | Apakah Anda memahami cara mencari informasi pertanian di internet?          | 5          | 15            | 25%               | 75%                  |
| 7. | Apakah Anda lebih sering mengandalkan penyuluh dibanding internet?          | 16         | 4             | 80%               | 20%                  |
| 8. | Apakah Anda pernah menonton video/tutorial pertanian di YouTube?            | 6          | 14            | 30%               | 70%                  |

## B. ANALISIS ISU

Setelah mengidentifikasi isu-isu yang ada di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Uepai Kabupaten Konawe, maka selanjutnya dilakukan analisis keterkaitan dan prioritas isu tersebut menggunakan Teknik USG (*Urgency*, *Seriousness*, *Growth*) untuk menentukan isu yang akan dibahas lebih lanjut. Adapun Teknik USG ini, yaitu sebagai berikut:

1. *Urgency* (U), yaitu tingkat mendesaknya suatu isu untuk segera ditangani. Semakin tinggi urgensinya, maka semakin membutuhkan tindakan cepat.
2. *Seriousness* (S), yaitu tingkat keseriusan dampak yang ditimbulkan oleh isu tersebut, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.
3. *Growth* (G), yaitu tingkat potensi perkembangan isu apabila tidak segera ditangani, apakah akan semakin meluas dan memburuk di masa yang akan datang.

Analisis dengan menggunakan teknik USG ini menggunakan rentang nilai matriks 1 sampai 5, yang berarti semakin besar nilai yang diberikan maka isu tersebut semakin prioritas untuk segera diselesaikan. Adapun hasil penapisan isu menggunakan Teknik USG berdasarkan lima isu tersebut, sebagai berikut.

**Tabel 6.** Analisis Isu USG

| No | Isu                                                                                                  | U | S | G | Total | Peringkat |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|-------|-----------|
| 1. | Kurangnya pemanfaatan pekarangan dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga di Kelurahan Uepai    | 3 | 3 | 1 | 7     | V         |
| 2. | <b>Tingginya ketergantungan petani pada pupuk kimia di Kelurahan Uepai</b>                           | 5 | 5 | 5 | 15    | <b>I</b>  |
| 3. | Kurangnya diversifikasi tanaman pada lahan usaha tani di Kelurahan Uepai                             | 4 | 4 | 3 | 11    | II        |
| 4. | Kurangnya regenerasi petani di Kelurahan Uepai                                                       | 2 | 4 | 2 | 8     | IV        |
| 5. | Rendahnya pemanfaatan media digital oleh petani dalam mencari informasi pertanian di Kelurahan Uepai | 3 | 2 | 4 | 9     | III       |

### Keterangan :

1. *Urgency* (U) – Tingkat Kedesakan

- 5 : Sangat mendesak, harus segera ditangani saat ini juga
- 4 : Mendesak, perlu segera ditangani dalam waktu dekat
- 3 : Cukup mendesak, masih bisa ditunda sementara
- 2 : Kurang mendesak, tidak perlu segera ditangani
- 1 : Tidak mendesak

2. *Seriousness* (S) – Tingkat Keseriusan Dampak

- 5 : Dampak sangat besar dan luas terhadap banyak aspek (ekonomi, sosial, lingkungan)
- 4 : Dampak besar dan mempengaruhi banyak pihak
- 3 : Dampak cukup besar namun terbatas pada kelompok tertentu
- 2 : Dampak kecil dan tidak terlalu signifikan
- 1 : Dampak sangat kecil / hampir tidak ada

3. *Growth* (G) – Tingkat Perkembangan Masalah

- 5 : Masalah berkembang sangat cepat dan berpotensi semakin parah
- 4 : Masalah berkembang cepat
- 3 : Masalah berkembang cukup lambat
- 2 : Masalah berkembang sangat lambat
- 1 : Masalah tidak berkembang / cenderung stagnan

Dari analisis kasus menggunakan Teknik USG, maka diperoleh isu sesuai dengan ranking berikut.

1. Tingginya ketergantungan petani pada pupuk kimia di Kelurahan Uepai
2. Kurangnya diversifikasi tanaman pada lahan usaha tani di Kelurahan Uepai
3. Rendahnya pemanfaatan media digital oleh petani dalam mencari informasi pertanian di Kelurahan Uepai
4. Kurangnya regenerasi petani di Kelurahan Uepai
5. Kurangnya pemanfaatan pekarangan dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga di Kelurahan Uepai

Adapun dasar pertimbangan pemberian skor tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tingginya ketergantungan petani pada pupuk kimia di Kelurahan Uepai
  - *Urgency* (5): Masalah ini sangat mendesak karena hampir seluruh petani masih menggunakan pupuk kimia secara intensif dalam setiap musim tanam.



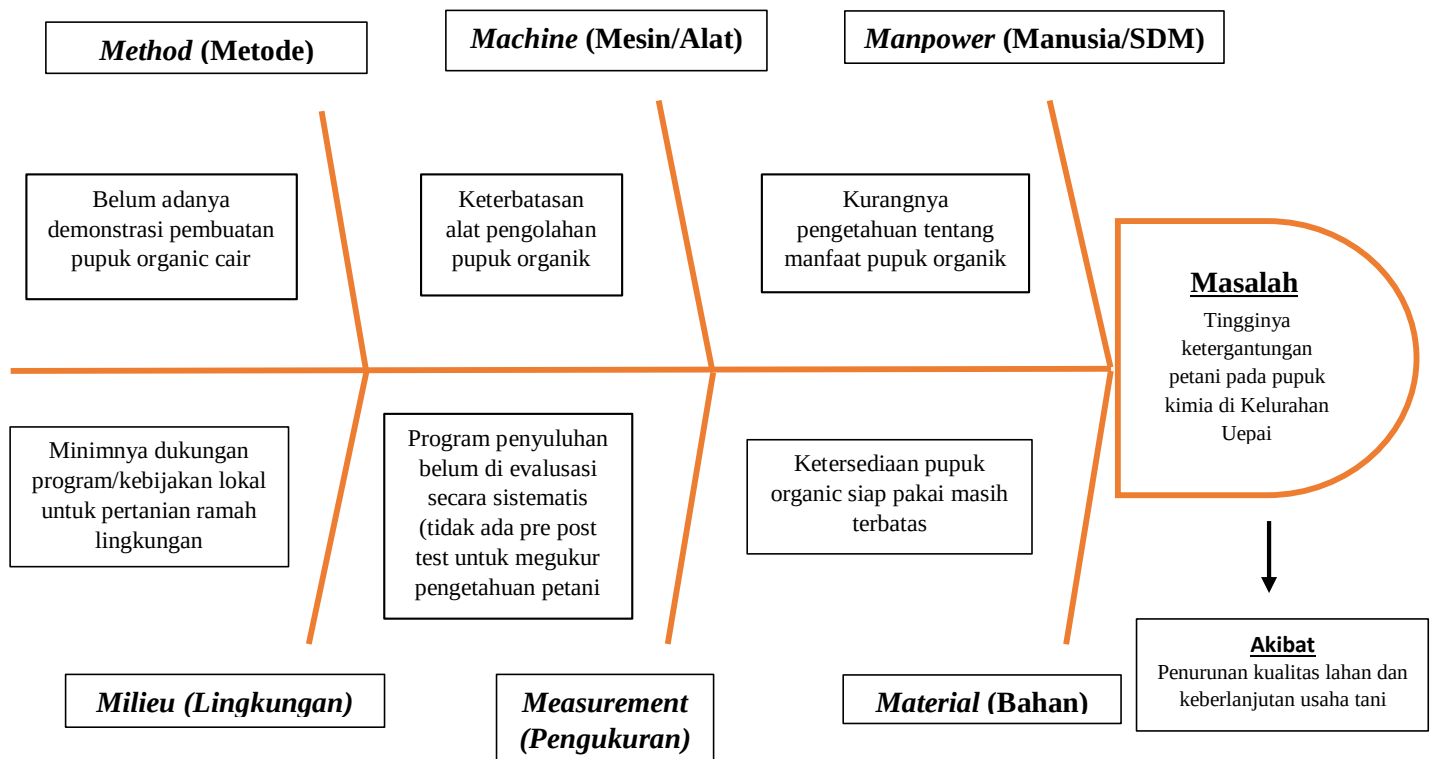
- *Seriousness* (5): Penggunaan pupuk kimia secara berlebihan dapat menurunkan kesuburan tanah, merusak lingkungan, serta meningkatkan biaya produksi petani.
  - *Growth* (5): Masalah ini berkembang sangat cepat dan jika tidak segera ditangani, ketergantungan ini akan terus meningkat dan semakin sulit dialihkan ke pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan.
2. Kurangnya diversifikasi tanaman pada lahan usaha tani di Kelurahan Uepai
    - *Urgency* (4): Diversifikasi tanaman mulai dibutuhkan untuk mengurangi risiko gagal panen, namun belum menjadi perhatian utama bagi sebagian besar petani.
    - *Seriousness* (4): Kurangnya variasi tanaman dapat menyebabkan ketergantungan pada satu komoditas dan meningkatkan risiko kerugian ekonomi ketika terjadi gangguan produksi atau fluktuasi harga.
    - *Growth* (3): Masalah ini berkembang secara bertahap seiring dengan pola tanam yang tidak bervariasi, sehingga apabila tidak diperbaiki dapat berdampak pada ketahanan pangan dan stabilitas pendapatan petani.
  3. Rendahnya pemanfaatan media digital oleh petani dalam mencari informasi pertanian di Kelurahan Uepai
    - *Urgency* (3): Belum mendesak karena petani masih mengandalkan penyuluhan langsung dan komunikasi antar sesama petani.
    - *Seriousness* (2): Dampaknya tidak langsung terhadap produksi, tetapi berpengaruh pada keterlambatan akses informasi teknologi pertanian yang terus berkembang.
    - *Growth* (4): Kebutuhan terhadap teknologi digital terus meningkat sehingga apabila tidak diantisipasi, kesenjangan informasi dan adopsi teknologi di kalangan petani akan semakin besar.
  4. Kurangnya regenerasi petani di Kelurahan Uepai
    - *Urgency* (2): Masalah ini belum terasa dalam jangka pendek karena petani yang ada masih aktif dalam menjalankan usaha tani.
    - *Seriousness* (4): Dalam jangka panjang dapat mengancam keberlanjutan sektor pertanian karena minimnya keterlibatan petani muda.
    - *Growth* (2): Perkembangannya cenderung lambat, namun tetap perlu perhatian karena jika dibiarkan dalam jangka panjang dapat menyebabkan penurunan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian.
  5. Kurangnya pemanfaatan pekarangan dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga di Kelurahan Uepai
    - *Urgency* (3): Pemanfaatan pekarangan belum menjadi kebutuhan utama petani saat ini.

- *Seriousness* (3): Dampaknya terhadap ketahanan pangan keluarga ada, namun tidak langsung pada produksi utama.
- *Growth* (1): Masalah ini berkembang sangat lambat karena bergantung pada kesadaran dan partisipasi masyarakat.

### C. ANALISIS PENYEBAB ISU

Berdasarkan hasil analisis tapisan isu USG, diperoleh isu utama yang perlu segera ditangani, yaitu *Tingginya Ketergantungan Petani pada Pupuk Kimia di Kelurahan Uepai*. Setiap permasalahan tentu memiliki akar penyebab yang perlu diidentifikasi secara mendalam. Oleh karena itu, untuk mengetahui secara lebih rinci faktor-faktor penyebab munculnya isu tersebut, digunakan teknik analisis *Fishbone*.

Teknik ini berfungsi untuk mengidentifikasi akar masalah secara sistematis dengan menelusuri hubungan sebab dan akibat dari suatu permasalahan. Melalui penerapan analisis *Fishbone*, proses identifikasi menjadi lebih terarah, memudahkan kegiatan *brainstorming* dalam mencari solusi yang tepat, serta memberikan gambaran menyeluruh mengenai permasalahan yang terjadi. Berikut disajikan diagram *Fishbone* yang menggambarkan analisis isu sebagai berikut



**Gambar 6.** Diagram *Fishbone*

Alternatif solusi yang disusun berikut ini merupakan hasil pemetaan dari faktor-faktor penyebab yang telah diidentifikasi pada analisis *Fishbone*. Setiap gagasan diarahkan untuk menjawab lebih dari satu penyebab isu, dengan mempertimbangkan efektivitas, keterjangkauan, dan dampak keberlanjutan yang dihasilkan. Gagasan alternatif tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7.** Alternatif Solusi

| No. | Aspek                              | Penyebab Isu                                                                                                              | Alternatif Solusi                                                                                                      |
|-----|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | <i>Manpower</i><br>(Manusia/SDM)   | Kurangnya pengetahuan tentang manfaat pupuk organik                                                                       | Pembuatan kelas tani edukatif dan leaflet sederhana tentang pupuk organik                                              |
| 2.  | <i>Machine</i><br>(Mesin/Alat)     | Keterbatasan alat pengolahan pupuk organik                                                                                | Pengadaan alat pengolahan pupuk organik berbasis kelompok tani                                                         |
| 3.  | <b>Method (Metode)</b>             | Belum adanya demonstrasi pembuatan pupuk organik cair                                                                     | <b>Optimalisasi Pemanfaatan Air Cucian Beras Sebagai Media JAKABA melalui Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair</b> |
| 4.  | <i>Milieu</i><br>(Lingkungan)      | Minimnya dukungan program/kebijakan lokal untuk pertanian ramah lingkungan                                                | Pengintegrasian program pertanian ramah lingkungan dalam agenda prioritas pembangunan desa                             |
| 5.  | <i>Measurement</i><br>(Pengukuran) | Program penyuluhan belum di evalusasi secara sistematis (tidak ada <i>pre post test</i> untuk mengukur pengetahuan petani | Penyusunan kegiatan evaluasi berkala dalam penyuluhan berbasis <i>pre-post test</i>                                    |
| 6.  | <i>Material</i> (Bahan)            | Ketersediaan pupuk organik siap pakai masih terbatas                                                                      | Pengembangan pupuk organik mandiri oleh petani                                                                         |

Untuk menentukan solusi paling tepat dan realistis, alternatif gagasan tersebut dianalisis menggunakan Metode *McNamara*, dengan mempertimbangkan aspek Kontribusi (K), Biaya (B), dan Kelayakan (L). Suatu pendekatan sistematis yang menilai setiap gagasan berdasarkan tiga kriteria utama:

1. Kontribusi (K) - sejauh mana gagasan tersebut mampu memberikan dampak signifikan terhadap penyelesaian masalah.
2. Biaya (B) - efisiensi sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan gagasan.
3. Layak (L) - tingkat kemudahan pelaksanaan gagasan dengan mempertimbangkan kondisi riil organisasi, sumber daya manusia, dan

Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh gagasan prioritas yang mampu menjawab permasalahan utama, mendorong peningkatan kinerja pegawai dan mendukung nilai-nilai SMART ASN di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Uepai. Hasil penilaian terhadap masing-masing alternatif gagasan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8.** Analisis *McNamara*

| No | Alternatif Solusi                                                                                                      | Kontribusi | Biaya    | Kelayakan | Total     | Peringkat |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------|-----------|-----------|-----------|
| 1. | Pembuatan kelas tani edukatif dan leaflet sederhana tentang pupuk organik                                              | 4          | 5        | 4         | 13        | II        |
| 2. | Pengadaan alat pengolahan pupuk organik berbasis kelompok tani                                                         | 4          | 3        | 3         | 10        | V         |
| 3. | <b>Optimalisasi Pemanfaatan Air Cucian Beras Sebagai Media JAKABA melalui Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair</b> | <b>5</b>   | <b>5</b> | <b>5</b>  | <b>15</b> | <b>I</b>  |
| 4. | Pengintegrasian program pertanian ramah lingkungan dalam agenda prioritas pembangunan desa                             | 3          | 3        | 3         | 9         | VI        |
| 5. | Penyusunan kegiatan evaluasi berkala dalam penyuluhan berbasis <i>pre post test</i>                                    | 3          | 5        | 3         | 11        | IV        |
| 6. | Pengembangan pupuk organik mandiri                                                                                     | 4          | 4        | 4         | 12        | III       |

**Keterangan :**

- a) Kontribusi (K) – Tingkat dampak solusi terhadap penyelesaian masalah
  - 5 : Memberikan dampak sangat besar dan langsung menyelesaikan akar masalah
  - 4 : Memberikan dampak besar terhadap penyelesaian masalah

- 3 : Memberikan dampak cukup signifikan namun belum menyentuh seluruh aspek masalah
  - 2 : Memberikan dampak kecil dan hanya pada sebagian aspek
  - 1 : Memberikan dampak sangat kecil atau tidak signifikan
- b) Biaya (B) – Tingkat efisiensi sumber daya yang dibutuhkan
- 5 : Biaya sangat rendah / sangat efisien (dapat dilakukan tanpa anggaran besar)
  - 4 : Biaya rendah dan masih mudah dijangkau
  - 3 : Biaya sedang dan masih realistis untuk dilaksanakan
  - 2 : Biaya cukup tinggi dan memerlukan perencanaan anggaran khusus
  - 1 : Biaya sangat tinggi dan sulit direalisasikan
- c) Kelayakan (L) – Tingkat kemungkinan solusi untuk dilaksanakan
- 5 : Sangat mudah dilaksanakan (didukung SDM, sarana, dan kondisi lapangan)
  - 4 : Mudah dilaksanakan dengan sedikit penyesuaian
  - 3 : Cukup layak namun memerlukan persiapan tambahan
  - 2 : Kurang layak karena terdapat beberapa kendala teknis/operasional
  - 1 : Tidak layak untuk dilaksanakan dalam kondisi saat ini

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *McNamara*, dilakukan penilaian terhadap enam alternatif solusi yang mana menjadi alternatif prioritas utama adalah “Pelatihan pertanian berkelanjutan”.

Adapun dasar pertimbangan pemberian skor tersebut adalah sebagai berikut.

1. **Optimalisasi Pemanfaatan Air Cucian Beras Sebagai Media JAKABA melalui Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair.** Alternatif ini memiliki kontribusi paling besar karena langsung menjawab akar masalah yaitu belum adanya demonstrasi pembuatan pupuk organik cair. Melalui demonstrasi langsung, petani dapat melihat proses pembuatan, memahami manfaat, serta mempraktikkan sendiri penggunaan POC Jakaba. Biaya pelaksanaan relatif terjangkau dan sangat layak diterapkan karena bahan mudah diperoleh dari lingkungan sekitar.
2. **Pembuatan kelas tani edukatif dan leaflet sederhana.** Alternatif ini efektif untuk meningkatkan pengetahuan petani mengenai manfaat pupuk organik dan cara pembuatannya. Biaya pelaksanaan rendah karena hanya membutuhkan media sederhana seperti leaflet dan forum diskusi kelompok tani. Kelayakannya tinggi karena mudah dilaksanakan dalam kegiatan penyuluhan rutin, namun kontribusinya masih lebih rendah dibanding demonstrasi langsung.

**3. Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) secara mandiri oleh petani.**

Alternatif ini mendukung kemandirian petani dalam menyediakan pupuk organik sebagai pengganti sebagian pupuk kimia. Kontribusinya cukup baik karena dapat mengurangi biaya produksi dalam jangka panjang. Namun, pelaksanaannya membutuhkan pendampingan awal sehingga tingkat kelayakannya berada pada kategori sedang.

**4. Evaluasi pre-test dan post-test kegiatan penyuluhan.**

Alternatif ini berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan penyuluhan dan perubahan pemahaman petani setelah pelatihan dilakukan. Biaya rendah dan mudah diterapkan, tetapi kontribusinya tidak secara langsung menyelesaikan masalah utama karena lebih berfungsi sebagai alat evaluasi program.

**5. Pengadaan alat pengolahan pupuk organik cair berbasis kelompok tani.**

Alternatif ini membantu petani dalam proses produksi pupuk organik cair secara lebih efisien dan berkelanjutan. Namun, biaya yang dibutuhkan relatif lebih besar serta memerlukan dukungan anggaran dari pemerintah atau kelompok tani, sehingga tingkat kelayakannya lebih rendah dibanding alternatif lainnya.

**6. Pengintegrasian program pertanian ramah lingkungan dalam agenda prioritas pembangunan desa.**

Alternatif ini penting untuk mendukung keberlanjutan program dalam jangka panjang melalui dukungan kebijakan lokal. Namun, proses implementasinya memerlukan koordinasi lintas sektor dan waktu yang lebih panjang sehingga kontribusi langsung terhadap penyelesaian masalah utama tidak secepat alternatif lainnya.

**D. DAMPAK BILA ISU TIDAK DISELESAIKAN**

Tingginya ketergantungan petani terhadap pupuk kimia tidak segera diatasi, maka dampaknya akan terasa luas terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial masyarakat tani.

Sisi lingkungan, penggunaan pupuk kimia yang terus-menerus akan menyebabkan tanah semakin keras, asam, dan kehilangan kesuburan alaminya. Kandungan bahan organik tanah berkurang, mikroorganisme menguntungkan mati, dan struktur tanah menjadi rusak. Akibatnya, daya serap air menurun, risiko banjir meningkat, serta produktivitas lahan terus menurun dari musim ke musim.

Sisi ekonomi, petani akan terus terbebani oleh biaya produksi yang tinggi karena harus membeli pupuk kimia dalam jumlah besar setiap musim tanam. Ketika harga pupuk naik atau pasokan terbatas, petani kesulitan menjaga hasil panen. Dalam jangka panjang, hal ini membuat pendapatan petani tidak stabil bahkan berpotensi menurun. Ketergantungan pada pupuk kimia

juga membuat petani tidak mandiri, karena selalu bergantung pada distribusi dan subsidi pemerintah.

Sisi sosial, kondisi ini menurunkan semangat inovasi dan kemandirian kelompok tani. Petani cenderung pasif, tidak mencoba alternatif seperti pupuk organik, karena sudah terbiasa dengan cara instan. Jika pola ini terus berlanjut, upaya pemerintah dalam mendorong pertanian ramah lingkungan akan sulit tercapai.

Selain itu, penyuluh pertanian juga terkena dampak karena harus bekerja lebih keras mengubah pola pikir petani yang sudah terbiasa dengan pupuk kimia untuk beralih pada pupuk organik, sehingga upaya menuju pertanian ramah lingkungan menjadi lebih sulit.

Namun, jika petani mulai beralih menggunakan pupuk organik cair (POC) JAKABA yang dibuat dari media air cucian beras, maka ketergantungan terhadap pupuk kimia bisa dikurangi secara bertahap. JAKABA mampu memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kesuburan alami, dan menekan biaya produksi. Oleh karena itu, jika isu ini dibiarkan tanpa solusi, dampaknya bukan hanya pada menurunnya hasil pertanian, tetapi juga melemahkan kemandirian dan ketahanan pangan masyarakat.

## **E. GAGASAN PEMECAHAN ISU**

Berdasarkan hasil analisis *McNamara*, alternatif solusi yang menjadi prioritas utama adalah “Optimalisasi Pemanfaatan Air Cucian Beras Sebagai Media JAKABA melalui Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair”. Solusi ini dinilai paling efektif dalam menjawab permasalahan tingginya ketergantungan petani pada pupuk kimia.

Alternatif solusi tersebut dikembangkan melalui inovasi “*JAWARA (Jakaba Wujudkan Alam Ramah dan Asri): Optimalisasi Pemanfaatan Air Cucian Beras Sebagai Media JAKABA (Jamur Keberuntungan Abadi) melalui Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair di Kelurahan Uepai*”. Inovasi ini menjadi gagasan pemecahan isu yang diharapkan dapat mengurangi ketergantungan petani pada pupuk kimia.

Gagasan JAWARA (Jakaba Wujudkan Alam Ramah dan Asri) merupakan upaya kreatif untuk menghadirkan solusi lokal, murah, dan berkelanjutan dalam mengurangi ketergantungan petani terhadap pupuk kimia serta menjaga kesuburan tanah secara alami. POC JAKABA mengandung mikroorganisme bermanfaat yang mampu mempercepat pertumbuhan akar, meningkatkan penyerapan unsur hara, serta memperbaiki struktur tanah.

Dampaknya paling optimal terlihat pada tanaman hortikultura dan tahap pembibitan tanaman pangan, karena pada fase ini tanaman memerlukan unsur mikro dan aktivitas mikroba yang tinggi untuk merangsang pertumbuhan awal. Inovasi ini sebenarnya telah dikembangkan di beberapa daerah dan terbukti berpotensi sebagai alternatif ramah lingkungan pengganti pupuk

kimia. Namun, di wilayah Kelurahan Uepai, pemanfaatannya masih sangat terbatas bahkan tidak ada karena minimnya demonstrasi pembuatan pupuk organik kepada petani. Oleh karena itu, gagasan JAWARA diangkat dalam rancangan aktualisasi ini sebagai langkah nyata untuk mengoptimalkan potensi lokal melalui demonstrasi pembuatan POC JAKABA, agar teknologi ini dapat dikenal, diterapkan, dan memberi dampak positif bagi peningkatan produktivitas pertanian serta keberlanjutan lingkungan.

Keterkaitan Gagasan Utama dengan Agenda III *SMART* ASN adalah mencerminkan profesionalisme ASN dalam menjalankan tugas penyuluhan pertanian melalui penerapan kompetensi teknis yang tepat dan bermanfaat bagi petani. ASN menunjukkan integritas dengan memberikan informasi yang jujur, akurat, dan bertanggung jawab mengenai manfaat pupuk organik sebagai alternatif pengurangan penggunaan pupuk kimia. Selain itu, kegiatan ini mendukung nasionalisme karena sejalan dengan program pemerintah dalam mewujudkan pertanian berkelanjutan, menjaga kesuburan tanah, serta mendukung ketahanan pangan nasional. Pemanfaatan air cucian beras sebagai media Jakaba juga menunjukkan jiwa entrepreneurship dan inovasi karena memanfaatkan bahan sederhana yang bernilai ekonomis dan ramah lingkungan. Dalam pelaksanaannya, ASN juga menerapkan networking melalui kerja sama dengan kelompok tani, pemerintah kelurahan, dan stakeholder terkait agar program berjalan efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini menunjukkan bahwa ASN berperan sebagai problem solver yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

Gagasan program **JAWARA** akan dilaksanakan melalui kegiatan berikut.

1. Pendataan kelompok tani sasaran program “JAWARA”
2. Pembuatan mandiri pupuk organik cair JAKABA (Pra-Sosialisasi)
3. Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan pupuk organik cair JAKABA
4. Evaluasi dan tindak lanjut program





## F. RANCANGAN AKTUALISASI DAN HABITUASI

**Unit Kerja** : Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Uepai

**Isu yang Diangkat** : Tingginya Ketergantungan Petani pada Pupuk Kimia di Kelurahan Uepai Kabupaten Konawe

**Judul Rancangan** : JAWARA (Jakaba Wujudkan Alam Ramah dan Asri): Optimalisasi Pemanfaatan Air Cucian Beras  
Sebagai Media JAKABA melalui Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair di Kelurahan Uepai

**Tujuan** : Meningkatkan pengetahuan petani dalam Pembuatan Pupuk Organik Cair Jakaba dengan Media Air Cucian Beras

**Tabel 9.** Kegiatan 1 Rancangan Aktualisasi

| No. | Kegiatan                                         | Tahapan Kegiatan                                                            | Output                                                       | Keterkaitan Subtansi dengan Mata Pelatihan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Kontribusi terhadap Visi dan Misi                                                                                                                                                                                                                                      | Penguatan Nilai Organisasi |
|-----|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| I   | II                                               | III                                                                         | IV                                                           | V                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | VI                                                                                                                                                                                                                                                                     | VII                        |
| 1.  | Pendataan Kelompok Tani Sasaran Program “JAWARA” | 1. Melakukan konsultasi dengan mentor untuk penetapan kelompok tani sasaran | Dokumentasi dan berita acara penetapan kelompok tani sasaran | <p><b>Smart ASN</b><br/>Mencerminkan karakter ASN yang adaptif, kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pelayanan.</p> <p><b>Akuntabel</b><br/>Pada saat konsultasi, penulis akan melakukan secara bertanggung jawab dengan menyampaikan rencana kegiatan secara jujur, jelas, dan sesuai kondisi lapangan.</p> <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis akan berusaha</p> | <p><b>Visi</b><br/>Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat</p> <p><b>Misi</b><br/>1. Meningkatkan kesejahteraan petani<br/>5. Meningkatkan penajaman reformasi birokrasi yang berdampak langsung kepada masyarakat</p> | Akuntabel                  |

|  |  |                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
|--|--|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |                                                                   | <p>memahami arahan mentor, menerima masukan, dan meningkatkan pemahaman agar kegiatan berjalan tepat.</p> <p><b>Harmonis</b></p> <p>Selama konsultasi penulis akan menjaga komunikasi yang sopan, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan suasana diskusi yang baik.</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
|  |  | <p>2. Melakukan koordinasi dengan ketua kelompok tani sasaran</p> | <p>Dokumentasi, berita acara hasil koordinasi persetujuan jadwal kegiatan dan pemberian izin pelaksanaan sosialisasi</p>                                                                                                                                                     | <p><b>Harmonis</b></p> <p>Penulis akan membangun komunikasi yang baik dan menghargai pendapat ketua kelompok tani untuk menciptakan kerja sama yang kondusif.</p> <p><b>Adaptif</b></p> <p>Penulis akan menyesuaikan pelaksanaan koordinasi dengan kondisi dan kebutuhan kelompok tani agar kegiatan berjalan efektif dan tepat sasaran</p> <p><b>Kolaboratif</b></p> <p>Penulis akan mengajak ketua kelompok tani berperan aktif dalam Program JAWARA serta</p> |  |

|  |                                                                         |                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |                                                                         |                                                                       | terbuka terhadap masukan untuk mendukung keberhasilan kegiatan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |
|  | 2. Menyusun hasil pendataan sederhana berisi nama kelompok tani sasaran | Dokumentasi penyusunan dan dokumen nama anggota kelompok tani sasaran | <p><b>Akuntabel</b><br/>Penulis akan menyusun data yang diperlukan dengan ketelitian, kejujuran, dan tanggung jawab agar data anggota kelompok tani tersusun dengan benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis akan mampu mengelola, mencatat, dan menyusun data secara sistematis agar mudah dipahami dan digunakan pada tahap kegiatan berikutnya.</p> |  |

## Deskripsi Kegiatan 1

### 1. Keterkaitan Kegiatan dengan Agenda III

Kegiatan I “Pendataan kelompok tani sasaran Program “JAWARA” mencerminkan penerapan Smart ASN karena menunjukkan sikap ASN yang adaptif, kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pelayanan. Hal ini terlihat dari koordinasi dengan mentor dan ketua kelompok tani untuk memastikan program tepat sasaran, serta pengolahan data kelompok tani sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, inovasi pembuatan pupuk organik cair JAKABA menjadi bentuk solusi kreatif dan berkelanjutan dalam mendukung pertanian ramah lingkungan serta peningkatan kesejahteraan petani.

## **2. Keterkaitan dengan Agenda Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)**

- a) Tahap 1 melakukan konsultasi dengan mentor untuk menentukan kelompok tani yang akan menjadi sasaran kegiatan JAWARA, Saya memulai kegiatan dengan berkonsultasi kepada mentor untuk menentukan kelompok tani yang akan menjadi sasaran program. Dalam tahap ini, saya bekerja secara jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel), berusaha memahami arah kegiatan dengan baik (Kompeten) dan menjaga hubungan yang saling menghormati (Harmonis).
- b) Tahap 2 melakukan koordinasi dengan ketua kelompok tani sasaran  
Pada tahap ini, saya melakukan koordinasi langsung dengan ketua kelompok tani sasaran dalam rangka memperoleh persetujuan jadwal kegiatan serta izin pelaksanaan sosialisasi Program “JAWARA”. Dalam proses koordinasi, Suasana komunikasi dijaga tetap ramah dan saling menghargai (Harmonis), serta penyampaian disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik kelompok tani (Adaptif). Selain itu, saya mengajak ketua kelompok tani untuk turut berperan aktif dan bekerja sama dalam mendukung kelancaran kegiatan (Kolaboratif).
- c) Tahap 3 menyusun hasil pendataan sederhana berisi nama kelompok tani  
Setelah melakukan kunjungan, saya menyusun hasil pendataan sederhana berisi nama kelompok tani. Saya memastikan data yang dikumpulkan benar dan dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabel), menuliskannya secara rapi dan terstruktur (Kompeten), Dengan begitu, hasil pendataan siap digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan berikutnya.

## **3. Kontribusi Kegiatan terhadap Visi dan Misi Instansi**

Kegiatan pendataan kelompok tani sasaran program JAWARA berkontribusi terhadap visi Kementerian Pertanian, yaitu “Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat”, karena menjadi langkah awal dalam memastikan program dilaksanakan secara tepat sasaran dan berbasis data. Selain itu, kegiatan ini mendukung misi kementerian pertanian, khususnya (1) meningkatkan kesejahteraan petani, melalui penentuan sasaran program yang sesuai dengan kebutuhan petani; serta (5) meningkatkan penajaman reformasi birokrasi yang berdampak langsung kepada masyarakat, karena kegiatan ini mencerminkan prinsip perencanaan yang akuntabel, efektif, dan berbasis data dalam pelaksanaan program penyuluhan. Dengan

demikian, kegiatan pendataan ini menjadi fondasi penting dalam mendukung keberhasilan program secara keseluruhan, sehingga intervensi yang dilakukan lebih tepat guna dan memberikan dampak nyata bagi petani.

#### 4. Kontribusi Kegiatan terhadap Nilai-Nilai Organisasi

Kegiatan Pendataan Kelompok Tani Sasaran Program “JAWARA” mencerminkan nilai organisasi Kementerian Pertanian terutama pada **nilai Akuntabel** karena seluruh proses pelaksanaannya dilakukan secara terbuka, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendataan dilakukan berdasarkan fakta di lapangan sehingga hasilnya valid dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Melalui kegiatan ini, data kelompok tani diperoleh secara transparan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat dalam pelaksanaan program selanjutnya. Nilai akuntabilitas juga tercermin dari ketelitian dan tanggung jawab dalam menyusun laporan hasil pendataan, sehingga mendukung terciptanya tata kelola kegiatan yang profesional dan terpercaya di lingkungan instansi

**Tabel 10.** Kegiatan 2 Rancangan Aktualisasi

| No. | Kegiatan                                                      | Tahapan Kegiatan                                                            | Output                                                     | Keterkaitan Subtansi dengan Mata Pelatihan                                                                                                                                                                                                                                  | Kontribusi terhadap Visi dan Misi                                                                                                                                                                                                                 | Penguatan Nilai Organisasi |
|-----|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| I   | II                                                            | III                                                                         | IV                                                         | V                                                                                                                                                                                                                                                                           | VI                                                                                                                                                                                                                                                | VII                        |
| 2.  | Pembuatan mandiri pupuk organik cair JAKABA (Pra-Sosialisasi) | 1. Mengumpulkan air cucian beras dari tetangga sekitar sebagai bahan utama. | Dokumentasi terkumpul air cucian beras dari warga sekitar. | <p><b>Smart ASN</b></p> <p>Kegiatan ini berkaitan dengan penerapan SMART ASN melalui kemampuan berpikir inovatif, adaptif, dan berwawasan lingkungan dalam mendukung pertanian berkelanjutan.</p> <p><b>Harmonis</b></p> <p>Penulis akan berkomunikasi dengan sopan dan</p> | <p><b>Visi</b></p> <p>Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat</p> <p><b>Misi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kesejahteraan petani</li> <li>2. Mendorong</li> </ol> | Adaptif                    |

|  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                |  |
|--|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  |  | <p>menghargai masyarakat sekitar saat meminta bantuan pengumpulan air cucian beras sehingga tercipta hubungan yang baik dan saling mendukung.</p> <p><b>Kolaboratif</b><br/> Penulis akan menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar dalam pengumpulan air cucian beras sebagai bahan utama fermentasi POC agar kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan melibatkan partisipasi warga.</p> | <p>kemandirian pangan asal pertanian</p> <p>3. Meningkatkan nilai manfaat produk pertanian</p> |  |
|--|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |  |                                         |                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |  |  |
|--|--|-----------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  |  | 2. Menyiapkan alat dan bahan fermentasi | Dokumentasi alat dan bahan lengkap tersedia. | <p><b>Akuntabel</b><br/>Penulis akan memastikan kelengkapan dan kesiapan alat serta bahan secara bertanggung jawab agar kegiatan berjalan efektif dan tepat guna.</p> <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis akan menyiapkan alat dan bahan fermentasi secara teliti sesuai prosedur untuk menjamin keberhasilan proses fermentasi.</p> <p><b>Adaptif</b><br/>Penulis akan menyesuaikan penggunaan alat dan bahan yang tersedia serta mencari alternatif yang efektif saat terdapat keterbatasan di lapangan.</p> |  |  |
|--|--|-----------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|



|  |  |                                                                                                                  |                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |  |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  |  | 3. Melaksanakan proses pembuatan, fermentasi $\pm 10$ hari, lalu menyaring dan mengemas hasil Pupuk Organik Cair | Dokumentasi proses pembuatan pupuk, fermentasi, dan tersedianya Pupuk Organik Cair | <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis akan menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam fermentasi POC sesuai prosedur sehingga menghasilkan produk yang layak digunakan.</p> <p><b>Adaptif</b><br/>Penulis akan memantau perkembangan fermentasi dan melakukan penyesuaian apabila ditemukan kendala agar proses tetap berjalan optimal.</p> |  |  |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

## Deskripsi Kegiatan 2

### 1. Keterkaitan Kegiatan dengan Agenda III

Kegiatan II “Pembuatan Mandiri Pupuk Organik Cair JAKABA (Pra-Sosialisasi)” mencerminkan penerapan *SMART* ASN tercermin melalui kemampuan berpikir inovatif, adaptif, dan berwawasan lingkungan dalam mendukung pertanian berkelanjutan. Hal ini terlihat dari pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai bahan pembuatan POC JAKABA, penerapan pengetahuan teknis dalam proses fermentasi, serta edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemandirian petani.

### 2. Keterkaitan dengan Agenda Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)

#### a) Tahap 1 mengumpulkan air cucian beras dari tetangga sekitar sebagai bahan utama

Saya memulai kegiatan dengan mengumpulkan air cucian beras dari tetangga sekitar sebagai bahan utama pembuatan pupuk

JAKABA. Dalam kegiatan ini, menjaga hubungan baik dengan warga sekitar (Harmonis) dan saya juga mengajak tetangga untuk bersama-sama mendukung kegiatan ini (Kolaboratif)

- b) Tahap 2 menyiapkan alat fermentasi sederhana (wadah, kain, saringan, botol) dan bahan tambahan (biang/starter jamur JAKABA)  
Setelah bahan utama terkumpul, saya menyiapkan alat fermentasi sederhana seperti wadah, kain, saringan, dan botol, serta bahan tambahan berupa biang jamur JAKABA. Pada tahap ini, saya memastikan semua perlengkapan digunakan dengan hati-hati dan sesuai kebutuhan (Akuntabel). Saya menunjukkan kemampuan dalam menyiapkan alat dan bahan dengan benar (Kompeten), tetap setia pada pedoman pembuatan yang sudah ditetapkan (Loyal), dan menyesuaikan langkah kerja sesuai kondisi alat yang tersedia (Adaptif).
- c) Tahap 3 melaksanakan proses pembuatan, fermentasi  $\pm 10$  hari, lalu menyaring dan mengemas hasil pupuk cair JAKABA.  
Saya kemudian melaksanakan proses pembuatan pupuk cair JAKABA, yaitu mencampur bahan, melakukan fermentasi selama  $\pm 7$  hari, lalu menyaring dan mengemas hasilnya. Dalam tahap ini, menjaga kebersihan dan ketelitian selama proses berlangsung (Kompeten), Saya juga menyesuaikan metode kerja agar hasil fermentasi optimal sesuai kondisi lingkungan (Adaptif).

### **3. Kontribusi Kegiatan terhadap Visi dan Misi Instansi**

Kegiatan pembuatan mandiri pupuk organik cair JAKABA (pra-sosialisasi) dalam program JAWARA berkontribusi terhadap visi Kementerian Pertanian, yaitu “Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat”, karena kegiatan ini menjadi langkah awal dalam menghasilkan inovasi berbasis sumber daya lokal yang aplikatif dan dapat diterapkan oleh petani. Selain itu, kegiatan ini mendukung beberapa misi kementerian pertanian, yaitu: (1) meningkatkan kesejahteraan petani, melalui penyediaan alternatif pupuk dengan biaya yang lebih rendah; (2) mendorong kemandirian pangan asal pertanian, dengan memperkuat kemampuan dalam memproduksi input pertanian secara mandiri; serta (3) meningkatkan nilai manfaat produk pertanian, karena pemanfaatan limbah air cucian beras memberikan nilai tambah dari bahan yang sebelumnya tidak dimanfaatkan. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi dasar penting sebelum pelaksanaan sosialisasi, sekaligus memastikan bahwa inovasi yang diperkenalkan telah teruji dan siap diadopsi oleh petani secara luas.

#### **4. Kontribusi Kegiatan terhadap Nilai-Nilai Organisasi**

Kegiatan pembuatan mandiri pupuk organik cair JAKABA (Pra-sosialisasi) mencerminkan **nilai Adaptif**, karena pelaksanaannya menuntut kemampuan menyesuaikan diri dengan kondisi dan sumber daya yang tersedia di lingkungan masyarakat. Dalam proses pembuatan, digunakan bahan sederhana seperti air cucian beras serta alat fermentasi yang mudah diperoleh, sehingga kegiatan tetap dapat berjalan meskipun dengan fasilitas terbatas. Nilai adaptif juga terlihat dari kemampuan menyesuaikan metode pembuatan pupuk sesuai situasi lapangan, kondisi cuaca, dan waktu fermentasi. Sikap terbuka terhadap perubahan dan inovasi ini menunjukkan fleksibilitas serta kreativitas dalam mencari solusi yang efektif untuk mendukung pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan.

**Tabel 11.** Kegiatan 3 Rancangan Aktualisasi

| No. | Kegiatan                                                        | Tahapan Kegiatan                                                                                                                     | Output                                      | Keterkaitan Subtansi dengan Mata Pelatihan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Kontribusi terhadap Visi dan Misi                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Penguatan Nilai Organisasi |
|-----|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| I   | II                                                              | III                                                                                                                                  | IV                                          | V                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | VI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | VII                        |
| 3.  | Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan pupuk organik cair JAKABA | 1. Menyiapkan administrasi kegiatan (undangan, daftar hadir, PPT sosialisasi, kuesioner <i>pre-post test</i> , dan <i>leaflet</i> ). | Dokumentasi pembuatan dokumen administrasi. | <p><b>Smart ASN</b><br/>Keterkaitan dengan Agenda III Smart ASN, khususnya aspek literasi digital, berwawasan global, dan networking</p> <p><b>Akuntabel</b><br/>Penulis akan menyusun administrasi kegiatan (undangan, daftar hadir, pre-posttest, dan leaflet) secara tertib, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p><b>Adaptif</b><br/>Penulis akan menyusun materi sosialisasi dan media pembelajaran yang informatif, relevan, dan mudah dipahami peserta.</p> | <p><b>Visi</b><br/>Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat</p> <p><b>Misi</b><br/>1. Meningkatkan kesejahteraan petani<br/>2. Mendorong kemandirian pangan asal pertanian<br/>5. Meningkatkan penajaman reformasi birokrasi yang berdampak langsung kepada masyarakat</p> | Kolaboratif                |

|                                                                                                                     |                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. Membagikan daftar hadir, <i>leaflet</i> edukatif dan memberikan <i>pre-test</i> untuk mengukur pengetahuan awal. | Dokumen daftar hadir, dokumentasi pembagian <i>leaflet</i> dan kuesioner <i>pre-test</i> yang terbagi ke petani | <p><b>Berorientasi Pelayanan</b><br/>Penulis akan memastikan anggota kelompok tani memperoleh informasi dan layanan edukasi sesuai kebutuhan melalui pembagian <i>leaflet</i> dan <i>pre-test</i>.</p> <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis akan menerapkan <i>pre-test</i> untuk memperoleh data objektif sebagai dasar penyampaian materi yang efektif.</p>                                                         |
| 3. Melakukan penyuluhan dan demonstrasi pembuatan pupuk organik cair                                                | Dokumentasi, berita acara penyuluhan dan demonstrasi cara pembuatan pupuk organik cair                          | <p><b>Berorientasi Pelayanan</b><br/>Penulis akan menyampaikan materi dengan bahasa sederhana dan membuka diskusi aktif agar kebutuhan informasi petani terpenuhi secara optimal.</p> <p><b>Kolaboratif</b><br/>Penulis akan melibatkan ketua dan anggota kelompok tani secara aktif dalam demonstrasi untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama.</p> <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis akan menguasai materi</p> |

|  |  |                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |
|--|--|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |                                                           | dan mendemonstrasikan pembuatan POC JAKABA secara sistematis sehingga petani mampu memahami dan mempraktikkannya secara mandiri.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |
|  |  | 4. Melakukan pembagian POC dan kuesioner <i>post test</i> | <p>Dokumentasi pembagian POC dan kuesioner <i>post test</i></p> <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis akan memanfaatkan POC JAKABA hasil fermentasi sebelumnya sebagai media pembelajaran serta mengukur efektivitas penyuluhan melalui post-test yang tepat sasaran.</p> <p><b>Akuntabel</b><br/>Penulis akan melaksanakan post-test secara objektif untuk memperoleh data peningkatan pengetahuan petani yang valid sebagai bahan evaluasi kegiatan penyuluhan yang dapat dipertanggungjawabkan.</p> |  |

### Deskripsi Kegiatan 3

#### 1. Keterkaitan Kegiatan dengan Agenda III

Kegiatan III “Sosialisasi dan Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair JAKABA” mencerminkan penerapan nilai *SMART* ASN pada aspek literasi digital, berwawasan global, dan *networking*. Literasi Digital: Memanfaatkan leaflet edukatif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman petani tentang teknologi POC JAKABA, Berwawasan Global: Mendorong praktik

pertanian berkelanjutan melalui pemanfaatan bahan lokal ramah lingkungan sebagai alternatif pupuk kimia dan *Networking*: Memperkuat jejaring dan kolaborasi antara penyuluh dan kelompok tani dalam penerapan serta keberlanjutan inovasi POC JAKABA.

## **2. Keterkaitan dengan Agenda Nilai-Nilai Ddasar ASN (BerAKHLAK)**

- a) Tahap 1 menyiapkan administrasi kegiatan (undangan, daftar hadir, bahan sosialisasi, kuesioner *pre-post test*, dan *leaflet*).

Saya memulai kegiatan dengan menyiapkan administrasi sosialisasi, seperti undangan, daftar hadir, bahan presentasi, kuesioner *pre-post test*, dan *leaflet*. Dalam tahap ini, Saya bekerja dengan teliti dan bertanggung jawab (Akuntabel), serta menyusun materi sosialisasi dan media pembelajaran yang informatif, relevan, dan mudah dipahami peserta (Adaptif).

- b) Tahap 2 membagikan *leaflet* edukatif berisi panduan pembuatan dan manfaat JAKABA serta memberikan *pre-test* untuk mengukur pengetahuan awal

Sebelum kegiatan dimulai, saya membagikan *leaflet* edukatif berisi panduan pembuatan dan manfaat pupuk JAKABA, sekaligus memberikan *pre-test* untuk mengetahui pemahaman awal peserta. Memastikan anggota kelompok tani memperoleh informasi dan layanan edukasi sesuai kebutuhan melalui pembagian *leaflet* dan *pre-test* (Berorientasi Pelayanan), dan menerapkan *pre-test* untuk memperoleh data objektif sebagai dasar penyampaian materi yang efektif. (Kompeten).

- c) Tahap 3 melakukan penyuluhan tentang manfaat air cucian beras, bahaya ketergantungan pupuk kimia, dan demonstrasi langsung pembuatan pupuk JAKABA

Saya kemudian melakukan penyuluhan dan demonstrasi langsung tentang manfaat air cucian beras, bahaya ketergantungan pupuk kimia, serta langkah pembuatan pupuk cair JAKABA. Dalam tahap ini, saya menyampaikan materi dengan bahasa sederhana dan membuka diskusi aktif agar kebutuhan informasi petani terpenuhi secara optimal (Berorientasi Pelayanan), dan melibatkan ketua dan anggota kelompok tani secara aktif dalam demonstrasi untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. (Kolaboratif), serta menguasai materi dan mendemonstrasikan pembuatan POC JAKABA secara sistematis sehingga petani mampu memahami dan mempraktikkannya secara mandiri (Kompeten).

- d) Tahap 4 membagikan hasil pupuk kepada petani dan melakukan *post-test* untuk menilai peningkatan pengetahuan Sebagai penutup kegiatan, saya membagikan hasil pupuk JAKABA kepada peserta dan melakukan *post-test* untuk menilai peningkatan pengetahuan. Saya melaksanakan *post-test* secara objektif untuk memperoleh data peningkatan pengetahuan petani yang valid

sebagai bahan evaluasi kegiatan penyuluhan yang dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabel) dan memanfaatkan POC JAKABA hasil fermentasi sebelumnya sebagai media pembelajaran serta mengukur efektivitas penyuluhan melalui post-test yang tepat sasaran (Kompeten).

### **3. Kontribusi Kegiatan terhadap Visi dan Misi Instansi**

Kegiatan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan pupuk organik cair JAKABA dalam program JAWARA berkontribusi terhadap visi kementerian pertanian, yaitu “Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat”, karena mendorong penerapan teknologi pertanian sederhana berbasis sumber daya lokal yang ramah lingkungan, ekonomis, dan mudah diterapkan oleh petani. Selain itu, kegiatan ini secara langsung mendukung beberapa misi kementerian pertanian, yaitu: (1) meningkatkan kesejahteraan petani, melalui pengurangan biaya produksi akibat berkurangnya ketergantungan terhadap pupuk kimia; (2) mendorong kemandirian pangan asal pertanian, melalui peningkatan kemampuan petani memproduksi sarana produksi pertanian secara mandiri, serta meningkatkan nilai manfaat produk pertanian bagi masyarakat melalui penerapan budidaya yang lebih efisien dan berkelanjutan; serta (5) meningkatkan penajaman reformasi birokrasi Kementerian Pertanian yang berdampak langsung kepada masyarakat, karena kegiatan penyuluhan dilakukan secara nyata, aplikatif, dan memberikan manfaat langsung bagi petani di lapangan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada aspek teknis budidaya, tetapi juga memperkuat peran ASN sebagai pelayan publik yang adaptif dan berorientasi hasil dalam mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan.

### **4. Kontribusi Kegiatan terhadap Nilai-Nilai Organisasi**

Pelaksanaan kegiatan ini sekaligus memperkuat nilai organisasi Kolaboratif, terlihat dari kerja sama antara penyuluh, Ketua Kelompok, dan anggota KWT dalam diskusi, praktik langsung, serta evaluasi melalui pre–post test. Sinergi ini menciptakan pembelajaran yang aktif dan saling mendukung, sehingga kegiatan berjalan efektif dan memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak



**Tabel 12.** Kegiatan 4 Rancangan Aktualisasi

| No. | Kegiatan                           | Tahapan Kegiatan                                 | Output                                                                    | Keterkaitan Subtansi dengan Mata Pelatihan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Kontribusi terhadap Visi dan Misi                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Penguatan Nilai Organisasi |
|-----|------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| I   | II                                 | III                                              | IV                                                                        | V                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | VI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | VII                        |
| 4.  | Evaluasi dan Tindak Lanjut Program | 1. Mengumpulkan seluruh hasil instrumen evaluasi | Dokumentasi pengumpulan data <i>pre-post test</i> , dokumen pre-post test | <p><b>Smart ASN</b><br/>Penerapan nilai Smart ASN, khusus pada aspek Profesionalisme, Integritas, dan Literasi Digital. Profesionalisme</p> <p><b>Akuntabel</b><br/>Penulis akan mengumpulkan bukti pelaksanaan program secara lengkap dan terukur untuk memastikan evaluasi dilakukan secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis akan menerapkan kemampuan mengelola data evaluasi, mengidentifikasi hasil yang telah dicapai sebagai bentuk pengembangan kinerja yang berkelanjutan.</p> | <p><b>Visi</b><br/>Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat</p> <p><b>Misi</b><br/>1. Meningkatkan kesejahteraan petani<br/>2. Mendorong kemandirian pangan asal pertanian<br/>5. Meningkatkan penajaman reformasi birokrasi Kementerian Pertanian yang berdampak langsung kepada</p> | Akuntabel                  |

|  |  |                                                                                  |                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |            |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--|
|  |  | 2. Menganalisis hasil evaluasi dan mendeskripsikan perubahan pengetahuan petani. | Dokumen analisis hasil evaluasi peningkatan pengetahuan petani                   | <p><b>Akuntabel</b><br/>Penulis akan mengolah dan menganalisis hasil pre–post test secara objektif berdasarkan data yang valid untuk menghasilkan evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis akan menggunakan kemampuan analisis data untuk mengukur peningkatan pengetahuan petani dan menilai efektivitas kegiatan penyuluhan.</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b><br/>Penulis akan menganalisis hasil pre–post test untuk memastikan penyuluhan memberikan manfaat nyata bagi petani serta menjadi dasar peningkatan kualitas layanan penyuluhan.</p> | masyarakat |  |
|  |  | 3. Menyusun rekomendasi keberlanjutan program                                    | Dokumentasi penyusunan rekomendasi dan dokumen rekomendasi keberlanjutan program | <p><b>Akuntabel</b><br/>Penulis akan menyusun laporan rekomendasi berdasarkan hasil pre–post test, dokumentasi, dan masukan peserta secara objektif serta dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis akan menganalisis hasil evaluasi kegiatan untuk</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |            |  |

|  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |
|--|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  |  | <p>menyusun rekomendasi keberlanjutan program yang tepat dan berbasis data.</p> <p><b>Loyal</b><br/>Penulis akan menyusun dan menyampaikan rekomendasi keberlanjutan program sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut program guna mendukung tujuan organisasi.</p> <p><b>Adaptif</b><br/>Penulis akan mengolah hasil kuesioner evaluasi peserta sebagai dasar penyusunan rekomendasi keberlanjutan Program JAWARA. Masukan yang diberikan peserta penulis jadikan bahan perbaikan agar pelaksanaan program berikutnya lebih efektif, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan anggota Kelompok Tani Wonuangu.</p> |  |
|--|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

#### Deskripsi Kegiatan 4

##### 1. Keterkaitan Kegiatan dengan Agenda III

Kegiatan IV “Evaluasi dan Tindak Lanjut Program JAWARA” merupakan penerapan nyata *SMART* ASN. Hal ini menunjukkan bahwa ASN tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga pada kualitas dan dampak hasil yang dicapai.

Penggunaan data hasil evaluasi secara aman dan bertanggung jawab mencerminkan digital safety, terutama dalam menjaga validitas dan kerahasiaan data kelompok tani. Selain itu, kemampuan problem solving sangat penting agar program JAWARA dapat terus berkembang dan memberikan dampak berkelanjutan bagi petani.

## **2. Keterkaitan dengan Agenda Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)**

### **A. Tahap 1 mengumpulkan hasil *post-test*, dokumentasi, dan umpan balik dari petani**

Pada tahap ini, saya berfokus pada kegiatan pengumpulan hasil *post-test*, dokumentasi kegiatan, dan umpan balik dari para petani. Seluruh data saya kumpulkan secara jujur, teliti, dan tertib untuk memastikan hasil evaluasi dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabel). Dalam proses tersebut, saya menggunakan kemampuan pengelolaan data secara sistematis, mulai dari mengumpulkan lembar jawaban, merekap dokumentasi, hingga menghimpun tanggapan petani yang diberikan secara langsung (Kompeten). Selain itu, saya menyesuaikan diri dengan kondisi di lapangan, seperti menyesuaikan waktu dan metode pengumpulan sesuai situasi agar seluruh data dapat terkumpul dengan baik dan tidak ada yang terlewat (Adaptif).

### **B. Tahap 2 menganalisis hasil evaluasi dan mendeskripsikan perubahan pengetahuan petani**

Selanjutnya, saya mengolah dan menganalisis hasil pre–post test secara objektif berdasarkan data yang valid untuk menghasilkan evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan. (Akuntabel) dan saya juga menggunakan kemampuan analisis data untuk mengukur peningkatan pengetahuan petani dan menilai efektivitas kegiatan penyuluhan (Kompeten).

### **C. Tahap 3 menyusun rekomendasi keberlanjutan program**

Pada tahap akhir, saya menyusun laporan rekomendasi berdasarkan hasil pre–post test, dokumentasi, dan masukan peserta secara objektif serta dapat dipertanggungjawabkan. (Akuntabel). Selain itu, saya menganalisis hasil evaluasi kegiatan untuk menyusun rekomendasi keberlanjutan program yang tepat dan berbasis data (Kompeten). Serta, saya menyusun dan menyampaikan rekomendasi keberlanjutan program sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut program guna mendukung tujuan organisasi (Loyal).

## **3. Kontribusi Kegiatan terhadap Visi dan Misi Instansi**

Kegiatan evaluasi dan tindak lanjut program dalam inovasi JAWARA berkontribusi terhadap visi kementerian pertanian, yaitu “Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat”, karena memastikan bahwa penerapan

pupuk organik cair JAKABA berjalan efektif, berkelanjutan, dan terus mengalami perbaikan. Selain itu, kegiatan ini mendukung beberapa misi kementerian pertanian, yaitu: (1) meningkatkan kesejahteraan petani, melalui evaluasi dampak penggunaan pupuk organik terhadap efisiensi biaya dan hasil produksi; (2) mendorong kemandirian pangan asal pertanian, dengan memastikan petani mampu secara mandiri memproduksi dan menggunakan pupuk organik berbasis sumber daya lokal; serta (5) meningkatkan penajaman reformasi birokrasi Kementerian Pertanian yang berdampak langsung kepada masyarakat, karena kegiatan evaluasi mencerminkan prinsip akuntabilitas, perbaikan berkelanjutan, dan pelayanan publik yang berbasis hasil. Dengan demikian, kegiatan ini berperan penting dalam menjamin keberlanjutan program, meningkatkan kualitas implementasi di lapangan, serta memperkuat peran penyuluh pertanian sebagai agen perubahan dalam pembangunan pertanian berkelanjutan.

#### **4. Kontribusi Kegiatan terhadap Nilai-Nilai Organisasi**

Kegiatan Evaluasi dan Tindak Lanjut Program JAWARA (POC Air Cucian Beras) mencerminkan penguatan nilai organisasi kementerian pertanian yaitu nilai Akuntabel. Mengolah dan melaporkan hasil evaluasi secara objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar rekomendasi keberlanjutan program. Evaluasi ini menjadi bentuk tanggung jawab ASN dalam menjaga keberlanjutan inovasi serta peningkatan kualitas pelayanan penyuluhan pertanian.

## G. JADWAL AKTUALISASI

**Tabel 13.** Jadwal Kegiatan Rancangan Aktualisasi

| Kegiatan |                                                                 | Waktu    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----------|-----------------------------------------------------------------|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|          |                                                                 | Mei 2026 |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Juni 2026 |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|          |                                                                 | 05       | 06 | 07 | 08 | 11 | 12 | 13 | 18 | 19 | 21 | 22 | 25 | 26 | 29 | 02        | 03 | 04 | 05 | 08 | 09 | 10 | 11 | 12 | 15 | 17 | 18 | 19 | 22 | 23 |
| I        | Pendataan kelompok tani sasaran program “JAWARA”                |          |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| II       | Pembuatan mandiri pupuk organik cair JAKABA (Pra-Sosialisasi)   |          |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| III      | Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan pupuk organik cair JAKABA |          |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| IV       | Evaluasi dan Rekomendasi Keberlanjutan Program                  |          |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |

**Tabel 14.** Jadwal Tahapan Kegiatan Rancangan Aktualisasi

| Tahapan Kegiatan |                                                                                                                  | Waktu    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|                  |                                                                                                                  | Mei 2026 |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Juni 2026 |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|                  |                                                                                                                  | 05       | 06 | 07 | 08 | 11 | 12 | 13 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 25 | 26 | 29        | 02 | 03 | 04 | 05 | 08 | 09 | 10 | 11 | 12 | 15 | 17 | 18 | 19 | 22 |
| I                | Melakukan konsultasi dengan mentor untuk penetapan kelompok tani sasaran                                         |          |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|                  | Melakukan koordinasi dengan ketua kelompok tani sasaran                                                          |          |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|                  | Menyusun hasil pendataan sederhana berisi nama kelompok tani sasaran                                             |          |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| II               | Mengumpulkan air cucian beras dari tetangga sekitar sebagai bahan utama                                          |          |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|                  | Menyiapkan alat bahan fermentasi sederhana                                                                       |          |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|                  | Melaksanakan proses pembuatan, fermentasi ±10 hari, lalu menyaring dan mengemas hasil pupuk cair JAKABA          |          |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| III              | Menyiapkan administrasi kegiatan (undangan, daftar hadir, kuesioner <i>pre–post test</i> , dan <i>leaflet</i> ). |          |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|                  | Membagikan daftar hadir, <i>leaflet</i> edukatif dan memberikan <i>pre-test</i> untuk mengukur pengetahuan awal. |          |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|                  | Melakukan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan pupuk organik cair                                               |          |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|                  | Membagikan hasil pupuk kepada petani dan melakukan <i>post-test</i> untuk menilai peningkatan pengetahuan petani |          |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| IV               | Mengumpulkan hasil <i>pre-post test</i> , dokumentasi, dan umpan balik dari petani.                              |          |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |





## BAB V

### PELAKSANAAN AKTUALISASI DAN HABITUASI

#### A. PERUBAHAN KEGIATAN DARI RANCANGAN AWAL

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama 30 hari kerja, mulai tanggal 05 Mei 2026 hingga 23 Juni 2026. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. Terdapat empat kegiatan yang termasuk ke dalam kegiatan aktualisasi. Waktu yang direncanakan dan waktu realisasi setiap kegiatan dirangkum dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 15.** Rencana dan Realisasi Kegiatan Aktualisasi

| No. | Kegiatan                                                        | Rencana Awal Kegiatan                             | Realisasi Kegiatan |
|-----|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------|
| 1.  | Pendataan Kelompok Tani Sasaran Program “JAWARA”                | Selasa, 05 Mei 2026<br>s.d. Kamis, 07 Mei 2026    | Sesuai             |
| 2.  | Pembuatan Mandiri Pupuk Organik Cair JAKABA (Pra-Sosialisasi)   | Jum’at, 08 Mei 2026<br>s.d. Jum’at, 29 Mei 2026   | Sesuai             |
| 3.  | Sosialisasi dan Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair JAKABA | Selasa, 26 Mei 2026<br>s.d. Kamis, 04 Juni 2026   | Sesuai             |
| 4.  | Evaluasi dan Rekomendasi Keberlanjutan Program                  | Jum’at, 05 Juni 2026<br>s.d. Selasa, 23 Juni 2026 | Sesuai             |

#### B. PELAKSANAAN AKTUALISASI DAN HABITUASI

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan mulai 05 Mei 2026 s.d. 23 Juni 2026, di lingkup Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Uepai Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada Peran dan Kedudukan ASN dalam mewujudkan *SMART Governance* (*SMART* ASN dan Manajemen ASN) dan Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) dengan memperhatikan kontribusi visi dan misi Kementerian Pertanian, penguatan nilai-nilai organisasi, dan dampak positif pelaksanaan kegiatan.

Aktualisasi JAWARA (Jakaba Wujudkan Alam Ramah dan Asri): Optimalisasi Pemanfaatan Air Cucian Beras sebagai Media Jakaba melalui Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair di Kelurahan Uepai merupakan implementasi kompetensi *Smart* ASN dalam menjawab isu tingginya ketergantungan petani terhadap pupuk kimia. Sebagai *Smart* ASN, penulis menunjukkan kemampuan *critical thinking* dengan mengidentifikasi akar permasalahan, yaitu ketergantungan petani pada pupuk kimia dan terbatasnya pengetahuan petani mengenai alternatif pupuk ramah lingkungan. Berdasarkan analisis tersebut, penulis mengembangkan inovasi berupa pemanfaatan air cucian beras sebagai media Jakaba untuk pembuatan pupuk organik cair yang mudah, murah, dan memanfaatkan sumber daya lokal. Selama pelaksanaan kegiatan, penulis juga menerapkan *digital skill* melalui penyusunan media edukasi, pengolahan data hasil evaluasi, serta penyusunan laporan berbasis teknologi informasi. Selain itu, kemampuan *networking* diwujudkan melalui kolaborasi dengan penyuluh pertanian dan Kelompok Tani dalam mendukung keberhasilan program. Program ini juga mencerminkan *entrepreneurship mindset* karena mendorong masyarakat menghasilkan pupuk organik secara mandiri sehingga dapat mengurangi biaya produksi sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia. Dengan demikian, aktualisasi JAWARA menunjukkan peran *Smart* ASN sebagai aparatur yang adaptif, inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada penyelesaian masalah masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna yang mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan.

Kegiatan aktualisasi terdiri atas empat kegiatan dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut.

## **1. Pendataan Kelompok Tani Sasaran Program “JAWARA”**

### **a. Deskripsi Kegiatan**

Pada Selasa, 05 Mei 2026 s.d. Kamis, 07 Mei 2026, penulis melaksanakan kegiatan pertama yaitu melakukan pendataan kelompok tani sasaran. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan kelompok tani yang akan menjadi lokasi pelaksanaan dan penerapan inovasi demonstrasi pembuatan pupuk organik cair JAKABA (Jamur Keberuntungan Abadi) dengan media air cucian beras di Kelurahan Uepai. Tahap awal yang penulis lakukan adalah **melakukan konsultasi dengan Mentor terkait penetapan kelompok tani sasaran** dengan menyampaikan rencana program serta meminta arahan, masukan, dan persetujuan agar kegiatan dapat berjalan sesuai ketentuan serta kebutuhan lapangan. Selanjutnya, penulis **melakukan koordinasi dengan Ketua Kelompok Tani sasaran** untuk menyampaikan maksud dan tujuan program JAWARA, sekaligus membahas kesiapan kelompok dalam menjadi lokasi penerapan kegiatan. Tahap akhir kegiatan adalah **menyusun hasil pendataan nama anggota kelompok tani sasaran**. Data yang telah dikumpulkan kemudian penulis olah menjadi daftar anggota lengkap yang akan menjadi sasaran program. Kegiatan pendataan ini

bermanfaat untuk memastikan bahwa program JAWARA diterapkan tepat sasaran dan melibatkan anggota kelompok tani yang aktif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan agar pelaksanaan program dapat terencana, terukur, serta memberikan hasil yang optimal bagi peningkatan pemahaman dan penerapan teknologi pupuk organik cair di tingkat petani.

Kegiatan ini memiliki keterkaitan dengan penerapan **Smart ASN** karena mencerminkan **karakter ASN yang adaptif, kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pelayanan**. Dalam pelaksanaannya, kegiatan diawali dengan konsultasi bersama mentor serta koordinasi dengan ketua kelompok tani untuk memastikan program berjalan sesuai kebutuhan lapangan dan tepat sasaran. Selain itu, adanya penerapan inovasi pembuatan pupuk organik cair JAKABA dengan media air cucian beras menunjukkan kemampuan ASN dalam menghadirkan solusi kreatif dan ramah lingkungan bagi masyarakat tani. Kegiatan pendataan dan pengolahan data anggota kelompok tani juga menunjukkan kemampuan ASN dalam memanfaatkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan program secara efektif dan terukur. Dengan demikian, kegiatan ini mencerminkan peran Smart ASN yang mampu bekerja profesional, responsif, dan inovatif dalam mendukung pelayanan kepada petani.

Kegiatan ini juga turut memberikan kontribusi terhadap **Visi Kementerian Pertanian (Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat)**, yaitu untuk aspek **“Pertanian Maju”** karena pendataan kelompok tani dilakukan secara terencana dan tepat sasaran untuk mendukung pelaksanaan program pertanian yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas kegiatan penyuluhan kepada petani. Untuk aspek **“Pertanian Mandiri”** Program JAWARA mendorong petani memanfaatkan bahan sederhana seperti air cucian beras dalam pembuatan pupuk organik cair sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia. Aspek **“Pertanian Modern yang Berkelanjutan”** Penerapan inovasi pupuk organik cair JAKABA menjadi bentuk penggunaan teknologi pertanian sederhana dan ramah lingkungan yang mendukung keberlanjutan usaha tani. Selain itu, kegiatan ini mendukung **Misi ke-1 (Meningkatkan kesejahteraan petani)**, yakni melalui penentuan sasaran program yang sesuai dengan kebutuhan petani serta **Misi ke-5 (Meningkatkan penajaman reformasi birokrasi yang berdampak langsung kepada masyarakat)** karena kegiatan ini mencerminkan prinsip perencanaan yang akuntabel, efektif, dan berbasis data dalam pelaksanaan program penyuluhan. Dengan demikian, kegiatan pendataan ini menjadi fondasi penting dalam mendukung keberhasilan program secara keseluruhan, sehingga intervensi yang dilakukan lebih tepat guna dan memberikan dampak nyata bagi petani.

Kontribusi pelaksanaan kegiatan Pendataan Kelompok Tani Sasaran ini terhadap nilai organisasi kementerian pertanian menguatkan nilai **Akuntabel**, karena setiap tahapan kegiatan saya laksanakan secara jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam

kegiatan ini penulis memastikan bahwa seluruh data yang penulis kumpulkan berdasarkan kondisi nyata di lapangan, bukan asumsi atau perkiraan, sehingga hasil pendataan benar-benar valid dan sesuai kebutuhan program.

Melalui pendataan kelompok tani, penulis dapat mengenal langsung kondisi petani, jumlah anggota, dan kebutuhan nyata di lapangan sehingga tidak bekerja berdasarkan asumsi. Kegiatan ini membantu instansi memiliki data kelompok tani yang lebih jelas dan terarah sebagai dasar menentukan sasaran program penyuluhan. Bagi petani, pendataan membuat mereka merasa diperhatikan karena kegiatan yang diberikan benar-benar disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan kelompoknya.

## **b. Tahapan Kegiatan**

### **1) Melakukan konsultasi dengan mentor untuk penetapan kelompok tani sasaran**

#### **a) Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan**

- **Akuntabel** : Pada saat konsultasi, penulis melakukan secara bertanggung jawab dengan menyampaikan rencana kegiatan secara jujur, jelas, dan sesuai kondisi lapangan.
- **Kompeten** : Penulis berusaha memahami arahan mentor, menerima masukan, dan meningkatkan pemahaman agar kegiatan berjalan tepat.
- **Harmonis** : Selama konsultasi penulis menjaga komunikasi yang sopan, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan suasana diskusi yang baik.

#### **b) Output**

Dokumentasi konsultasi dengan mentor dan berita acara penetapan kelompok tani sasaran.

#### **c) Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 7.** Dokumentasi Konsultasi dengan Mentor



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**

JALAN KEMENTERIAN PERTANIAN NO. 2, KAWASAN KEMENTERIAN PERTANIAN, JAKARTA, 10110  
TELEPON (021) 77900000, FAKS (021) 77900000, EMAIL: KEMENTERIAN PERTANIAN@KEMENTERIAN PERTANIAN.GOV.ID

**BERITA ACARA  
PENETAPAN KELOMPOK TANI SASARAN**

Pada Selasa, 05 Mei 2026 telah dilaksanakan penetapan kelompok tani sasaran dan lokasi kegiatan dalam rangka pelaksanaan Program JAWARA (Jaka Wujudkan Alam Ramah dan Asri) dengan focus kegiatan:

"Optimalisasi Pemanfaatan Air Cuci Beras sebagai Media JAKABA (Jamur Keberuntungan Abadi) melalui Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair di Kelurahan Uepai"

Berdasarkan hasil konsultasi dan pertimbangan lapangan, maka ditetapkan bahwa:

1. Kelompok Sasaran : Kelompok Tani Wonuanggu
2. Lokasi Kegiatan : Kelurahan Uepai, Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe

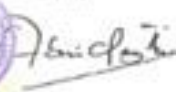
Penetapan ini dilakukan oleh Mentor, Abni Damayantri, SP., MP., selaku Penyuluh Pertanian Ahli Muda sebagai dasar pelaksanaan Program JAWARA.

Dengan ditetapkannya kelompok sasaran dan lokasi kegiatan ini, maka lembar data penetapan dinyatakan resmi berlaku untuk digunakan dalam seluruh rangkaian pelaksanaan Program JAWARA.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Konawe, 05 Mei 2026

Mentor

  
**Abni Damayantri, SP., MP.**  
NIP. 196405012017062001

Peserta Latsar

  
**Andi Putri Maharani, S.Tr.P.**  
NIP. 200007082025052001

**Gambar 8.** Berita Acara Penetapan Kelompok Tani Sasaran

## 2) Melakukan koordinasi dengan ketua kelompok tani sasaran

### a) Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

- **Harmonis** : Penulis membangun komunikasi yang baik dan menghargai pendapat ketua kelompok tani untuk menciptakan kerja sama yang kondusif.
- **Adaptif** : Penulis menyesuaikan pelaksanaan koordinasi dengan kondisi dan kebutuhan kelompok tani agar kegiatan berjalan efektif dan tepat sasaran.
- **Kolaboratif** : Penulis mengajak ketua kelompok tani berperan aktif dalam Program JAWARA serta terbuka terhadap masukan untuk mendukung keberhasilan kegiatan.

### b) Output

Dokumentasi koordinasi dengan ketua Kelompok Tani Wonuanggu dan berita acara izin pelaksanaan dan penetapan jadwal sosialisasi.

### c) Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 9.** Dokumentasi Koordinasi dengan Ketua Poktan Wonuangu

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**

Jalan Endang Rejeki No. 5, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, 55161  
Telp. (0271) 754411, 754412, 754413, 754414, 754415, 754416, 754417, 754418, 754419, 754420

---

**BERITA ACARA**  
**IZIN PELAKSANAAN DAN PENETAPAN JADWAL SOSIALISASI**

Pada Selasa, 06 Mei 2020 telah dilaksanakan kegiatan koordinasi antara pelaksana Program JAWARA dengan Ketua Kelompok Tani sasaran terkait pemberian izin pelaksanaan sosialisasi dan penetapan jadwal sosialisasi yang akan dilaksanakan di lokasi tersebut. Kegiatan ini merupakan bagian dari program JAWARA (Jawab Wujudkan Alam Ramah dan Air) dengan fokus kegiatan:

"Optimalisasi Pemanfaatan Air Cuciin Beras Sebagai Media JAKOBA (Jalur Kebencanaan Abadi) melalui Demonsrasi Pemburan Pupuk Organik Cair di Kelurahan Upepi"

Adapun hasil koordinasi disepakati sebagai berikut:

1. Kelompok Sasaran : Kelompok Tani Wonuangu
2. Lokasi Kegiatan : Kelurahan Upepi, Kecamatan Upepi, Kabupaten Klaten
3. Hasil Kesepakatan :
  - Ketua kelompok tani memberikan izin pelaksanaan sosialisasi dan demonstrasi
  - Ketua kelompok tani dan peserta belajar menetapkan jadwal : Kamis, 04 Juni 2020
  - Jadwal pelaksanaan ditetapkan menjadi dasar pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Dengan ini, Berita Acara ini dibuat sebagai bukti telah terjadi pelaksanaan sosialisasi dan jadwal sosialisasi telah disepakati dan ditetapkan di lokasi Kelompok Tani Wonuangu.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

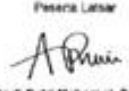
Klaten, 06 Mei 2020

Ketua Kelompok Wonuangu



**Ace Chandra**

Peserta Belajar



**Andi Putri Maheniri, S.Tr.P**  
NIP. 200007060205002001

Mengetahui



**Abdi Damayanti, SP, MP**  
NIP. 198406011971750001

**Gambar 10.** Berita Acara Izin Pelaksanaan Dan Penetapan Jadwal Sosialisasi

### 3) Menyusun hasil pendataan nama anggota kelompok tani sasaran

#### a) Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

- **Akuntabel** : Penulis menyusun data yang diperlukan dengan ketelitian, kejujuran, dan tanggung jawab agar data anggota kelompok tani tersusun dengan benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- **Kompeten** : Penulis mampu mengelola, mencatat, dan menyusun data secara sistematis agar mudah dipahami dan digunakan pada tahap kegiatan berikutnya.

#### b) Output

Dokumentasi penyusunan dan dokumen daftar nama anggota Kelompok Tani sasaran.

#### c) Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 11.** Dokumentasi Penyusunan

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
JALAN HAYUTANI RT 000001 L. TAWAROTOBOTA KAWA, KABUPATEN KONAWE  
TELEPON (031) 7610010-045 FAX (031) 7610010-045 E-MAIL: kpn@kpn.go.id

**DAFTAR NAMA**  
**KELOMPOK TANI WONUANGGU**  
**KELURAHAN UEPAL, KECAMATAN UEPAL, KABUPATEN KONAWE**

| No. | Nama          | Jabatan    | Alamat       | NIK               | Luas Lahan (Ha) |
|-----|---------------|------------|--------------|-------------------|-----------------|
| 1.  | Adi Chandra   | Ketua      | Tawarotobota | 7402186105610001  | 1,00            |
| 2.  | Amzal         | Sekretaris | Uepal        | 7402183012600032  | 0,25            |
| 3.  | Devi Novita   | Bendahara  | Tawarotobota | 7402186811340001  | 0,50            |
| 4.  | Endra Lubaya  | Anggota    | Uepal        | 7402182612880003  | 0,50            |
| 5.  | Kode          | Anggota    | Uepal        | 7402185508600002  | 0,50            |
| 6.  | Mawati        | Anggota    | Uepal        | 7402185309750001  | 0,50            |
| 7.  | Nursani       | Anggota    | Uepal        | 7402185111740003  | 0,50            |
| 8.  | Nusriatin     | Anggota    | Uepal        | 74021851207870003 | 0,50            |
| 9.  | Ronayati      | Anggota    | Uepal        | 7402184804810002  | 0,25            |
| 10. | Sahrul        | Anggota    | Uepal        | 74020228601870003 | 0,25            |
| 11. | Tahir Daranga | Anggota    | Uepal        | 7402180502470001  | 0,50            |
| 12. | Tarbi         | Anggota    | Uepal        | 7402186812820006  | 0,75            |
| 13. | Sartani       | Anggota    | Tawarotobota | 7402186713730001  | 0,25            |

KonaWE, 07 Mei 2026

Ketua Kelompok Wonusunggu  
  
**Adi Chandra**

Peserta Latih  
  
**Andi Puji Maharani, S.T.P.**  
NIP. 20000706202502001

Mengetahui,  
Mentor  
  
**Abri Damayanti, SP, MP**  
NIP. 198409012011062001

**Gambar 12.** Dokumen Daftar Nama Anggota Kelompok Tani Sasaran

## 2. Pembuatan Mandiri Pupuk Organik Cair JAKABA (Pra-Sosialisasi)

### a. Deskripsi Kegiatan

Pada Jum'at, 08 Mei 2026 s.d. Jum'at, 29 Mei 2026, penulis melaksanakan kegiatan kedua yaitu pembuatan mandiri Pupuk Organik Cair (POC) JAKABA sebagai tahap pra-demonstrasi. Kegiatan ini penulis lakukan sebagai bentuk persiapan sebelum pelaksanaan sosialisasi kepada Kelompok Tani Wonuangu agar penulis dapat menunjukkan contoh hasil nyata dan memahami proses pembuatannya secara langsung. Tahap awal yang penulis lakukan adalah **mengumpulkan air cucian beras dari tetangga sekitar** sebagai bahan utama, sekaligus memberikan edukasi sederhana bahwa limbah rumah tangga dapat dimanfaatkan untuk pertanian ramah lingkungan. Kemudian, penulis **menyiapkan alat fermentasi sederhana** seperti wadah plastik, kain penutup, dan alat pengaduk, serta bahan tambahan berupa biang/starter jamur JAKABA, dedak, dan gula sebagai nutrisi selama proses fermentasi. Setelah semua bahan siap, penulis melaksanakan **proses pencampuran dan fermentasi** selama  $\pm 10$  hari, memantau perubahan aroma, warna, dan aktivitas jamur sebagai indikator keberhasilan fermentasi. Setelah fermentasi dianggap optimal, penulis menyaring dan mengemas hasil POC JAKABA ke dalam botol untuk memudahkan penyimpanan dan sebagai contoh demonstrasi pada kegiatan penyuluhan nantinya. Melalui kegiatan pra-demonstrasi ini, penulis ingin memastikan bahwa POC JAKABA yang akan diperkenalkan kepada kelompok tani siap dijadikan bahan praktek langsung, sehingga program nantinya lebih meyakinkan, terarah, dan memberikan manfaat nyata bagi petani.

Kegiatan ini memiliki keterkaitan dengan penerapan **SMART ASN berbasis Kemampuan berpikir inovatif, adaptif, kolaboratif, dan berwawasan lingkungan dalam mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan**. Hal ini terlihat dari upaya memanfaatkan limbah rumah tangga berupa air cucian beras sebagai bahan utama pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) JAKABA, yang menunjukkan pola pikir kreatif dan inovatif dalam mencari solusi alternatif pupuk yang murah serta ramah lingkungan. Selain itu, kegiatan persiapan alat fermentasi, pengamatan proses fermentasi, hingga pengemasan hasil POC mencerminkan kemampuan teknis dan penguasaan pengetahuan yang mendukung profesionalisme ASN di bidang pertanian. Kegiatan ini juga menunjukkan karakter *Smart* ASN yang adaptif terhadap tantangan pertanian modern dengan mengedepankan teknologi sederhana berbasis pemberdayaan masyarakat. Melalui edukasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan limbah rumah tangga dan rencana demonstrasi kepada kelompok tani, kegiatan ini turut mencerminkan kemampuan komunikasi dan pelayanan publik yang berorientasi pada peningkatan pengetahuan serta kemandirian petani.



Kegiatan ini juga turut memberikan kontribusi terhadap **Visi Kementerian Pertanian (Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat)**. Kontribusi terhadap **aspek pertanian maju** terlihat dari adanya inovasi pemanfaatan bahan sederhana dan ramah lingkungan sebagai alternatif pupuk organik cair yang mendukung perkembangan praktik pertanian yang lebih efektif dan kreatif. Pada **aspek pertanian mandiri**, kegiatan ini membantu petani mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia dengan memanfaatkan bahan yang tersedia di lingkungan sekitar sehingga petani dapat memenuhi kebutuhan pupuk secara mandiri dan lebih hemat. **Aspek pertanian modern** tercermin melalui penerapan teknik fermentasi berbasis mikroorganisme alami sebagai bentuk teknologi tepat guna dalam budidaya pertanian. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung **aspek pertanian berkelanjutan** karena memanfaatkan limbah rumah tangga seperti air cucian beras untuk mengurangi pencemaran lingkungan serta menjaga kesuburan tanah secara alami. Sementara itu, pada **aspek bermanfaat bagi masyarakat**, kegiatan ini memberikan edukasi dan pengetahuan kepada kelompok tani mengenai cara pembuatan pupuk organik cair yang murah, mudah diterapkan, dan memiliki manfaat ekonomi maupun lingkungan sehingga dapat meningkatkan kemandirian serta kesejahteraan masyarakat tani. Kegiatan ini juga sejalan dengan **Misi ke-1 (Meningkatkan kesejahteraan petani)**, terlihat dari upaya pemanfaatan bahan sederhana dan murah seperti air cucian beras untuk membuat pupuk organik cair secara mandiri sehingga dapat mengurangi biaya produksi pertanian dan membantu petani lebih hemat dalam penggunaan pupuk. Pada **Misi ke-2 (Mendorong kemandirian pangan asal pertanian)**, kegiatan ini mendukung kemampuan petani dalam memproduksi sarana pertanian sendiri tanpa bergantung sepenuhnya pada pupuk kimia atau produk dari luar, sehingga petani menjadi lebih mandiri dalam menjaga produktivitas pertaniannya. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi pada **Misi ke-3 (Meningkatkan nilai manfaat produk pertanian)** karena limbah rumah tangga yang sebelumnya tidak dimanfaatkan dapat diolah menjadi pupuk organik cair yang memiliki nilai guna bagi pertumbuhan tanaman, kesuburan tanah, serta mendukung pertanian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kontribusi pelaksanaan kegiatan Pra-Sosialisasi ini, mencerminkan penguatan nilai organisasi **Adaptif**, saya berani mencoba inovasi baru dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan lapangan melalui proses perencanaan, fermentasi, hingga pengemasan secara mandiri tanpa menunggu fasilitas lengkap. Meskipun produk yang dihasilkan belum diuji ke tanaman, saya tetap menyampaikan kondisi tersebut secara jujur dan terbuka serta terus meningkatkan kualitasnya melalui pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan. Sikap ini menunjukkan kemampuan untuk

tanggap terhadap perubahan dan kebutuhan masyarakat, sekaligus komitmen untuk menghasilkan solusi nyata yang bermanfaat bagi sektor pertanian.

Pembuatan POC JAKABA secara mandiri memberi pengalaman langsung bagi penulis untuk memahami tahapan, alat, dan kendala yang mungkin muncul saat proses pembuatan pupuk. Bagi instansi, kegiatan ini menjadi contoh nyata inovasi sederhana yang bisa diterapkan dan dikembangkan dalam kegiatan penyuluhan. Sementara bagi petani, kegiatan ini memastikan bahwa teknologi yang diperkenalkan bukan sekadar teori, tetapi sudah dicoba dan terbukti bisa dibuat dengan bahan yang mudah ditemukan di sekitar rumah.

## **b. Tahapan Kegiatan**

### **1) Mengumpulkan air cucian beras dari tetangga sekitar sebagai bahan utama**

#### **a) Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan**

- **Harmonis** : Penulis berkomunikasi dengan sopan dan menghargai masyarakat sekitar saat meminta bantuan pengumpulan air cucian beras sehingga tercipta hubungan yang baik dan saling mendukung.
- **Kolaboratif** : Penulis menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar dalam pengumpulan air cucian beras sebagai bahan utama fermentasi POC agar kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan melibatkan partisipasi warga.

#### **b) Output**

Dokumentasi terkumpul air cucian beras dari masyarakat sekitar.

#### **d) Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 13.** Dokumentasi Pengumpulan Air Cucian Beras

## 2) Menyiapkan alat dan bahan fermentasi

### a) Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

- **Akuntabel** : Penulis memastikan kelengkapan dan kesiapan alat serta bahan secara bertanggung jawab agar kegiatan berjalan efektif dan tepat guna.
- **Kompeten** : Penulis menyiapkan alat dan bahan fermentasi secara teliti sesuai prosedur untuk menjamin keberhasilan proses fermentasi.
- **Adaptif** : Penulis menyesuaikan penggunaan alat dan bahan yang tersedia serta mencari alternatif yang efektif saat terdapat keterbatasan di lapangan.

### b) Output

Dokumentasi alat dan bahan fermentasi lengkap tersedia.

### c) Dokumentasi kegiatan



**Gambar 14.** Alat dan Bahan Fermentasi

**3) Melaksanakan proses pembuatan, fermentasi  $\pm 10$  hari, lalu menyaring dan mengemas hasil Pupuk Organik Cair**

**a) Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan**

- **Kompeten** : Penulis menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam fermentasi POC sesuai prosedur sehingga menghasilkan produk yang layak digunakan.
- **Adaptif** : Penulis memantau perkembangan fermentasi dan melakukan penyesuaian apabila ditemukan kendala agar proses tetap berjalan optimal.

**b) Output**

Dokumentasi proses pembuatan pupuk organik cair jakaba, hasil fermentasi pupuk organik cair, dan hasil Pupuk Organik Cair.

**c) Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 15.** Proses Pembuatan Pupuk Organik Cair Jakaba



**Hari 1**



**Hari 2**



**Hari 3**



**Hari 4**



**Hari 5**



**Hari 6**



**Hari 7**



**Hari 8**



**Hari 9**



**Hari 10**

**Gambar 16.** Hasil Fermentasi Pupuk Organik Cair



**Gambar 17.** Hasil Pupuk Organik Cair

### 3. Sosialisasi dan Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair JAKABA

#### a. Deskripsi Kegiatan

Pada Selasa, 26 Mei 2026 s.d Kamis, 04 Juni 2026, penulis melaksanakan kegiatan Sosialisasi dan Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) JAKABA bersama 9 anggota Kelompok Tani Wonuangu yang berlokasi di rumah salah satu anggota poktan. Tahap awal kegiatan penulis mulai dengan **menyiapkan seluruh administrasi pendukung**, seperti undangan, daftar hadir, *leaflet* edukatif, serta kuesioner *pre-post test*. Saat pelaksanaan pada tanggal 05 Juni 2026, penulis **membagikan daftar hadir dan *leaflet***, lalu memberikan ***pre-test*** kepada anggota poktan untuk mengukur pengetahuan awal mengenai pupuk organik cair. Selanjutnya, penulis **menyampaikan penyuluhan dan mendemonstrasikan proses pembuatan POC JAKABA**, mulai dari penjelasan bahaya ketergantungan pupuk kimia hingga pemanfaatan air cucian beras sebagai media perbanyakan JAKABA sebagai solusi ramah lingkungan dan berkelanjutan. Pada tahap akhir, penulis **membagikan *post-test*** guna mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti sosialisasi dan demonstrasi tersebut.

Kegiatan Sosialisasi dan Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) JAKABA menunjukkan keterkaitan dengan Agenda III **Smart ASN, khususnya aspek literasi digital, berwawasan global, dan *networking***. Dalam pelaksanaannya, penulis memanfaatkan berbagai sumber informasi dan media edukasi seperti *leaflet* sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan petani mengenai teknologi pupuk organik cair. Kegiatan ini juga mencerminkan wawasan global melalui upaya mendorong penerapan pertanian berkelanjutan dengan mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia serta memanfaatkan sumber daya lokal berupa air cucian beras sebagai bahan baku POC JAKABA yang ramah lingkungan. Selain itu, kegiatan ini memperkuat *networking* atau jejaring kerja melalui kolaborasi dan komunikasi yang aktif antara penyuluh dan anggota Kelompok Tani Wonuangu dalam proses penyuluhan, demonstrasi, hingga pemanfaatan hasil POC, sehingga tercipta hubungan kerja yang mendukung keberlanjutan penerapan inovasi pertanian di tingkat petani.

Kegiatan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan pupuk organik cair JAKABA dalam program JAWARA berkontribusi terhadap **visi kementerian pertanian**, yaitu “**Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat**”, karena mendorong penerapan teknologi pertanian sederhana berbasis sumber daya lokal yang ramah lingkungan, ekonomis, dan mudah diterapkan oleh petani. Selain itu, kegiatan ini secara langsung mendukung beberapa **misi kementerian pertanian**, yaitu: **(1) meningkatkan kesejahteraan petani**, melalui pengurangan biaya produksi akibat berkurangnya ketergantungan terhadap

pupuk kimia; **(2) mendorong kemandirian pangan asal pertanian**, melalui peningkatan kemampuan petani memproduksi sarana produksi pertanian secara mandiri, serta meningkatkan nilai manfaat produk pertanian bagi masyarakat melalui penerapan budidaya yang lebih efisien dan berkelanjutan; serta **(5) meningkatkan penajaman reformasi birokrasi Kementerian Pertanian yang berdampak langsung kepada masyarakat**, karena kegiatan penyuluhan dilakukan secara nyata, aplikatif, dan memberikan manfaat langsung bagi petani di lapangan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada aspek teknis budidaya, tetapi juga memperkuat peran ASN sebagai pelayan publik yang adaptif dan berorientasi hasil dalam mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan ini sekaligus memperkuat **nilai organisasi Kolaboratif**, terlihat dari kerja sama antara penyuluh, Ketua Kelompok, dan anggota poktan dalam diskusi, praktik langsung, serta evaluasi melalui *pre-post test*. Sinergi ini menciptakan pembelajaran yang aktif dan saling mendukung, sehingga kegiatan berjalan efektif dan memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak.

Saat sosialisasi dan demonstrasi, petani dapat melihat dan mempraktikkan langsung cara mengolah air cucian beras menjadi pupuk organik cair, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Bagi penulis sebagai penyuluh, kegiatan ini melatih kemampuan menyampaikan materi dengan bahasa sederhana dan membangun komunikasi yang dekat dengan petani. Bagi instansi, kegiatan ini menunjukkan peran nyata dalam mendorong pertanian ramah lingkungan dan mengurangi ketergantungan petani pada pupuk kimia.

## **b. Tahapan Kegiatan**

### **1) Menyiapkan administrasi kegiatan (undangan, daftar hadir, kuesioner *pre-post test*, dan leaflet)**

#### **a) Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan**

- **Akuntabel** : Penulis menyusun administrasi kegiatan (undangan, daftar hadir, pre-posttest, dan leaflet) secara tertib, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- **Adaptif** : Penulis menyusun materi sosialisasi dan media pembelajaran yang informatif, relevan, dan mudah dipahami peserta.

#### **b) Output**

Dokumentasi pembuatan dokumen administrasi, dokumen kuesioner *pre-post test*, dokumen undangan sosialisasi dan leaflet.



### c) Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 18.** Pembuatan Dokumen Administrasi



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN  
Jl. A.H. HASEKIN, PO BOX 10, KEC. KAYU MANGROVE, KOTA SURABAYA, 60132  
TELEPON (31) 71 530 71, 530 72, 530 73, 530 74, 530 75, 530 76, 530 77, 530 78, 530 79, 530 80, 530 81, 530 82, 530 83, 530 84, 530 85, 530 86, 530 87, 530 88, 530 89, 530 90, 530 91, 530 92, 530 93, 530 94, 530 95, 530 96, 530 97, 530 98, 530 99, 530 100

#### KUESIONER PRE-TEST

##### A. Identitas Responden

Nama : .....  
Umur : .....  
Pekerjaan : .....  
Pendidikan Terakhir : .....  
Alamat : .....

##### B. Daftar Pertanyaan Tingkat Pengetahuan

- Menurut ibu apa yang dimaksud dengan pupuk organik cair.....
  - Pupuk yang terbuat dari bahan-bahan organik yang difermentasi dan diolah menjadi cairan yang kaya nutrisi
  - Pupuk yang terbuat dari bahan-bahan organik tetapi tidak difermentasi
  - Pupuk yang berasal dari hasil pengolahan minyak bumi
  - Pupuk yang hanya tersedia dalam bentuk padat dan butiran
- Menurut ibu, apa yang dimaksud dengan Jakaba.....
  - Jakaba adalah jamur yang hidup di dalam air cucian beras setelah melalui proses Fermentasi dan dapat menjadi sumber organik yang dijadikan pupuk untuk menyuburkan tanaman
  - Jakaba adalah campuran untuk membuat pupuk organik cair dari air cucian beras
  - Jakaba adalah nama lain dari air cucian beras
  - Jakaba adalah mikroorganisme dicampur dalam pupuk kimia untuk mengubah pupuk kimia menjadi pupuk hayati
- Menurut itu, air cucian teras yang paling baik digunakan untuk membuat Jakaba adalah.....
  - Air pertama setelah beras dicuci
  - Air kedua setelah beras dicuci
  - Air ketiga setelah beras dicuci
  - Semua sama saja
- Menurut ibu, apa manfaat utama air cucian beras dalam budidaya Jakaba.....
  - Media nutrisi mikroba
  - Pengusir hama
  - Menjadi pupuk kimia
  - Pewarna tanah
- Menurut ibu, berapa lama fermentasi perbanyakkan biang jakaba yang ideal untuk menghasilkan jakaba yang siap pakai.....
  - 7 s.d. 10 hari
  - 1 bulan
  - 2 bulan
  - Tidak perlu fermentasi



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN  
Jl. A.H. HASEKIN, PO BOX 10, KEC. KAYU MANGROVE, KOTA SURABAYA, 60132  
TELEPON (31) 71 530 71, 530 72, 530 73, 530 74, 530 75, 530 76, 530 77, 530 78, 530 79, 530 80, 530 81, 530 82, 530 83, 530 84, 530 85, 530 86, 530 87, 530 88, 530 89, 530 90, 530 91, 530 92, 530 93, 530 94, 530 95, 530 96, 530 97, 530 98, 530 99, 530 100

#### KUESIONER POST-TEST

##### A. Identitas Responden

Nama : .....  
Umur : .....  
Pekerjaan : .....  
Pendidikan Terakhir : .....  
Alamat : .....

##### B. Daftar Pertanyaan Tingkat Pengetahuan

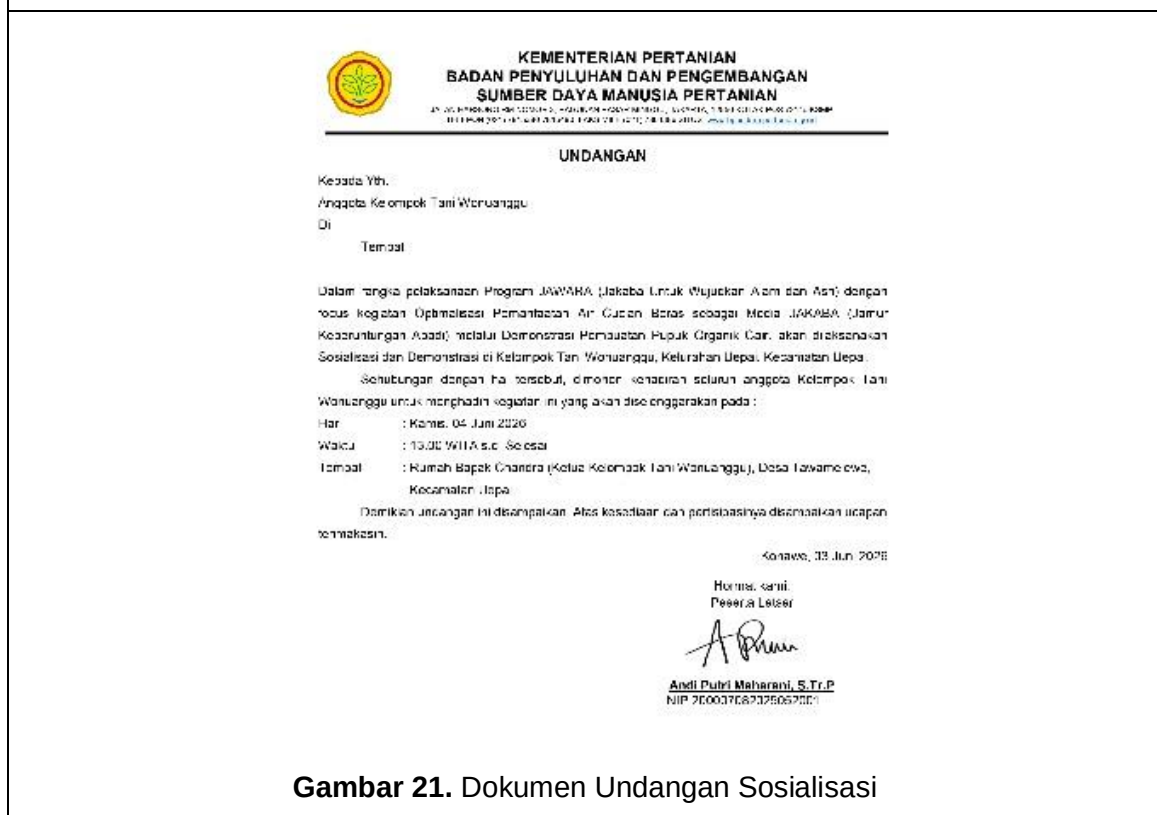
- Menurut ibu apa yang dimaksud dengan pupuk organik cair.....
  - Pupuk yang terbuat dari bahan-bahan organik yang difermentasi dan diolah menjadi cairan yang kaya nutrisi
  - Pupuk yang terbuat dari bahan-bahan organik tetapi tidak difermentasi
  - Pupuk yang berasal dari hasil pengolahan minyak bumi
  - Pupuk yang hanya tersedia dalam bentuk padat dan butiran
- Menurut ibu, apa yang dimaksud dengan Jakaba.....
  - Jakaba adalah jamur yang hidup di dalam air cucian beras setelah melalui proses Fermentasi dan dapat menjadi sumber organik yang dijadikan pupuk untuk menyuburkan tanaman
  - Jakaba adalah campuran untuk membuat pupuk organik cair dari air cucian beras
  - Jakaba adalah nama lain dari air cucian beras
  - Jakaba adalah mikroorganisme dicampur dalam pupuk kimia untuk mengubah pupuk kimia menjadi pupuk hayati
- Menurut itu, air cucian teras yang paling baik digunakan untuk membuat Jakaba adalah.....
  - Air pertama setelah beras dicuci
  - Air kedua setelah beras dicuci
  - Air ketiga setelah beras dicuci
  - Semua sama saja
- Menurut ibu, apa manfaat utama air cucian beras dalam budidaya Jakaba.....
  - Media nutrisi mikroba
  - Pengusir hama
  - Menjadi pupuk kimia
  - Pewarna tanah
- Menurut ibu, berapa lama fermentasi perbanyakkan biang jakaba yang ideal untuk menghasilkan jakaba yang siap pakai.....
  - 7 s.d. 10 hari
  - 1 bulan
  - 2 bulan
  - Tidak perlu fermentasi

**Gambar 19.** Dokumen Pre-Post Test





Gambar 20. Dokumen *Leaflet*



Gambar 21. Dokumen Undangan Sosialisasi

2) Membagikan daftar hadir, *leaflet* edukatif dan memberikan *pre-test* untuk mengukur pengetahuan awal

a) Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

- **Berorientasi Pelayanan** : Penulis memastikan anggota kelompok tani memperoleh informasi dan layanan edukasi sesuai kebutuhan melalui pembagian leaflet.
- **Kompeten** : Penulis menerapkan *pre-test* untuk memperoleh data objektif sebagai dasar penyampaian materi yang efektif. et dan *pre-test*.

**b) Output**

Dokumen daftar hadir pertemuan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan POC Jakaba, dokumentasi pembagian *leaflet* dan kuesioner *pre-test* ke petani.

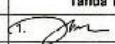
**c) Dokumentasi Kegiatan**

  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
JALAN HASEGHO RW NONGRI 2, TAYOLAWI PADANG MUKOBU, JAWABTA. 12551 KOTAK POS 721 41 KASAMP  
TELEPON: (021) 7610233-7610410, FAKSIMILE: (021) 7694336, SITUS: [www.kementan.go.id](http://www.kementan.go.id)

---

**DAFTAR HADIR PERTEMUAN**  
**SOSIALISASI DAN DEMONSTRASI PUPUK ORGANIK CAIR JAKABA**

Nama Kelompok Tani : Wonuangu  
Lokasi : Kelurahan Uepai, Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe

| No. | Nama               | Jabatan    | Tanda Tangan                                                                              |
|-----|--------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Candra             | Ketua      | 1.      |
| 2.  | Amzal              | Sekretaris | 2.     |
| 3.  | Devi Novita Tomo   | Bendahara  | 3.      |
| 4.  | Endra Lubaya T     | Anggota    | 4.     |
| 5.  | Kode               | Anggota    | 5.      |
| 6.  | Mawati             | Anggota    | 6.     |
| 7.  | Nisrawati          | Anggota    | 7.      |
| 8.  | Tahir Daranga      | Anggota    | 8.    |
| 9.  | Nusniatin          | Anggota    | 9.    |
| 10. | Risnayatin         | Anggota    | 10.  |
| 11. | Sahrani            | Anggota    | 11.   |
| 12. | Sarlina            | Anggota    | 12.  |
| 13. | Tantri Indah Riani | Anggota    | 13.   |

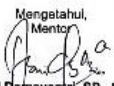
Konawe, 06 Mei 2026

  
Ketua Kelompok Wonuangu  
  
**Ade Chandra**

Peserta Latsar

  
**Andi Putri Maharani, S.Tr.P**  
NIP. 200007082025052001

Mengetahui,  
Mentor

  
**Abni Dahayanti, SP., MP**  
NIP. 198409012017062001

**Gambar 22.** Daftar Hadir Pertemuan Sosialisasi dan Demonstrasi POC Jakaba



**Gambar 23.** Dokumentasi pembagian leaflet



**Gambar 24.** Dokumentasi Pembagian Kuesioner *Pre-Test*

### 3) Melakukan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan Pupuk Organik Cair JAKABA

#### a) Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

- **Berorientasi Pelayanan** : Penulis menyampaikan materi dengan bahasa sederhana dan membuka diskusi aktif agar kebutuhan informasi petani terpenuhi secara optimal.
- **Kompeten** : Penulis menguasai materi dan mendemonstrasikan pembuatan POC JAKABA secara sistematis sehingga petani mampu memahami dan mempraktikkannya secara mandiri.
- **Kolaboratif** : Penulis melibatkan ketua dan anggota kelompok tani secara aktif dalam demonstrasi untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama.

#### b) Output

Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan demonstrasi, berita acara sosialisasi dan demonstrasi pembuatan POC JAKABA.



### c) Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 25.** Dokumentasi Sosialisasi dan Demonstrasi



**Gambar 26.** Berita Acara Sosialisasi dan Demonstrasi Pembuatan POC Jakaba

#### 4) Melakukan *post-test* untuk menilai peningkatan pengetahuan petani

##### a) Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

- **Akuntabel** : Penulis melaksanakan *post-test* secara objektif untuk memperoleh data peningkatan pengetahuan petani yang valid sebagai bahan evaluasi kegiatan penyuluhan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- **Kompeten** : Penulis memanfaatkan POC JAKABA hasil fermentasi sebelumnya sebagai media pembelajaran serta mengukur efektivitas penyuluhan melalui *post-test* yang tepat sasaran.

##### b) Output

Dokumentasi pembagian kuesioner *post-test*.

##### c) Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 27.** Dokumentasi Pembagian Kuesioner *Post-Test*

#### 4. Evaluasi dan Rekomendasi Keberlanjutan Program

##### a. Deskripsi Kegiatan

Pada Jum'at, 05 Juni 2026 s.d. Selasa, 23 Juni 2026, penulis melaksanakan kegiatan keempat yaitu Evaluasi dan Rekomendasi Keberlanjutan Program JAWARA. Kegiatan ini penulis laksanakan di Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Uepai. Tahap pertama yang penulis lakukan adalah **mengumpulkan seluruh instrumen**, seperti hasil *pre-post test*, dokumentasi kegiatan, serta umpan balik yang penulis peroleh melalui wawancara singkat dengan anggota sasaran yaitu Kelompok Tani Wonuanggu. Pada saat *post-test*, penulis juga meminta dan mencatat saran dari peserta sebagai bahan masukan, yang nantinya akan penulis gunakan sebagai dasar menyusun rekomendasi keberlanjutan program. Selanjutnya, penulis melaksanakan **analisis hasil perubahan** untuk mengetahui perubahan pengetahuan sasaran setelah mengikuti sosialisasi dan demonstrasi

pemanfaatan air cucian beras sebagai media Jakaba dalam produksi Pupuk Organik Cair. Analisis ini bertujuan untuk melihat efektivitas kegiatan dan sejauh mana materi yang disampaikan benar-benar dipahami dan bermanfaat bagi anggota Kelompok Tani Wonuangu. Pada tahap ketiga, penulis **menyusun laporan rekomendasi keberlanjutan program**, yang memuat pengembangan pendampingan penerapan POC berdasarkan saran dan kebutuhan riil peserta. Dalam proses penyusunan laporan, penulis juga melakukan konsultasi dengan Mentor untuk memastikan kelengkapan data dan arah rekomendasi agar program JAWARA dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat.

Kegiatan Evaluasi dan Rekomendasi Keberlanjutan Program JAWARA mencerminkan penerapan nilai **Smart ASN, khususnya pada aspek Profesionalisme, Integritas, dan Literasi Digital**. **Profesionalisme** ditunjukkan melalui kemampuan penulis mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil evaluasi untuk menilai efektivitas program serta menyusun rekomendasi keberlanjutan yang sesuai dengan kebutuhan kelompok tani. **Integritas** tercermin dari pengolahan dan pelaporan data hasil evaluasi secara objektif, transparan, dan berdasarkan kondisi nyata di lapangan sebagai dasar pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Sementara itu, **Literasi Digital** diterapkan melalui pemanfaatan perangkat komputer dalam pengolahan data, penyusunan laporan, dan dokumentasi kegiatan secara sistematis sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat, efektif, dan mudah digunakan sebagai bahan rekomendasi lanjutan program.

Kegiatan Evaluasi dan Rekomendasi Keberlanjutan Program JAWARA berkontribusi dalam mewujudkan **visi Kementerian Pertanian**, yaitu **“Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat”**. Melalui evaluasi hasil sosialisasi dan demonstrasi pemanfaatan air cucian beras sebagai media Jakaba dalam produksi Pupuk Organik Cair (POC), penulis memperoleh data mengenai tingkat pemahaman dan penerimaan petani terhadap inovasi yang diperkenalkan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi keberlanjutan program agar penerapan teknologi sederhana berbasis sumber daya lokal dapat terus dikembangkan di tingkat petani. Upaya ini mendukung terwujudnya pertanian yang lebih maju melalui peningkatan kapasitas petani, lebih mandiri karena mengurangi ketergantungan terhadap input pertanian dari luar, serta lebih berkelanjutan melalui pemanfaatan bahan yang ramah lingkungan. Dengan demikian, program yang dievaluasi tidak hanya meningkatkan pengetahuan petani, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam mendukung usaha tani yang efisien dan berkelanjutan.

Kegiatan Evaluasi dan Rekomendasi Keberlanjutan Program JAWARA berkontribusi terhadap  **misi Kementerian Pertanian, (1) Meningkatkan kesejahteraan petani**, melalui penyusunan rekomendasi keberlanjutan program yang diarahkan pada penerapan Pupuk Organik Cair (POC) berbahan lokal secara berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi sederhana dan biaya rendah tersebut berpotensi membantu petani menekan biaya produksi sehingga mendukung peningkatan efisiensi usaha tani dan kesejahteraan petani. **(2) Mendorong kemandirian pangan asal pertanian**, karena hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengembangan program yang mendorong petani untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar, seperti air cucian beras dan Jakaba, sebagai alternatif input pertanian. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam memproduksi pupuk organik secara mandiri dapat mengurangi ketergantungan terhadap input dari luar serta mendukung keberlanjutan produksi pertanian. **(5), Meningkatkan penajaman reformasi birokrasi Kementerian Pertanian yang berdampak langsung kepada masyarakat**, melalui pelaksanaan evaluasi program secara sistematis, berbasis data, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Hasil evaluasi dan rekomendasi yang disusun menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas kegiatan penyuluhan sehingga pelayanan kepada petani semakin efektif, tepat sasaran, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Kontribusi kegiatan ini terhadap **nilai organisasi**, khususnya nilai **Akuntabel**, terlihat dari proses evaluasi yang transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh data evaluasi, termasuk *post-test*, dokumentasi dan saran petani, penulis kumpulkan dan analisis secara objektif, kemudian penulis susun dalam bentuk laporan faktual dan sistematis sebagai dasar penyusunan rekomendasi keberlanjutan program. Sikap tanggung jawab dan keterbukaan dalam menyampaikan hasil kepada pihak terkait menunjukkan komitmen terhadap profesionalitas kerja sesuai prinsip akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Evaluasi dilakukan dengan melihat langsung respon petani dan perkembangan penerapan POC JAKABA setelah kegiatan berlangsung, sehingga penulis dapat mengetahui apa yang sudah berjalan dan apa yang perlu diperbaiki. Bagi instansi, hasil evaluasi menjadi bahan pertimbangan untuk melanjutkan atau mengembangkan program serupa di wilayah lain. Bagi petani, keberlanjutan program memastikan mereka tidak ditinggalkan setelah sosialisasi, tetapi tetap mendapat pendampingan agar manfaat POC JAKABA benar-benar dirasakan dalam usaha taninya.

## b. Tahapan Kegiatan

### 1) Mengumpulkan seluruh hasil instrument evaluasi

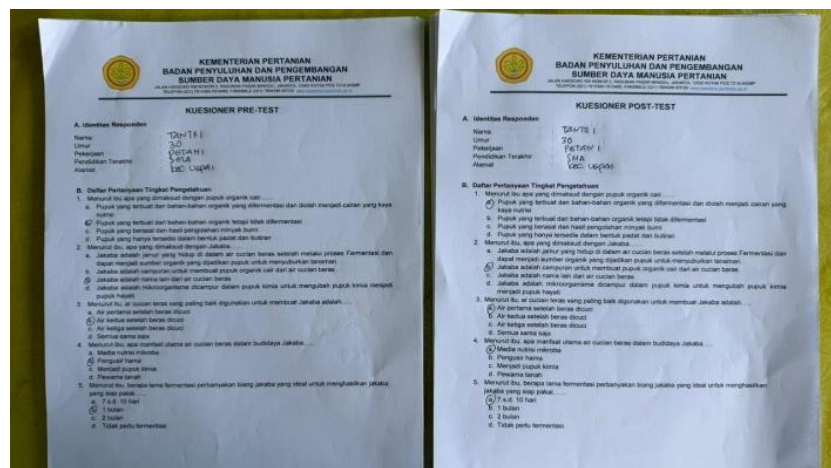
#### a) Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

- **Akuntabel** : Penulis mengumpulkan bukti pelaksanaan program secara lengkap dan terukur untuk memastikan evaluasi dilakukan secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.
- **Kompeten** : Penulis menerapkan kemampuan mengelola data evaluasi, mengidentifikasi hasil yang telah dicapai, serta merumuskan bahan perbaikan program sebagai bentuk pengembangan kinerja yang berkelanjutan.

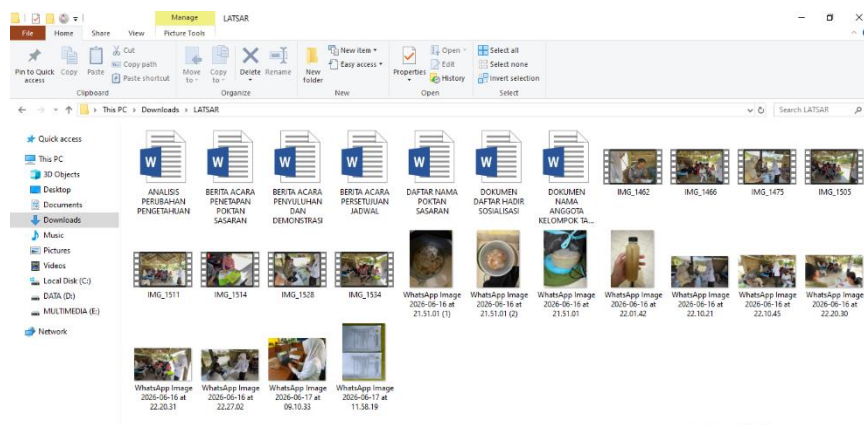
#### b) Output

Dokumentasi pengumpulan data *pre-post test*, dokumentasi foto dan video kegiatan sosialisasi dan demonstrasi.

#### c) Dokumentasi Kegiatan



Gambar 28. Kumpulan Data *Pre-Post Test*



Gambar 29. Foto dan Video Kegiatan Sosialisasi dan Demonstrasi



## 2) Menganalisis hasil perubahan dan mendeskripsikan perubahan pengetahuan petani

### a) Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

- **Akuntabel** : Penulis mengolah dan menganalisis hasil pre–post test secara objektif berdasarkan data yang valid untuk menghasilkan evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan
- **Kompeten** : Penulis menggunakan kemampuan analisis data untuk mengukur peningkatan pengetahuan petani dan menilai efektivitas kegiatan penyuluhan.
- **Berorientasi Pelayanan** : Penulis menganalisis *hasil pre–post test* untuk memastikan penyuluhan memberikan manfaat nyata bagi petani serta menjadi dasar peningkatan kualitas layanan penyuluhan.

### b) Output

Dokumen analisis perubahan pengetahuan kelompok Tani Wonuangu.

### c) Dokumentasi Kegiatan

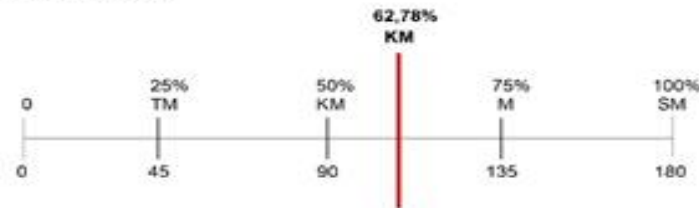
| ANALISIS PERUBAHAN PENGETAHUAN<br>KELOMPOK TANI WONUANGGU<br>KELURAHAN UEPAL, KECAMATAN UEPAL, KABUPATEN KONAWE |                  |          |   |   |   |   |          |           |   |   |   |   |          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|---|---|---|---|----------|-----------|---|---|---|---|----------|
| No                                                                                                              | Nama             | Pre Test |   |   |   |   | $\Sigma$ | Post Test |   |   |   |   | $\Sigma$ |
|                                                                                                                 |                  | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 |          | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |          |
| 1.                                                                                                              | Candra           | 4        | 1 | 2 | 1 | 2 | 11       | 4         | 4 | 4 | 4 | 4 | 20       |
| 2.                                                                                                              | Amzal            | 3        | 2 | 4 | 3 | 1 | 13       | 4         | 4 | 4 | 4 | 4 | 20       |
| 3.                                                                                                              | Devi Novita Tomo | 4        | 2 | 3 | 3 | 1 | 13       | 4         | 4 | 4 | 4 | 4 | 20       |
| 4.                                                                                                              | Endra Lubaya     | 2        | 2 | 1 | 1 | 4 | 10       | 4         | 4 | 4 | 3 | 4 | 19       |
| 5.                                                                                                              | Kode             | 4        | 2 | 1 | 2 | 2 | 11       | 4         | 4 | 4 | 4 | 4 | 20       |
| 6.                                                                                                              | Nusniatin        | 3        | 4 | 2 | 2 | 2 | 13       | 4         | 4 | 4 | 4 | 4 | 20       |
| 7.                                                                                                              | Tahir Daranga    | 2        | 3 | 4 | 2 | 3 | 14       | 4         | 4 | 4 | 4 | 4 | 20       |
| 8.                                                                                                              | Sahrani          | 3        | 4 | 3 | 2 | 2 | 14       | 4         | 4 | 4 | 4 | 4 | 20       |
| 9.                                                                                                              | Tantri           | 3        | 2 | 3 | 3 | 3 | 14       | 4         | 3 | 4 | 4 | 4 | 19       |
| Jumlah                                                                                                          |                  |          |   |   |   |   | 113      | Jumlah    |   |   |   |   | 178      |

**Keterangan :**  
 Sangat mengetahui (4)  
 Mengetahui (3)  
 Kurang mengetahui (2)  
 Tidak mengetahui (1)

1. Pre-test (Evaluasi Awal)  
 Evaluasi awal dilakukan untuk mengetahui bagaimana Kelompok Tani Wonuangu terhadap materi penyuluhan sebelum disampaikan. Dari hasil data yang diperoleh berdasarkan jawaban dari 9 responden dengan 4 kriteria atas kuesioner yang telah dibagikan, maka dapat dinilai :  
 Skor yang diperoleh : 113

$$\begin{aligned}
 \text{Skor tertinggi} &: 9 \times 4 \times 5 = 180 \\
 \text{Skor terendah} &: 9 \times 1 \times 5 = 45 \\
 &: \frac{113}{180} \times 100\% = 62,78\%
 \end{aligned}$$

Nilai skor yang diperoleh dari hasil evaluasi awal tingkat pengetahuan kemudian digambarkan dengan garis continuum :



Garis Continuum Evaluasi Awal Tingkat Pengetahuan

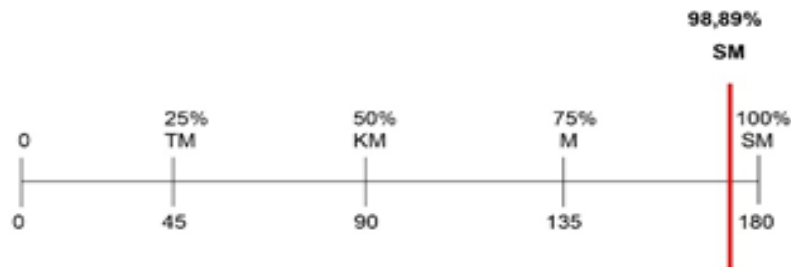
Gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Kelompok Tani Wonuangu sebelum melakukan penyuluhan tentang POC Jakaba dibawah kategori rendah yaitu 62,78% atau berada pada kriteria Kurang Mengetahui (KM).

## 2. Post-test (Evaluasi Akhir)

Evaluasi akhir dilakukan untuk mengetahui pengetahuan Kelompok Tani Wonuangu terhadap materi penyuluhan setelah disampaikan. Dari hasil data yang diperoleh berdasarkan jawaban dari 9 responden dengan 4 kriteria atas kuesioner yang telah dibagikan, maka dapat dinilai :

$$\begin{aligned}
 \text{Skor yang diperoleh} &: 178 \\
 \text{Skor tertinggi} &: 9 \times 4 \times 5 = 180 \\
 \text{Skor terendah} &: 9 \times 1 \times 5 = 45 \\
 &: \frac{178}{180} \times 100\% = 98,89\%
 \end{aligned}$$

Nilai skor yang diperoleh dari hasil evaluasi akhir tingkat pengetahuan kemudian digambarkan dengan garis continuum :



Garis Continuum Evaluasi Akhir Tingkat Pengetahuan

Gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan petani mengalami peningkatan dari 62,78% menjadi 98,89% terhadap materi penyuluhan setelah penyuluhan dan berada pada kriteria Sangat Mengetahui (SM). Tingkat pengetahuan petani meningkat 36,11%, menunjukkan bahwa metode penyampaian materi dan demonstrasi langsung sangat efektif. Peningkatan pengetahuan ini menjadi dasar kuat untuk perubahan perilaku petani menuju penggunaan pupuk organik, pengurangan ketergantungan pupuk kimia dan penerapan inovasi lokal dengan bahan murah, mudah dan berkelanjutan.

**Gambar 30.** Analisis Perubahan Pengetahuan Kelompok Tani Wonuangu

### 3) Menyusun laporan hasil rekomendasi keberlanjutan program

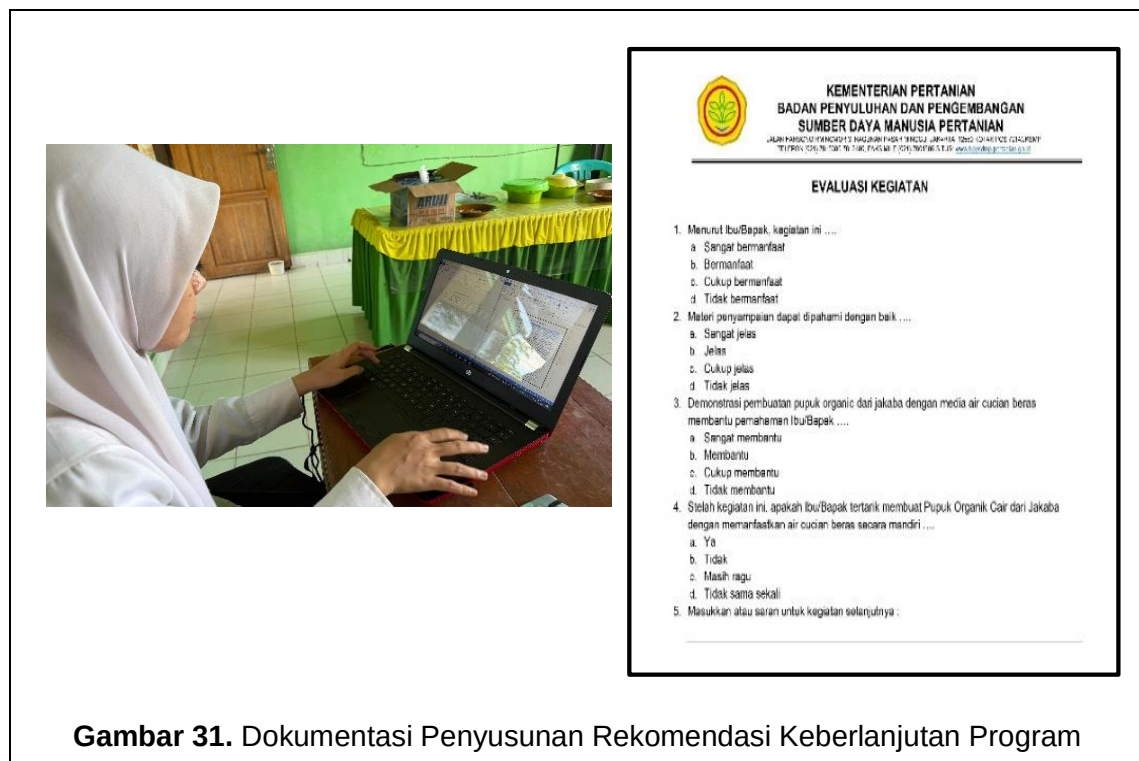
#### a) Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

- **Akuntabel** : Penulis menyusun laporan rekomendasi berdasarkan hasil *pre-post test*, dokumentasi, dan masukan peserta secara objektif serta dapat dipertanggungjawabkan.
- **Kompeten** : Penulis menganalisis hasil evaluasi kegiatan untuk menyusun rekomendasi keberlanjutan program yang tepat dan berbasis data.
- **Loyal** : Penulis menyusun dan menyampaikan rekomendasi keberlanjutan program sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut program guna mendukung tujuan organisasi.
- **Adaptif** : Penulis mengolah hasil kuesioner evaluasi peserta sebagai dasar penyusunan rekomendasi keberlanjutan Program JAWARA. Masukan yang diberikan peserta penulis jadikan bahan perbaikan agar pelaksanaan program berikutnya lebih efektif, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan anggota Kelompok Tani Wonuangu.

#### b) Output

Dokumentasi penyusunan rekomendasi keberlanjutan program dan hasil rekomendasi keberlanjutan program.

#### c) Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 31.** Dokumentasi Penyusunan Rekomendasi Keberlanjutan Program

### HASIL REKOMENDASI KEBERLANJUTAN PROGRAM

| No. | Nama        | Evaluasi Kegiatan |              |                 |    | Saran                                                            |
|-----|-------------|-------------------|--------------|-----------------|----|------------------------------------------------------------------|
|     |             | 1                 | 2            | 3               | 4  |                                                                  |
| 1.  | Chandra     | Sangat bermanfaat | Sangat Jelas | Sangat membantu | Ya | Membuat demplot                                                  |
| 2.  | Amzal       | Bermanfaat        | Jelas        | Sangat membantu | Ya | Bantu peasaran hasil organic supaya ada nilai tambah             |
| 3.  | Devi Novita | Bermanfaat        | Sangat jelas | Sangat membantu | Ya | Ingin ada kunjungan ke petani yang sudah berhasil memakai jakaba |
| 4.  | Endra L.    | Sangat bermanfaat | Sangat jelas | Sangat membantu | Ya | Perbanyak pendampingan langsung di lapangan                      |
| 5.  | Kode        | Bermanfaat        | Jelas        | Membantu        | Ya | Kalau bisa pendampingan lebih sering dilaksanakan                |
| 6.  | Nusniatin   | Bermanfaat        | Jelas        | Membantu        | Ya | Kalau bisa melibatkan banyak penyuluh                            |
| 7.  | Tahir D     | Bermanfaat        | Sangat jelas | Sangat membantu | Ya | Perlihatkan hasil tanaman yang sudah memakai jakaba              |
| 8.  | Sahrani     | Bermanfaat        | Jelas        | Sangat membantu | Ya | Lakukan pertemuan rutin seperti ini                              |
| 9.  | Tantri      | Bermanfaat        | Sangat jelas | Sangat membantu | Ya | Semoga ada pendampingan lanjutan                                 |

**Gambar 32.** Hasil Rekomendasi Keberlanjutan Program

### C. MATRIKS REKAPITULASI REALISASI HABITUASI NILAI-NILAI DASAR ASN BerAKHLAK

Pada pelaksanaan Aktualisasi terdapat nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang diterapkan pada setiap tahapan kegiatan. Rekapitulasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang dilaksanakan pada masing-masing tahapan kegiatan Aktualisasi oleh Penulis disajikan pada Tabel 15 di bawah ini. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, Kompeten merupakan nilai dasar yang paling dominan diterapkan oleh Penulis dalam pelaksanaan Aktualisasi dengan judul "JAWARA (Jakaba Wujudkan Alam Ramah dan Asri): Optimalisasi Pemanfaatan Air Cucian Beras sebagai Media JAKABA (Jamur Keberuntungan Abadi) melalui Demonstrasi pembuatan Pupuk Organik Cair di Kelurahan Uepai Kabupaten Konawe", dengan frekuensi sebanyak 10 kali dari total 31 nilai dasar ASN BerAKHLAK. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan Program JAWARA, Penulis senantiasa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi teknis, mulai dari mempelajari teknik pembuatan JAKABA dan pupuk organik cair, menyusun materi penyuluhan, melaksanakan sosialisasi dan demonstrasi

kepada petani, hingga mengevaluasi hasil kegiatan serta menyusun rekomendasi keberlanjutan program. Penerapan nilai Kompeten tersebut mendukung tercapainya tujuan aktualisasi, yaitu meningkatkan pengetahuan petani dalam mengolah air cucian beras menjadi pupuk organik cair yang ramah lingkungan dan bernilai guna.

**Tabel 15.** Rekapitulasi Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK pada Pelaksanaan Aktualisasi

| No. | Kegiatan                                                        | Tahapan Kegiatan                                                                                                 | Nilai-Nilai Dasar ASN |   |   |   |   |   |   | Total |
|-----|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---|---|---|---|---|---|-------|
|     |                                                                 |                                                                                                                  | Ber                   | A | K | H | L | A | K |       |
| 1.  | Pendataan kelompok tani sasaran program “JAWARA”                | Melakukan konsultasi dengan mentor untuk penetapan kelompok tani sasaran                                         |                       | √ | √ | √ |   |   |   | 3     |
|     |                                                                 | Melakukan koordinasi dengan ketua kelompok tani sasaran                                                          |                       |   |   | √ |   | √ | √ | 3     |
|     |                                                                 | Menyusun hasil pendataan sederhana berisi nama kelompok tani sasaran                                             |                       | √ | √ |   |   |   |   | 2     |
| 2.  | Pembuatan mandiri pupuk organik cair JAKABA (Pra-sosialisasi)   | Mengumpulkan air cucian beras dari tetangga sekitar sebagai bahan utama                                          |                       |   |   | √ |   |   | √ | 2     |
|     |                                                                 | Menyiapkan alat bahan fermentasi sederhana                                                                       |                       | √ | √ |   |   | √ |   | 3     |
|     |                                                                 | Melaksanakan proses pembuatan, fermentasi ±10 hari, lalu menyaring dan mengemas hasil pupuk cair JAKABA          |                       |   | √ |   |   | √ |   | 2     |
| 3.  | Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan pupuk organik cair JAKABA | Menyiapkan administrasi kegiatan (undangan, daftar hadir, kuesioner <i>pre–post test</i> , dan <i>leaflet</i> ). |                       | √ |   |   |   | √ |   | 2     |
|     |                                                                 | Membagikan daftar hadir, <i>leaflet</i> edukatif dan memberikan <i>pre-test</i> untuk mengukur pengetahuan awal. | √                     |   | √ |   |   |   |   | 2     |
|     |                                                                 | Melakukan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan pupuk organik cair                                               | √                     |   | √ |   |   |   | √ | 3     |

|       |                                                |                                                                                                                  |   |   |    |   |   |   |   |    |
|-------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|----|---|---|---|---|----|
|       |                                                | Membagikan hasil pupuk kepada petani dan melakukan <i>post-test</i> untuk menilai peningkatan pengetahuan petani |   | √ | √  |   |   |   |   | 2  |
| 4.    | Evaluasi dan rekomendasi keberlanjutan program | Mengumpulkan hasil <i>pre-post test</i> , dokumentasi, dan umpan balik dari petani.                              |   | √ | √  |   |   |   |   | 2  |
|       |                                                | Menganalisis hasil perubahan dan mendeskripsikan perubahan pengetahuan petani                                    | √ | √ | √  |   |   |   |   | 3  |
|       |                                                | Menyusun rekomendasi keberlanjutan program                                                                       |   | √ | √  |   | √ | √ |   | 4  |
| Total |                                                |                                                                                                                  | 2 | 8 | 10 | 3 | 1 | 4 | 3 | 34 |

#### D. KENDALA DAN ANTISIPASI DALAM AKTUALISASI

##### 1. Kendala dalam aktualisasi

Kendala yang saya temui pada saat melakukan kegiatan aktualisasi ini adalah pada saat uji coba pembuatan mandiri Pupuk Organik Cair dari perbanyakan Jakaba, selama masa fermentasi 10 hari muncul jamur baru berwarna hijau yang kemudian diidentifikasi sebagai *Trichoderma sp.* Selain itu, pertumbuhan miselium JAKABA asli hanya muncul sedikit. Kondisi ini diduga terjadi karena biang JAKABA yang digunakan telah mengalami penurunan kualitas akibat waktu pengiriman yang relatif lama dan dikemas dalam wadah tertutup, sehingga memungkinkan kultur menjadi kurang optimal dan proses fermentasi kurang berkembang maksimal.

Kendala berikutnya berkaitan dengan ketidaksesuaian antara jadwal kegiatan sosialisasi yang telah ditetapkan dengan kondisi di lapangan. Pada saat pelaksanaan sosialisasi, tidak seluruh anggota kelompok tani dapat menghadiri kegiatan karena sebagian besar petani telah memasuki masa panen sehingga lebih memprioritaskan aktivitas di lahan. Akibatnya, peserta yang hadir hanya sebagian dari anggota kelompok tani yang direncanakan, sehingga penyampaian materi dan pencapaian sasaran kegiatan belum dapat dilakukan secara optimal.

## 2. Antisipasi dalam Aktualisasi

Solusi yang tepat dalam mengatasi kendala pada proses fermentasi, dilakukan langkah konsultasi dengan dosen dan mentor terkait kelayakan hasil produksi. Berdasarkan hasil konsultasi, hasil fermentasi tetap layak digunakan meskipun muncul *Trichoderma* sp., karena jamur tersebut juga memiliki potensi sebagai agen hayati yang dapat meningkatkan ketahanan tanaman dan merangsang pertumbuhan akar. Selain itu, munculnya *Trichoderma* sp. juga menjadi indikator bahwa media air cucian beras memiliki kandungan nutrisi yang cukup, sehingga berpotensi mendukung pertumbuhan mikroorganisme bermanfaat selama proses fermentasi. Oleh karena itu, dilakukan pengoptimalan kembali penggunaan air cucian beras melalui penyesuaian takaran, kualitas air beras yang lebih segar, dan kontrol sanitasi selama penyimpanan fermentasi. Perbaikan teknik ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan miselium JAKABA lebih maksimal pada proses berikutnya, sehingga pemanfaatan air cucian beras sebagai media alternatif pembuatan POC bernilai ekonomis dan berkelanjutan dapat tercapai secara optimal.

Antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala rendahnya kehadiran peserta adalah dengan melakukan koordinasi dan komunikasi bersama ketua kelompok tani untuk menentukan waktu pelaksanaan yang lebih sesuai dengan kondisi petani. Selain itu, materi sosialisasi juga disampaikan kembali kepada anggota kelompok tani yang belum sempat hadir melalui ketua kelompok tani serta pemberian leaflet sebagai media informasi. Langkah tersebut dilakukan agar seluruh anggota tetap memperoleh informasi yang sama meskipun tidak dapat mengikuti kegiatan sosialisasi secara langsung, sehingga tujuan kegiatan tetap dapat tercapai secara optimal.

## D. KONDISI SEBELUM DAN SESUDAH AKTUALISASI

**Tabel 16.** Kondisi Sebelum dan Sesudah Aktualisasi

| No. | Aspek       | Sebelum Aktualisasi                                                                                                                                                            | Kondisi Setelah Aktualisasi                                                                                                                                                                                          |
|-----|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pengetahuan | Pengetahuan petani di Kelompok Tani Wonuangu mengenai pemanfaatan air cucian beras sebagai media JAKABA dalam pembuatan pupuk organik cair masih rendah. Sebagian besar petani | Adanya peningkatan pengetahuan petani setelah mengikuti Program JAWARA. Berdasarkan hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test, peserta telah memahami manfaat pemanfaatan air cucian beras sebagai media JAKABA, |

|  |  |                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | belum memahami manfaat air cucian beras, proses pembuatan JAKABA, maupun tahapan pembuatan pupuk organik cair sehingga masih mengandalkan pupuk kimia dalam kegiatan budidaya | proses pembuatan pupuk organik cair, serta cara penggunaannya sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan dan ekonomis. |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### E. DAMPAK NILAI-NILAI DASAR ASN BerAKHLAK

**Tabel 17.** Dampak Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK

| No. | Kegiatan                                         | Tahapan Kegiatan                                                         | Nilai BerAKHLAK | Analisis Dampak Penerapan                                                                                                               |                                                                                                                                           |
|-----|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                  |                                                                          |                 | Dampak Nilai BerAKHLAK dilaksanakan                                                                                                     | Dampak Nilai BerAKHLAK Tidak dilaksanakan                                                                                                 |
| 1.  | Pendataan kelompok tani sasaran program "JAWARA" | Melakukan konsultasi dengan mentor untuk penetapan kelompok tani sasaran | Akuntabel       | Konsultasi berlangsung secara jelas, jujur, dan bertanggung jawab sehingga arahan mentor menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang tepat. | Arahan mentor berpotensi tidak dipahami dengan baik sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi kurang terarah dan sulit dipertanggungjawabkan. |
|     |                                                  |                                                                          | Kompeten        | Penulis memahami arahan dan masukan mentor sehingga kualitas perencanaan kegiatan menjadi lebih baik.                                   | Penulis berpotensi kurang memahami tahapan kegiatan sehingga pelaksanaan menjadi kurang efektif.                                          |
|     |                                                  |                                                                          | Harmonis        | Terjalin komunikasi yang baik dan saling menghargai sehingga proses konsultasi berlangsung lancar dan kondusif.                         | Komunikasi kurang efektif sehingga berpotensi menimbulkan kesalahpahaman dalam pelaksanaan kegiatan.                                      |



|    |                                                               |                                                                         |             |                                                                                                                                              |                                                                                                                       |
|----|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                               | Melakukan koordinasi dengan ketua kelompok tani sasaran                 | Harmonis    | Hubungan baik dengan ketua kelompok tani terjalin sehingga koordinasi berjalan lancar dan mendapat dukungan penuh.                           | Hubungan kerja kurang baik sehingga koordinasi menjadi kurang efektif.                                                |
|    |                                                               |                                                                         | Adaptif     | Jadwal dan pelaksanaan kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi kelompok tani sehingga kegiatan berjalan optimal                            | Kegiatan sulit menyesuaikan kondisi lapangan sehingga pelaksanaan kurang efektif.                                     |
|    |                                                               |                                                                         | Kolaboratif | Terbangun kerja sama yang baik sehingga partisipasi kelompok tani meningkat dan mendukung keberhasilan Program JAWARA.                       | Kerja sama menjadi kurang optimal sehingga partisipasi kelompok tani menurun.                                         |
|    |                                                               | Menyusun hasil pendataan sederhana berisi nama kelompok tani sasaran    | Akuntabel   | Data tersusun secara akurat, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pelaksanaan program.                                     | Data berpotensi tidak akurat sehingga memengaruhi ketepatan sasaran program.                                          |
|    |                                                               |                                                                         | Kompeten    | Data disusun secara sistematis sehingga mudah digunakan pada tahapan kegiatan berikutnya.                                                    | Penyusunan data menjadi kurang sistematis sehingga menyulitkan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.                      |
| 2. | Pembuatan mandiri pupuk organik cair JAKABA (Pra-sosialisasi) | Mengumpulkan air cucian beras dari tetangga sekitar sebagai bahan utama | Harmonis    | Terjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sehingga proses pengumpulan air cucian beras berjalan lancar dan mendapat dukungan dari warga. | Hubungan dengan masyarakat menjadi kurang baik sehingga partisipasi warga dalam mendukung kegiatan cenderung menurun. |

|  |  |                                            |             |                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                       |
|--|--|--------------------------------------------|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                            | Kolaboratif | Terbangun kerja sama yang baik dengan masyarakat sehingga kebutuhan bahan baku dapat terpenuhi secara efektif dan kegiatan berjalan sesuai rencana.                               | Kerja sama dengan masyarakat tidak terjalin secara optimal sehingga pengumpulan bahan baku menjadi terhambat dan pelaksanaan kegiatan kurang efektif. |
|  |  | Menyiapkan alat bahan fermentasi sederhana | Akuntabel   | Alat dan bahan disiapkan secara lengkap, teliti, dan sesuai kebutuhan sehingga proses fermentasi dapat dilaksanakan dengan baik dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.         | Persiapan alat dan bahan menjadi kurang optimal sehingga berpotensi menghambat proses fermentasi dan memengaruhi kualitas hasil.                      |
|  |  |                                            | Kompeten    | Persiapan dilakukan sesuai prosedur sehingga mendukung kelancaran proses fermentasi dan menghasilkan POC yang berkualitas.                                                        | Ketidaktelitian dalam menyiapkan alat dan bahan dapat menyebabkan kesalahan dalam proses fermentasi sehingga hasil yang diperoleh kurang optimal.     |
|  |  |                                            | Adaptif     | Mampu menyesuaikan penggunaan alat dan bahan yang tersedia serta mencari alternatif yang tepat ketika terdapat keterbatasan di lapangan sehingga kegiatan tetap berjalan efektif. | Kesulitan menyesuaikan kondisi lapangan menyebabkan kegiatan terhambat ketika terjadi keterbatasan alat maupun bahan.                                 |

|    |                                                                 |                                                                                                                  |           |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                        |
|----|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                 | Melaksanakan proses pembuatan, fermentasi $\pm 10$ hari, menyaring dan mengemas hasil pupuk cair JAKABA          | Kompeten  | Proses pembuatan, fermentasi, penyaringan, dan pengemasan dilakukan sesuai prosedur sehingga menghasilkan POC JAKABA yang layak digunakan dan berkualitas. | Proses fermentasi berpotensi tidak berjalan optimal sehingga kualitas POC yang dihasilkan menjadi kurang baik atau gagal dimanfaatkan. |
|    |                                                                 |                                                                                                                  | Adaptif   | Mampu memantau perkembangan fermentasi dan melakukan penyesuaian apabila terdapat kendala sehingga kualitas produk tetap terjaga.                          | Kendala selama proses fermentasi tidak segera ditangani sehingga dapat menghambat proses dan menurunkan kualitas POC yang dihasilkan.  |
| 3. | Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan pupuk organik cair JAKABA | Menyiapkan administrasi kegiatan (undangan, daftar hadir, kuesioner <i>pre-post test</i> , dan <i>leaflet</i> ). | Akuntabel | Administrasi kegiatan tersusun secara lengkap, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga pelaksanaan sosialisasi berjalan lancar.                   | Administrasi menjadi tidak lengkap atau tidak tertib sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan dan menyulitkan proses evaluasi.         |
|    |                                                                 |                                                                                                                  | Adaptif   | Materi dan media sosialisasi disesuaikan dengan kebutuhan peserta sehingga informasi lebih mudah dipahami dan tujuan penyuluhan tercapai.                  | Materi kurang sesuai dengan kebutuhan peserta sehingga penyampaian informasi menjadi kurang efektif.                                   |
|    |                                                                 | Membagikan daftar hadir, <i>leaflet</i> edukatif dan memberikan <i>pre-test</i> untuk mengukur pengetahuan awal. | Kompeten  | Data pengetahuan awal petani diperoleh secara objektif sehingga menjadi dasar penyampaian materi yang tepat sasaran.                                       | Tingkat pengetahuan awal petani tidak teridentifikasi sehingga materi penyuluhan kurang sesuai dengan kebutuhan peserta.               |

|  |                                                                         |                        |                                                                                                                                          |                                                                                                                                   |
|--|-------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Melakukan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan pupuk organik cair      | Berorientasi Pelayanan | Petani memperoleh pelayanan edukasi yang baik melalui leaflet dan pre-test sehingga kebutuhan informasi dapat terpenuhi.                 | Pelayanan kepada peserta kurang optimal sehingga informasi yang diterima petani menjadi kurang maksimal.                          |
|  |                                                                         | Kompeten               | Materi disampaikan secara sistematis dan mudah dipahami sehingga petani mampu mempraktikkan pembuatan POC JAKABA secara mandiri.         | Penyampaian materi kurang efektif sehingga pemahaman dan keterampilan petani tidak meningkat secara optimal.                      |
|  |                                                                         | Berorientasi Pelayanan | Kebutuhan informasi petani terpenuhi melalui penyampaian materi yang jelas serta diskusi interaktif sehingga kepuasan peserta meningkat. | Petani kesulitan memahami materi karena penyampaian kurang komunikatif dan kebutuhan informasinya tidak terpenuhi secara optimal. |
|  |                                                                         | Kolaboratif            | Terjalin kerja sama aktif antara penyuluh, ketua kelompok tani, dan anggota sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif             | Partisipasi peserta rendah dan kerja sama kurang optimal sehingga tujuan pembelajaran sulit dicapai.                              |
|  | Melakukan <i>post-test</i> untuk menilai peningkatan pengetahuan petani | Kompeten               | Hasil post-test memberikan gambaran peningkatan pengetahuan petani secara tepat.                                                         | Efektivitas penyuluhan tidak dapat diukur secara optimal sehingga sulit mengetahui peningkatan pengetahuan petani.                |
|  |                                                                         | Akuntabel              | Data post-test diperoleh secara objektif, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan evaluasi program.                         | Hasil evaluasi menjadi kurang valid sehingga sulit dijadikan dasar penyusunan tindak lanjut program.                              |

|    |                                                |                                                                                     |                        |                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                     |
|----|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Evaluasi dan rekomendasi keberlanjutan program | Mengumpulkan hasil <i>pre-post test</i> , dokumentasi, dan umpan balik dari petani. | Akuntabel              | Seluruh data evaluasi terkumpul secara lengkap, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjadi dasar penyusunan rekomendasi program yang tepat.                                         | Data evaluasi tidak lengkap atau kurang valid sehingga hasil evaluasi tidak akurat dan rekomendasi program menjadi kurang tepat.                                    |
|    |                                                |                                                                                     | Kompeten               | Data evaluasi mampu diolah dan dianalisis secara sistematis sehingga menghasilkan rekomendasi perbaikan yang mendukung keberlanjutan Program JAWARA.                                                | Data tidak dianalisis secara optimal sehingga potensi perbaikan program tidak teridentifikasi dan tindak lanjut menjadi kurang efektif.                             |
|    |                                                | Menganalisis hasil perubahan dan mendeskripsikan perubahan pengetahuan petani       | Berorientasi Pelayanan | Hasil evaluasi dimanfaatkan sebagai dasar peningkatan kualitas penyuluhan sehingga layanan semakin sesuai dengan kebutuhan petani.                                                                  | Hasil evaluasi tidak dimanfaatkan secara optimal sehingga perbaikan penyuluhan kurang tepat sasaran dan kebutuhan petani tidak terakomodasi                         |
|    |                                                |                                                                                     | Akuntabel              | Hasil pre-test dan post-test dianalisis secara objektif berdasarkan data yang valid sehingga menghasilkan evaluasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pengambilan keputusan. | Analisis hasil evaluasi menjadi kurang objektif dan tidak didukung data yang valid sehingga kesimpulan yang diperoleh kurang akurat dan sulit dipertanggungjawabkan |

|  |  |                                            |           |                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                 |
|--|--|--------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                            | Kompeten  | Kemampuan analisis data dimanfaatkan secara optimal sehingga perubahan pengetahuan petani dan efektivitas penyuluhan dapat diukur dengan tepat sebagai dasar perbaikan program.                  | Analisis data kurang optimal sehingga perubahan pengetahuan petani tidak tergambarkan secara jelas dan efektivitas penyuluhan sulit dievaluasi.                                 |
|  |  | Menyusun rekomendasi keberlanjutan program | Akuntabel | Rekomendasi disusun berdasarkan hasil pre-test, post-test, dokumentasi, dan umpan balik peserta secara objektif sehingga menghasilkan tindak lanjut yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.  | Rekomendasi disusun tanpa didukung data yang memadai sehingga kurang objektif, kurang tepat sasaran, dan sulit dipertanggungjawabkan.                                           |
|  |  |                                            | Kompeten  | Hasil evaluasi dianalisis secara sistematis sehingga menghasilkan rekomendasi keberlanjutan program yang relevan, tepat, dan mendukung peningkatan kualitas penyuluhan                           | Rekomendasi yang disusun kurang didasarkan pada hasil analisis yang mendalam sehingga tindak lanjut program menjadi kurang efektif.                                             |
|  |  |                                            | Loyal     | Rekomendasi keberlanjutan disusun dan disampaikan sebagai bentuk komitmen dalam mendukung tujuan organisasi serta menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. | Rekomendasi tidak disusun atau tidak disampaikan dengan baik sehingga menghambat proses evaluasi dan tindak lanjut program serta kurang mendukung pencapaian tujuan organisasi. |

|  |  |  |         |                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                            |
|--|--|--|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | Adaptif | <p>Rekomendasi keberlanjutan program disusun berdasarkan hasil kuesioner dan kebutuhan nyata peserta, sehingga menjadi lebih tepat sasaran, relevan, serta mendukung perbaikan dan peningkatan efektivitas Program JAWARA pada pelaksanaan selanjutnya.</p> | <p>Rekomendasi disusun tanpa mempertimbangkan hasil evaluasi dan masukan peserta, sehingga kurang sesuai dengan kebutuhan sasaran, peluang perbaikan program terabaikan, dan efektivitas keberlanjutan program menjadi kurang optimal.</p> |
|--|--|--|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Laporan Aktualisasi ini mengangkat gagasan berupa "JAWARA (Jakaba Wujudkan Alam Ramah dan Asri): Optimalisasi Pemanfaatan Air Cucian Beras sebagai Media JAKABA (Jamur Keberuntungan Abadi) Melalui Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair di Kelurahan Uepai Kabupaten Konawe." Gagasan ini dilaksanakan untuk menjawab isu utama berupa tingginya ketergantungan petani terhadap penggunaan pupuk kimia di Kelurahan Uepai, Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe. Aktualisasi dilaksanakan melalui empat kegiatan utama, yaitu: (1) pendataan kelompok tani sasaran Program JAWARA, (2) Pembuatan mandiri pupuk organik cair JAKABA (Pra-sosialisasi), (3) Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan pupuk organik cair JAKABA, serta (4) Evaluasi dan rekomendasi keberlanjutan program.

Pelaksanaan Aktualisasi melalui Program JAWARA terbukti memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan pengetahuan petani mengenai pemanfaatan air cucian beras sebagai media JAKABA melalui demonstrasi pembuatan pupuk organik cair. Kondisi sebelum aktualisasi menunjukkan bahwa pemanfaatan limbah rumah tangga berupa air cucian beras masih belum optimal dan petani masih bergantung pada pupuk kimia. Setelah pelaksanaan sosialisasi dan demonstrasi, peserta memperoleh pemahaman mengenai proses pembuatan JAKABA, manfaat pupuk organik cair, serta pentingnya memanfaatkan bahan-bahan yang mudah diperoleh di lingkungan sekitar sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan dan ekonomis. Hasil evaluasi juga menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan Program JAWARA.

Dari sisi kualitas pelaksanaan, kegiatan aktualisasi yang menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK mampu mendukung terselenggaranya kegiatan penyuluhan yang akuntabel, profesional, adaptif, dan berorientasi pelayanan. Program JAWARA tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi petani, tetapi juga mendorong peningkatan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya lokal secara berkelanjutan sehingga sejalan dengan upaya pembangunan pertanian yang ramah lingkungan.

Berdasarkan rekapitulasi pelaksanaan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, nilai Kompeten merupakan nilai yang paling dominan diterapkan dalam pelaksanaan aktualisasi ini, dengan frekuensi 10 kali dari total 34 penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK. Dominasi nilai Kompeten selaras dengan kebutuhan pelaksanaan Program JAWARA yang menuntut penulis untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan teknis dalam, penyusunan materi penyuluhan, pelaksanaan demonstrasi, serta evaluasi hasil kegiatan. Dengan demikian,



aktualisasi ini tidak hanya memenuhi tujuan Pelatihan Dasar CPNS, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mendukung penyuluhan pertanian yang inovatif, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi petani di Kelurahan Uepai.

## **B. REKOMENDASI KEBERLANJUTAN PROGRAM**

Adanya hasil evaluasi kegiatan sosialisasi dan demonstrasi serta rekomendasi yang tercantum dalam lembar *post-test* dan wawancara singkat kepada anggota Kelompok Tani Wonuanggu, disusun beberapa rekomendasi keberlanjutan program untuk dilaksanakan pada tahap berikutnya. rekomendasi keberlanjutan program ini bertujuan untuk memastikan program tetap berkelanjutan dan memberikan manfaat nyata. Adapun beberapa rekomendasi keberlanjutan program, sebagai berikut.

### **1. Jangka Menengah (1 – 6 bulan)**

Melakukan pendampingan pengaplikasian Pupuk Organik Cair (POC) JAKABA yang benar dan tepat dosis. Rencana ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi sosialisasi dapat diterapkan secara nyata, memberikan hasil terukur, dan semakin meningkatkan keyakinan serta kemampuan anggota Kelompok Tani dalam mengelola POC secara mandiri.

### **2. Jangka Panjang (6 – 12 bulan)**

Membangun *Pilot Project* atau Lahan Percontohan (Demplot) untuk menjadi model pembelajaran yang dapat dilihat langsung oleh kelompok tani lainnya, sekaligus sebagai ruang riset penerapan optimal POC JAKABA. Selain itu, melakukan pelatihan pembuatan starter JAKABA secara mandiri tanpa biang bawaan sehingga petani dapat lebih mandiri dan tidak tergantung pada pembelian starter. Pelatihan lanjutan ini akan menjelaskan proses pembuatan dari awal hingga siap perbanyak.

Rekomendasi keberlanjutan program JAWARA dirancang untuk memastikan bahwa penggunaan POC JAKABA tidak berhenti setelah sosialisasi, tetapi berlanjut menjadi praktik lapangan yang berpengaruh nyata terhadap peningkatan produktivitas tanaman dan kemandirian petani. Melalui tahapan jangka menengah dan jangka panjang yang terstruktur, program ini diharapkan mampu menjadi fondasi menuju pertanian maju, mandiri, dan berkelanjutan di Kecamatan Uepai.

### **C. KOMITMEN DIRI**

#### **PERNYATAAN KESANGGUPAN**

Setelah mengikuti program pelatihan dasar CPNS Golongan III, Angkatan XVI Tahun 2026, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Putri Maharani

NIP : 200007082025052001

Berkomitmen untuk selalu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) di Kementerian Pertanian.

Konawe, 26 Juni 2026



Andi Putri Maharani  
Penyuluh Pertanian Ahli Pertama  
NIP 200007082025052001

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansell, C., & Gash, A. (2008). *Collaborative Governance in Theory and Practice*. Journal of Public Administration Research and Theory, 18(4), 543–571.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2021). *Surat Edaran Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core Values ASN BerAKHLAK*. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Manajemen ASN*. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara. 52
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Matsiliza, N. S., & Zonke, N. (2017). *The Role of Accountability in Public Administration*. African Journal of Public Affairs.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Andi Putri Maharani, S.Tr.P.  
NIP : 200007082025052001  
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama  
Tempat, Tanggal Lahir : Pinrang, 08 Juli 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : DIV (Diploma Empat) Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
Agama : Islam  
Nomor HP/WA : 085825322227  
Alamat : Kelurahan Tumpas, Kecamatan Unaaha, Kabupaten Konawe  
Email : [andiiptrii@gmail.com](mailto:andiiptrii@gmail.com)  
Instansi : Kementerian Pertanian  
Unit Kerja : Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Uepai  
Alamat Unit Kerja : Jl. Poros Kendari-Kolaka, Sulawesi Tenggara

**LAMPIRAN I. PRODUK PEMBELAJARAN AKTUALISASI**

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                  | Andi Putri Maharani                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Unit Kerja            | Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Uepai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Jabatan               | Penyuluh Pertanian Ahli Pertama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Identifikasi Isu      | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kurangnya pemanfaatan pekarangan dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga di Kelurahan Uepai</li><li>2. Tingginya ketergantungan petani pada pupuk kimia di Kelurahan Uepai</li><li>3. Kurangnya diversifikasi tanaman pada lahan usaha tani di Kelurahan Uepai</li><li>4. Kurangnya regenerasi petani di Kelurahan Uepai</li><li>5. Rendahnya pemanfaatan media digital oleh petani dalam mencari informasi pertanian di Kelurahan Uepai</li></ol> |
| Isu yang diangkat     | Tingginya ketergantungan petani pada pupuk kimia di Kelurahan Uepai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Gagasan Pemecahan Isu | JAWARA (JAKABA Wujudkan Alam Ramah Dan Asri): Optimalisasi Pemanfaatan Air Cucian Beras Sebagai Media JAKABA (Jamur Keberuntungan Abadi) melalui Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair Di Kelurahan Uepai                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Kegiatan              | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pendataan kelompok tani sasaran Program JAWARA</li><li>2. Pembuatan mandiri pupuk organik cair JAKABA (Pra-sosialisasi)</li><li>3. Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan pupuk organik cair JAKABA</li><li>4. Evaluasi dan rekomendasi keberlanjutan program</li></ol>                                                                                                                                                                                   |

LAMPIRAN II. MATRIKS AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR ASN BerAKHLAK

| No. | Kegiatan                                         | Tahapan Kegiatan                                                            | Output                                                       | Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Kontribusi Terhadap Visi dan Misi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Penguatan Nilai Organisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pendataan Kelompok Tani Sasaran Program "JAWARA" | 1. Melakukan konsultasi dengan mentor untuk penetapan kelompok tani sasaran | Dokumentasi dan berita acara penetapan kelompok tani sasaran | <p><b>Smart ASN</b><br/>Mencerminkan karakter ASN yang adaptif, kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pelayanan.</p> <p><b>Akuntabel</b><br/>Pada saat konsultasi, penulis melakukan secara bertanggung jawab dengan menyampaikan rencana kegiatan secara jujur, jelas, dan sesuai kondisi lapangan.</p> <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis berusaha memahami arahan mentor, menerima masukan, dan meningkatkan pemahaman agar kegiatan berjalan tepat.</p> | <p><b>Visi</b><br/>Diwujudkan melalui pendataan kelompok tani yang terencana dan tepat sasaran untuk mendukung efektivitas program pertanian, serta penerapan inovasi pupuk organik cair JAKABA berbahan sederhana dan ramah lingkungan yang dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia dan mendukung keberlanjutan usaha tani.</p> <p><b>Misi</b><br/>1. <b>(Meningkatkan kesejahteraan petani),</b> yakni melalui penentuan sasaran program</p> | <p><b>Akuntabel</b><br/>setiap tahapan kegiatan penulis melaksanakan secara jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis juga memastikan bahwa seluruh data yang dikumpulkan berdasarkan kondisi nyata di lapangan, bukan asumsi atau perkiraan, sehingga hasil pendataan benar-benar valid dan sesuai kebutuhan program.</p> |

|  |  |                                                            |                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |
|--|--|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |                                                            |                                                                                                                   | <p><b>Harmonis</b><br/>Selama konsultasi penulis menjaga komunikasi yang sopan, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan suasana diskusi yang baik.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <p>yang sesuai dengan kebutuhan petani.</p> <p>5. <b>(Meningkatkan penajaman reformasi birokrasi yang berdampak langsung kepada masyarakat)</b><br/>karena kegiatan ini mencerminkan prinsip perencanaan yang akuntabel, efektif, dan berbasis data dalam pelaksanaan program penyuluhan.</p> |  |
|  |  | 2. Melakukan koordinasi dengan ketua kelompok tani sasaran | Dokumentasi, berita acara hasil koordinasi persetujuan jadwal kegiatan dan pemberian izin pelaksanaan sosialisasi | <p><b>Harmonis</b><br/>Penulis membangun komunikasi yang baik dan menghargai pendapat ketua kelompok tani untuk menciptakan kerja sama yang kondusif.</p> <p><b>Adaptif</b><br/>Penulis menyesuaikan pelaksanaan koordinasi dengan kondisi dan kebutuhan kelompok tani agar kegiatan berjalan efektif dan tepat sasaran.</p> <p><b>Kolaboratif</b><br/>Penulis mengajak ketua kelompok tani berperan aktif dalam Program JAWARA serta terbuka terhadap masukan untuk</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |

|    |                                                               |                                                                             |                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                            |
|----|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                               |                                                                             |                                                                       | mendukung keberhasilan kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                            |
|    |                                                               | 3. Menyusun hasil pendataan sederhana berisi nama kelompok tani sasaran     | Dokumentasi penyusunan dan dokumen nama anggota kelompok tani sasaran | <p><b>Akuntabel</b><br/>Penulis menyusun data yang diperlukan dengan ketelitian, kejujuran, dan tanggung jawab agar data anggota kelompok tani tersusun dengan benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis mampu mengelola, mencatat, dan menyusun data secara sistematis agar mudah dipahami dan digunakan pada tahap kegiatan berikutnya.</p> |                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                            |
| 2. | Pembuatan Mandiri Pupuk Organik Cair JAKABA (Pra-Sosialisasi) | 1. Mengumpulkan air cucian beras dari tetangga sekitar sebagai bahan utama. | Dokumentasi terkumpul air cucian beras dari warga sekitar.            | <p><b>Smart ASN</b><br/>Kegiatan ini berkaitan dengan penerapan SMART ASN melalui kemampuan berpikir inovatif, adaptif, dan berwawasan lingkungan dalam mendukung</p>                                                                                                                                                                                                                   | <p><b>Visi</b><br/>Kegiatan ini tercermin melalui pemanfaatan bahan ramah lingkungan sebagai pupuk organik cair, serta membantu petani lebih mandiri dan</p> | <p><b>Adaptif</b><br/>Penulis berupaya mencoba inovasi baru dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan lapangan secara mandiri,. Selain itu, penulis tetap</p> |



|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                        |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>pertanian berkelanjutan. Hal ini terlihat dari pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai bahan pembuatan POC JAKABA, penerapan pengetahuan teknis dalam proses fermentasi, serta edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemandirian petani.</p> <p><b>Harmonis</b><br/>Penulis berkomunikasi dengan sopan dan menghargai masyarakat sekitar saat meminta bantuan pengumpulan air cucian beras sehingga tercipta hubungan yang baik dan saling mendukung.</p> <p><b>Kolaboratif</b><br/>Penulis menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar dalam pengumpulan air cucian beras sebagai bahan utama fermentasi</p> | <p>hemat, menerapkan teknologi fermentasi sederhana, serta memberikan edukasi kepada kelompok tani untuk meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p><b>Misi</b><br/>1. <b>(Meningkatkan kesejahteraan petani)</b>, terlihat dari upaya penulis dalam pemanfaatan bahan sederhana dan murah seperti air cucian beras untuk membuat pupuk organik cair secara mandiri sehingga dapat mengurangi biaya produksi pertanian dan membantu petani lebih hemat dalam penggunaan pupuk.<br/>2. <b>(Mendorong kemandirian pangan asal</b></p> | <p>menyampaikan kondisi produk secara jujur dan terus melakukan perbaikan sebagai bentuk komitmen dalam menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi sektor pertanian.</p> |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |                                         |                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                            |  |
|--|--|-----------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |                                         |                                              | POC agar kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan melibatkan partisipasi warga.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <b>pertanian)</b> : kegiatan ini mendukung kemampuan petani dalam memproduksi sarana pertanian sendiri tanpa bergantung sepenuhnya pada pupuk kimia atau produk dari luar, sehingga petani menjadi lebih mandiri dalam menjaga produktivitas pertaniannya. |  |
|  |  | 2. Menyiapkan alat dan bahan fermentasi | Dokumentasi alat dan bahan lengkap tersedia. | <p><b>Akuntabel</b><br/>Penulis memastikan kelengkapan dan kesiapan alat serta bahan secara bertanggung jawab agar kegiatan berjalan efektif dan tepat guna.</p> <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis menyiapkan alat dan bahan fermentasi secara teliti sesuai prosedur untuk menjamin keberhasilan proses fermentasi.</p> <p><b>Adaptif</b><br/>Penulis menyesuaikan penggunaan alat dan bahan yang tersedia serta mencari alternatif yang efektif saat terdapat keterbatasan di lapangan.</p> | 3. <b>(Meningkatkan nilai manfaat produk pertanian)</b> karena limbah rumah tangga yang sebelumnya tidak dimanfaatkan dapat diolah menjadi pupuk organik cair yang memiliki nilai guna bagi pertumbuhan                                                    |  |

|    |                                                                   |                                                                                                                      |                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                   | 3. Melaksanakan proses pembuatan, fermentasi $\pm 10$ hari, lalu menyaring dan mengemas hasil Pupuk Organik Cair     | Dokumentasi proses pembuatan pupuk, fermentasi, dan tersedianya Pupuk Organik Cair | <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam fermentasi POC sesuai prosedur sehingga menghasilkan produk yang layak digunakan.</p> <p><b>Adaptif</b><br/>Penulis memantau perkembangan fermentasi dan melakukan penyesuaian apabila ditemukan kendala agar proses tetap berjalan optimal.</p> | tanaman, kesuburan tanah, serta mendukung pertanian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 3. | ] Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan pupuk organik cair JAKABA | 1. Menyiapkan administrasi kegiatan (undangan, daftar hadir, PPT sosialisasi, kuesioner pre-post test, dan leaflet). | Dokumentasi pembuatan dokumen administrasi.                                        | <p><b>Smart ASN</b><br/>keterkaitan dengan Agenda III Smart ASN, khususnya aspek literasi digital, berwawasan global, dan networking :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi Digital: Memanfaatkan leaflet edukatif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman petani</li> </ul>                        | <p><b>Visi</b><br/>Kegiatan ini tercermin melalui pemanfaatan bahan ramah lingkungan sebagai pupuk organik cair, serta membantu petani lebih mandiri dan hemat, menerapkan teknologi fermentasi sederhana, serta memberikan edukasi</p> | <p><b>Kolaboratif</b><br/>Terlihat dari kerja sama antara penyuluh, Ketua Kelompok, dan anggota poktan dalam diskusi, praktik langsung, serta evaluasi melalui pre-post test. Sinergi ini menciptakan pembelajaran yang aktif dan saling mendukung, sehingga kegiatan</p> |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>tentang teknologi POC JAKABA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berwawasan Global: Mendorong praktik pertanian berkelanjutan melalui pemanfaatan bahan lokal ramah lingkungan sebagai alternatif pupuk kimia.</li> <li>• Networking: Memperkuat jejaring dan kolaborasi antara penyuluh dan kelompok tani dalam penerapan serta keberlanjutan inovasi POC JAKABA.</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b><br/>Penulis menyusun administrasi kegiatan (undangan, daftar hadir, pre-posttest, dan leaflet) secara tertib, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p><b>Adaptif</b><br/>Penulis menyusun materi sosialisasi dan media pembelajaran yang</p> | <p>kepada kelompok tani untuk meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p><b>Misi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>(Meningkatkan kesejahteraan petani)</b>, terlihat dari upaya pengurangan biaya produksi akibat berkurangnya ketergantungan terhadap pupuk kimia.</li> <li>2. <b>(Mendorong kemandirian pangan asal pertanian)</b> : terlihat dari kegiatan ini melalui peningkatan kemampuan petani memproduksi sarana produksi pertanian secara mandiri, serta meningkatkan nilai manfaat produk</li> </ol> | <p>berjalan efektif dan memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak.</p> |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |                                                                                                       |                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |                                                                                                       |                                                                                                   | informatif, relevan, dan mudah dipahami peserta.                                                                                                                                                                                                                                                                         | pertanian bagi masyarakat melalui penerapan budidaya yang lebih efisien dan berkelanjutan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |
|  |  | 2. Membagikan daftar hadir, leaflet edukatif dan memberikan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal. | Dokumen daftar hadir, dokumentasi pembagian leaflet dan kuesioner pre-test yang terbagi ke petani | <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis menerapkan pre-test untuk memperoleh data objektif sebagai dasar penyampaian materi yang efektif.</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b><br/>Penulis memastikan anggota kelompok tani memperoleh informasi dan layanan edukasi sesuai kebutuhan melalui pembagian leaflet dan pre-test.</p> | 5. <b>(meningkatkan penajaman reformasi birokrasi Kementerian Pertanian yang berdampak langsung kepada masyarakat)</b> : kegiatan penyuluhan dilakukan secara nyata, aplikatif, dan memberikan manfaat langsung bagi petani di lapangan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada aspek teknis budidaya, tetapi juga memperkuat peran ASN sebagai pelayan publik yang adaptif dan berorientasi hasil |  |

|  |  |                                                                      |                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                      |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--|
|  |  |                                                                      |                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | dalam mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan. |  |
|  |  | 3. Melakukan penyuluhan dan demonstrasi pembuatan pupuk organik cair | Dokumentasi, berita acara penyuluhan dan demonstrasi cara pembuatan pupuk organik cair | <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis menguasai materi dan mendemonstrasikan pembuatan POC JAKABA secara sistematis sehingga petani mampu memahami dan mempraktikkannya secara mandiri.</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b><br/>Penulis menyampaikan materi dengan bahasa sederhana dan membuka diskusi aktif agar kebutuhan informasi petani terpenuhi secara optimal.</p> <p><b>Kolaboratif</b><br/>Penulis melibatkan ketua dan anggota kelompok tani secara aktif dalam demonstrasi untuk</p> |                                                      |  |

|    |                                    |                                                                        |                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                           |                                                                                                                                 |
|----|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                    |                                                                        |                                                                   | mencapai tujuan pembelajaran bersama.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |                                                                                                                                 |
|    |                                    | 4. Membagikan kuesioner post test untuk mengukur perubahan pengetahuan | Dokumentasi pembagian kuesioner post test                         | <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis memanfaatkan POC JAKABA hasil fermentasi sebelumnya sebagai media pembelajaran serta mengukur efektivitas penyuluhan melalui post-test yang tepat sasaran.</p> <p><b>Akuntabel</b><br/>Penulis melaksanakan post-test secara objektif untuk memperoleh data peningkatan pengetahuan petani yang valid sebagai bahan evaluasi kegiatan penyuluhan yang dapat dipertanggungjawabkan.</p> |                                                                                                           |                                                                                                                                 |
| 4. | Evaluasi dan Tindak Lanjut Program | 1. Mengumpulkan seluruh hasil instrumen evaluasi                       | Dokumentasi pengumpulan data pre-post test, dokumen pre-post test | <p><b>Smart ASN</b><br/>Penerapan nilai Smart ASN, khusus pada aspek Profesionalisme, Integritas, dan Literasi Digital. Profesionalisme :</p>                                                                                                                                                                                                                                                                         | <p><b>Visi</b><br/>Evaluasi program menjadi dasar penyusunan tindak lanjut pemanfaatan Jakaba dan POC</p> | <p><b>Akuntabel</b><br/>Mengolah dan melaporkan hasil evaluasi secara objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan</p> |

|  |  |                                                                                  |                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                  |                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profesionalisme : Mengolah dan menganalisis hasil evaluasi secara sistematis untuk menilai efektivitas program dan menyusun rekomendasi tindak lanjut.</li> <li>• Integritas : Menyajikan data evaluasi secara objektif, akurat, dan transparan sebagai dasar pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.</li> <li>• Literasi Digital : Memanfaatkan komputer untuk pengolahan data, penyusunan laporan, dan dokumentasi kegiatan secara efektif dan sistematis.</li> </ul> | berbasis sumber daya lokal, sehingga mendukung terwujudnya pertanian yang lebih maju, mandiri, dan berkelanjutan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | sebagai dasar rekomendasi keberlanjutan program. |
|  |  | 2. Menganalisis hasil evaluasi dan mendeskripsikan perubahan pengetahuan petani. | Dokumen analisis hasil evaluasi peningkatan pengetahuan petani | <p><b>Akuntabel</b></p> Penulis mengolah dan menganalisis hasil pre-post test secara objektif berdasarkan data yang valid untuk menghasilkan evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p><b>Misi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>(Meningkatkan kesejahteraan petani)</b>, terlihat dari upaya mendorong pemanfaatan POC berbahan lokal untuk menekan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi usaha tani.</li> <li>2. <b>(Mendorong kemandirian pangan asal pertanian)</b> : terlihat dari kegiatan mendorong petani memanfaatkan sumber daya lokal (air cucian beras dan Jakaba) untuk memproduksi pupuk</li> </ol> |                                                  |



|  |  |                                               |                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |
|--|--|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |                                               |                                                                                  | <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis menggunakan kemampuan analisis data untuk mengukur peningkatan pengetahuan petani dan menilai efektivitas kegiatan penyuluhan.</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b><br/>Penulis menganalisis hasil pre–post test untuk memastikan penyuluhan memberikan manfaat nyata bagi petani serta menjadi dasar peningkatan kualitas layanan penyuluhan.</p> | <p>organik secara mandiri.</p> <p>5. <b>(meningkatkan penajaman reformasi birokrasi Kementerian Pertanian yang berdampak langsung kepada masyarakat)</b> :<br/>Melaksanakan evaluasi program berbasis data untuk meningkatkan efektivitas dan ketepatan sasaran penyuluhan kepada petani.</p> |  |
|  |  | 3. Menyusun rekomendasi keberlanjutan program | Dokumentasi penyusunan rekomendasi dan Dokumen rekomendasi keberlanjutan program | <p><b>Akuntabel</b><br/>Penulis menyusun laporan rekomendasi berdasarkan hasil pre–post test, dokumentasi, dan masukan peserta secara objektif serta dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p><b>Kompeten</b><br/>Penulis menganalisis hasil evaluasi kegiatan</p>                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |

|  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |
|--|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  |  | <p>untuk menyusun rekomendasi keberlanjutan program yang tepat dan berbasis data.</p> <p><b>Loyal</b><br/>Penulis menyusun dan menyampaikan rekomendasi keberlanjutan program sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut program guna mendukung tujuan organisasi.</p> <p><b>Adaptif</b><br/>Penulis mengolah hasil kuesioner evaluasi peserta sebagai dasar penyusunan rekomendasi keberlanjutan Program JAWARA. Masukan yang diberikan peserta penulis jadikan bahan perbaikan agar pelaksanaan program berikutnya lebih efektif, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan anggota</p> |  |
|--|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |  |  |  |                        |      |  |  |
|--|--|--|--|------------------------|------|--|--|
|  |  |  |  | Kelompok<br>Wonuanggu. | Tani |  |  |
|--|--|--|--|------------------------|------|--|--|

### LAMPIRAN III. LEMBAR PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH COACH

#### LEMBAR PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH COACH MINGGU I

Nama Peserta : Andi Putri Maharani, S.Tr.P  
 NIP : 200007082025052001  
 Unit Kerja : BPP Kecamatan Uepai  
 Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama  
 Rumusan Isu : Tingginya Ketergantungan Petani pada Pupuk Kimia di Kelurahan Uepai Kabupaten Konawe  
 Waktu Pelaksanaan : 05 – 13 Mei 2026

#### Kegiatan 1. Pendataan Kelompok Tani Sasaran Program “JAWARA”

| Penyelesaian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Catatan Coach                                                                                                                                                                                                      | Paraf Coach                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tahapan Kegiatan</b><br>1. Melakukan konsultasi dengan mentor untuk penetapan kelompok tani sasaran<br>2. Melakukan koordinasi dengan ketua kelompok tani sasaran<br>3. Menyusun hasil pendataan sederhana berisi nama kelompok tani sasaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Secara keseluruhan sangat baik. Nilai-nilai berakhlak sudah tercermin dengan sangat baik. Berikan nama output di setiap lampiran outputnya, sesuaikan dengan bahasa output, misal dokumentasi kegiatan konsultasi. |  |
| <b>Output/Hasil Kegiatan</b><br>1. Dokumentasi dan berita acara penetapan kelompok tani sasaran<br>2. Dokumentasi, berita acara hasil koordinasi persetujuan jadwal kegiatan dan pemberian izin pelaksanaan sosialisasi<br>3. Dokumentasi penyusunan dan dokumen nama anggota kelompok tani sasaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                     |
| <b>Keterkaitan Substansi Mata Kuliah</b><br><b>Nilai-Nilai BerAKHLAK</b><br><b>Tahapan 1.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Akuntabel:</b> Pada saat konsultasi, penulis melakukan secara bertanggung jawab dengan menyampaikan rencana kegiatan secara jujur, jelas, dan sesuai kondisi lapangan.</li> <li><b>Kompeten:</b> Penulis berusaha memahami arahan mentor, menerima masukan, dan meningkatkan pemahaman agar kegiatan berjalan tepat.</li> <li><b>Harmonis:</b> Selama konsultasi penulis menjaga komunikasi yang sopan, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan suasana diskusi yang baik.</li> </ul> |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                     |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                           |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <p><b>Tahapan 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Harmonis</b> : Penulis membangun komunikasi yang baik dan menghargai pendapat ketua kelompok tani untuk menciptakan kerja sama yang kondusif.</li> <li>• <b>Adaptif</b> : Penulis menyesuaikan pelaksanaan koordinasi dengan kondisi dan kebutuhan kelompok tani agar kegiatan berjalan efektif dan tepat sasaran.</li> <li>• <b>Kolaboratif</b>: Penulis mengajak ketua kelompok tani berperan aktif dalam Program JAWARA serta terbuka terhadap masukan untuk mendukung keberhasilan kegiatan.</li> </ul> <p><b>Tahapan 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Akuntabel</b> : Penulis menyusun data yang diperlukan dengan ketelitian, kejujuran, dan tanggung jawab agar data anggota kelompok tani tersusun dengan benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.</li> <li>• <b>Kompeten</b>: Penulis mampu mengelola, mencatat, dan menyusun data secara sistematis agar mudah dipahami dan digunakan pada tahap kegiatan berikutnya.</li> </ul> <p><b>Smart ASN</b><br/>Mencerminkan karakter ASN yang adaptif, kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pelayanan.</p> | <p>Secara keseluruhan sangat baik. Nilai-nilai berakhlak sudah tercermin dengan sangat baik. Berikan nama output di setiap lampiran outputnya, sesuaikan dengan bahasa output, misal dokumentasi kegiatan konsultasi.</p> |  |
| <p><b>Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Visi (Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat)</b> : diwujudkan melalui pendataan kelompok tani yang terencana dan tepat sasaran untuk mendukung efektivitas program pertanian, serta penerapan inovasi pupuk organik cair JAKABA berbahan sederhana dan ramah lingkungan yang dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia dan mendukung keberlanjutan usaha tani.</li> <li>• <b>Misi ke-1 (Meningkatkan kesejahteraan petani)</b>, yakni melalui penentuan sasaran program yang sesuai dengan kebutuhan petani.</li> <li>• <b>Misi ke-5 (Meningkatkan penajaman reformasi birokrasi yang berdampak langsung kepada masyarakat)</b> karena kegiatan ini mencerminkan prinsip perencanaan yang akuntabel, efektif, dan berbasis data dalam pelaksanaan program penyuluhan.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                           |  |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| <p><b>Penguatan Nilai Organisasi</b></p> <p><b>Akuntabel :</b> setiap tahapan kegiatan penulis melaksanakan secara jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis juga memastikan bahwa seluruh data yang dikumpulkan berdasarkan kondisi nyata di lapangan, bukan asumsi atau perkiraan, sehingga hasil pendataan benar-benar valid dan sesuai kebutuhan program.</p> |  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

Lampiran Tahapan Kegiatan 1. Melakukan konsultasi dengan mentor untuk penetapan kelompok tani sasaran



Lampiran Tahapan Kegiatan 2. Melakukan koordinasi dengan ketua kelompok tani sasaran



Lampiran Tahapan Kegiatan 3. Menyusun hasil pendataan sederhana berisi nama kelompok tani sasaran



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
JALAN KARTASATI NO. 100 WISATA 3, SUKSES PONDOK KENDARA, JAKARTA, 10010 Telp. (021) 6734 1234 FAX (021) 6734 1235  
E-MAIL: BPP@PERTANIAN.GOV.ID, BPP@PERTANIAN.GOV.ID, BPP@PERTANIAN.GOV.ID

---

**DAFTAR NAMA**  
**KELOMPOK TANI WONJANGGU**  
**KELURAHAN UEPAL KECAMATAN UEPAL KABUPATEN KONAWE**

| No. | Nama           | Jabatan   | Alamat     | NIK              | Luas Lahan (Ha) |
|-----|----------------|-----------|------------|------------------|-----------------|
| 1.  | Adi Chandra    | Ketua     | Tawarobasa | 7402180101910001 | 1,00            |
| 2.  | Arsal          | Sevatar   | Uspai      | 7402180020090002 | 0,25            |
| 3.  | Devir Novia    | Bendahara | Tawarobasa | 7402180611340001 | 0,50            |
| 4.  | Endra Lubaya   | Anggota   | Uspai      | 7402182612800003 | 0,50            |
| 5.  | Kode           | Anggota   | Uspai      | 7402185108600002 | 0,50            |
| 6.  | Mawati         | Anggota   | Uspai      | 7402183100700001 | 0,50            |
| 7.  | Ruslan         | Anggota   | Uspai      | 7402180111740003 | 0,50            |
| 8.  | Ruslan         | Anggota   | Uspai      | 7402180207970003 | 0,50            |
| 9.  | Ruslan         | Anggota   | Uspai      | 7402180404100002 | 0,25            |
| 10. | Sihni          | Anggota   | Uspai      | 7402180208700003 | 0,25            |
| 11. | Tahrir Elwanga | Anggota   | Uspai      | 7402180502470001 | 0,50            |
| 12. | Tariti         | Anggota   | Uspai      | 7402180410830006 | 0,75            |
| 13. | Sartani        | Anggota   | Tawarobasa | 7402180111770001 | 0,25            |

Konahe, 07 Mei 2020

Ketua Kelompok Wonjangu



Adi Chandra

Peserta Latih



Andi Dudi Maharani, S.T.P.  
NIP. 20000708202020001

Mangestikul, Mentor



Alian Daryuganti, SP, MP  
NIP. 196406111971002001



**Kegiatan 2. Pembuatan Mandiri Pupuk Organik Cair JAKABA (Pra-Sosialisasi)**

| Penyelesaian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Catatan Coach                                                                                    | Paraf Coach                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Tahapan Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan air cucian beras dari tetangga sekitar sebagai bahan utama</li> <li>2. Menyiapkan alat dan bahan fermentasi</li> <li>3. Melaksanakan proses pembuatan, fermentasi <math>\pm 10</math> hari, lalu menyaring dan mengemas hasil Pupuk Organik Cair</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>Secara keseluruhan sangat baik. Nilai-nilai berakhlak sudah tercermin dengan sangat baik.</p> |  |
| <p><b>Output/Hasil Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumentasi terkumpul air cucian beras dari warga sekitar.</li> <li>2. Dokumentasi alat dan bahan lengkap tersedia.</li> <li>3. Dokumentasi proses pembuatan pupuk, fermentasi, dan tersedianya Pupuk Organik Cair Dokumentasi</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                  |                                                                                     |
| <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Kuliah</b><br/> <b>Nilai-Nilai BerAKHLAK</b><br/> <b>Tahapan 1.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Harmonis</b> : Penulis berkomunikasi dengan sopan dan menghargai masyarakat sekitar saat meminta bantuan pengumpulan air cucian beras sehingga tercipta hubungan yang baik dan saling mendukung.</li> <li>• <b>Kolaboratif</b> : Penulis menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar dalam pengumpulan air cucian beras sebagai bahan utama fermentasi POC agar kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan melibatkan partisipasi warga.</li> </ul> <p><b>Tahapan 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Akuntabel</b> : Penulis memastikan kelengkapan dan kesiapan alat serta bahan secara bertanggung jawab agar kegiatan berjalan efektif dan tepat guna.</li> <li>• <b>Kompeten</b> : Penulis menyiapkan alat dan bahan fermentasi secara teliti sesuai prosedur untuk menjamin keberhasilan proses fermentasi.</li> <li>• <b>Adaptif</b> : Penulis menyesuaikan penggunaan alat dan bahan yang tersedia serta mencari alternatif yang efektif saat terdapat keterbatasan di lapangan.</li> </ul> |                                                                                                  |                                                                                     |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                        |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--|
| <p><b>Tahapan 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kompeten</b> : Penulis menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam fermentasi POC sesuai prosedur sehingga menghasilkan produk yang layak digunakan.</li> <li>• <b>Adaptif</b> : Penulis memantau perkembangan fermentasi dan melakukan penyesuaian apabila ditemukan kendala agar proses tetap berjalan optimal.</li> </ul> <p><b>Smart ASN</b><br/>Kegiatan ini berkaitan dengan penerapan <i>SMART</i> ASN melalui kemampuan berpikir inovatif, adaptif, dan berwawasan lingkungan dalam mendukung pertanian berkelanjutan. Hal ini terlihat dari pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai bahan pembuatan POC JAKABA, penerapan pengetahuan teknis dalam proses fermentasi, serta edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemandirian petani.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <p>Secara keseluruhan sangat baik.</p> |  |
| <p><b>Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Visi (Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat)</b> : Kegiatan ini tercermin melalui pemanfaatan bahan ramah lingkungan sebagai pupuk organik cair, serta membantu petani lebih mandiri dan hemat, menerapkan teknologi fermentasi sederhana, serta memberikan edukasi kepada kelompok tani untuk meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>• <b>Misi ke-1 (Meningkatkan kesejahteraan petani)</b>, terlihat dari upaya penulis dalam pemanfaatan bahan sederhana dan murah seperti air cucian beras untuk membuat pupuk organik cair secara mandiri sehingga dapat mengurangi biaya produksi pertanian dan membantu petani lebih hemat dalam penggunaan pupuk.</li> <li>• <b>Misi ke-2 (Mendorong kemandirian pangan asal pertanian)</b> : kegiatan ini mendukung kemampuan petani dalam memproduksi sarana pertanian sendiri tanpa bergantung sepenuhnya pada pupuk kimia atau produk dari luar, sehingga petani menjadi lebih mandiri dalam menjaga produktivitas pertaniannya.</li> <li>• <b>Misi ke-3 (Meningkatkan nilai manfaat produk pertanian)</b> karena limbah rumah tangga yang sebelumnya tidak dimanfaatkan dapat diolah menjadi pupuk organik cair yang memiliki nilai guna bagi pertumbuhan tanaman, kesuburan tanah, serta mendukung pertanian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.</li> </ul> |                                        |  |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| <p><b>Penguatan Nilai Organisasi</b></p> <p><b>Adaptif :</b> Penulis berupaya mencoba inovasi baru dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan lapangan secara mandiri,. Selain itu, penulis tetap menyampaikan kondisi produk secara jujur dan terus melakukan perbaikan sebagai bentuk komitmen dalam menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi sektor pertanian.</p> |  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

Lampiran Tahapan Kegiatan 1. Mengumpulkan air cucian beras dari tetangga sekitar sebagai bahan utama



Lampiran Tahapan Kegiatan 2. Dokumentasi alat dan bahan lengkap tersedia.



Lampiran Tahapan Kegiatan 3. Dokumentasi **proses pembuatan pupuk, fermentasi**, dan tersedianya Pupuk Organik Cair Dokumentasi



| PROSES PENGAMATAN FERMENTASI  |                                                                                      |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengamatan Ke-1 (12 Mei 2026) |   |
| Pengamatan Ke-2 (13 Mei 2026) |  |

**LEMBAR PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH *COACH***  
**MINGGU II**

Nama Peserta : Andi Putri Maharani, S.Tr.P  
NIP : 200007082025052001  
Unit Kerja : BPP Kecamatan Ucpai  
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama  
Rumusan Isu : Tingginya Ketergantungan Petani pada Pupuk Kimia di Kelurahan Ucpai Kabupaten Konawe  
Waktu Pelaksanaan : 18 – 26 Mei 2026

**Kegiatan 2. Pembuatan Mandiri Pupuk Organik Cair JAKABA (Pra-Sosialisasi)**

| <b>Penyelesaian Kegiatan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <b>Catatan Coach</b>                                                                      | <b>Paraf Coach</b>                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tahapan Kegiatan</b><br>3. Melaksanakan proses pembuatan, fermentasi $\pm 10$ hari, lalu menyaring dan mengemas hasil Pupuk Organik Cair                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Secara keseluruhan sangat baik. Nilai-nilai berakhlak sudah tercermin dengan sangat baik. |  |
| <b>Output/Hasil Kegiatan</b><br>3. Dokumentasi proses pembuatan pupuk, fermentasi, dan tersedianya Pupuk Organik Cair Dokumentasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                           |                                                                                     |
| <b>Keterkaitan Substansi Mata Kuliah</b><br><b>Nilai-Nilai BerAKHLAK</b><br><b>Tahapan 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kompeten</b> : Penulis menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam fermentasi POC sesuai prosedur sehingga menghasilkan produk yang layak digunakan.</li> <li><b>Adaptif</b> : Penulis memantau perkembangan fermentasi dan melakukan penyesuaian apabila ditemukan kendala agar proses tetap berjalan optimal.</li> </ul> <b>Smart ASN</b><br>Kegiatan ini berkaitan dengan penerapan <i>SMART</i> ASN melalui kemampuan berpikir inovatif, adaptif, dan berwawasan lingkungan dalam mendukung pertanian berkelanjutan. Hal ini terlihat dari pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai bahan pembuatan POC JAKABA, penerapan pengetahuan |                                                                                           |                                                                                     |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| <p>teknis dalam proses fermentasi, serta edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemandirian petani.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |  |
| <p><b>Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Visi (Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat) :</b> Kegiatan ini tercermin melalui pemanfaatan bahan ramah lingkungan sebagai pupuk organik cair, serta membantu petani lebih mandiri dan hemat, menerapkan teknologi fermentasi sederhana, serta memberikan edukasi kepada kelompok tani untuk meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>• <b>Misi ke-1 (Meningkatkan kesejahteraan petani),</b> terlihat dari upaya penulis dalam pemanfaatan bahan sederhana dan murah seperti air cucian beras untuk membuat pupuk organik cair secara mandiri sehingga dapat mengurangi biaya produksi pertanian dan membantu petani lebih hemat dalam penggunaan pupuk.</li> <li>• <b>Misi ke-2 (Mendorong kemandirian pangan asal pertanian) :</b> kegiatan ini mendukung kemampuan petani dalam memproduksi sarana pertanian sendiri tanpa bergantung sepenuhnya pada pupuk kimia atau produk dari luar, sehingga petani menjadi lebih mandiri dalam menjaga produktivitas pertaniannya.</li> <li>• <b>Misi ke-3 (Meningkatkan nilai manfaat produk pertanian)</b> karena limbah rumah tangga yang sebelumnya tidak dimanfaatkan dapat diolah menjadi pupuk organik cair yang memiliki nilai guna bagi pertumbuhan tanaman, kesuburan tanah, serta mendukung pertanian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.</li> </ul> |  |  |
| <p><b>Penguatan Nilai Organisasi</b></p> <p><b>Adaptif :</b> Penulis berupaya mencoba inovasi baru dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan lapangan secara mandiri,. Selain itu, penulis tetap menyampaikan kondisi produk secara jujur dan terus melakukan perbaikan sebagai bentuk komitmen dalam menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi sektor pertanian.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |  |

Lampiran Tahapan Kegiatan 3. Melaksanakan proses pembuatan, **fermentasi ±10 hari**, lalu menyaring dan mengemas hasil Pupuk Organik Cair

| PROSES PENGAMATAN FERMENTASI  |                                                                                      |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengamatan Ke-3 (18 Mei 2026) |   |
| Pengamatan Ke-4 (19 Mei 2026) |   |
| Pengamatan Ke-5 (20 Mei 2026) |   |
| Pengamatan Ke-6 (21 Mei 2026) |  |



|                                |                                                                                      |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengamatan Ke -7 (22 Mei 2026) |   |
| Pengamatan Ke -8 (25 Mei 2026) |   |
| Pengamatan Ke -9 (26 Mei 2026) |  |

# **LEMBAR PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH COACH**

## **MINGGU III**

Nama Peserta : Andi Putri Maharani, S.Tr.P  
 NIP : 200007082025052001  
 Unit Kerja : BPP Kecamatan Uepai  
 Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama  
 Rumusan Isu : Tingginya Ketergantungan Petani pada Pupuk Kimia di Kelurahan Uepai Kabupaten Konawe  
 Waktu Pelaksanaan : 29 Mei – 09 Juni 2026

### **Kegiatan 2. Pembuatan Mandiri Pupuk Organik Cair JAKABA (Pra-Sosialisasi)**

| Penyelesaian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Catatan Coach                                                                             | Paraf Coach                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tahapan Kegiatan</b><br>3. Melaksanakan proses pembuatan, fermentasi $\pm 10$ hari, lalu menyaring dan mengemas hasil Pupuk Organik Cair                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Secara keseluruhan sangat baik. Nilai-nilai berakhlak sudah tercermin dengan sangat baik. |  |
| <b>Output/Hasil Kegiatan</b><br>3. Dokumentasi proses pembuatan pupuk, fermentasi, dan tersedianya Pupuk Organik Cair.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                           |                                                                                     |
| <b>Keterkaitan Substansi Mata Kuliah</b><br><b>Nilai-Nilai BerAKHLAK</b><br><b>Tahapan 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kompeten</b> : Penulis menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam fermentasi POC sesuai prosedur sehingga menghasilkan produk yang layak digunakan.</li> <li><b>Adaptif</b> : Penulis memantau perkembangan fermentasi dan melakukan penyesuaian apabila ditemukan kendala agar proses tetap berjalan optimal.</li> </ul> |                                                                                           |                                                                                     |
| <b>Smart ASN</b><br>Kegiatan ini berkaitan dengan penerapan <i>SMART</i> ASN melalui kemampuan berpikir inovatif, adaptif, dan berwawasan lingkungan dalam mendukung pertanian berkelanjutan. Hal ini terlihat dari pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai bahan pembuatan POC JAKABA, penerapan pengetahuan                                                                                                                                                              |                                                                                           |                                                                                     |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| <p>teknis dalam proses fermentasi, serta edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemandirian petani.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |  |
| <p><b>Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Visi (Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat) :</b> Kegiatan ini tercermin melalui pemanfaatan bahan ramah lingkungan sebagai pupuk organik cair, serta membantu petani lebih mandiri dan hemat, menerapkan teknologi fermentasi sederhana, serta memberikan edukasi kepada kelompok tani untuk meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>• <b>Misi ke-1 (Meningkatkan kesejahteraan petani),</b> terlihat dari upaya penulis dalam pemanfaatan bahan sederhana dan murah seperti air cucian beras untuk membuat pupuk organik cair secara mandiri sehingga dapat mengurangi biaya produksi pertanian dan membantu petani lebih hemat dalam penggunaan pupuk.</li> <li>• <b>Misi ke-2 (Mendorong kemandirian pangan asal pertanian) :</b> kegiatan ini mendukung kemampuan petani dalam memproduksi sarana pertanian sendiri tanpa bergantung sepenuhnya pada pupuk kimia atau produk dari luar, sehingga petani menjadi lebih mandiri dalam menjaga produktivitas pertaniannya.</li> <li>• <b>Misi ke-3 (Meningkatkan nilai manfaat produk pertanian)</b> karena limbah rumah tangga yang sebelumnya tidak dimanfaatkan dapat diolah menjadi pupuk organik cair yang memiliki nilai guna bagi pertumbuhan tanaman, kesuburan tanah, serta mendukung pertanian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.</li> </ul> |  |  |
| <p><b>Penguatan Nilai Organisasi</b></p> <p><b>Adaptif :</b> Penulis berupaya mencoba inovasi baru dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan lapangan secara mandiri,. Selain itu, penulis tetap menyampaikan kondisi produk secara jujur dan terus melakukan perbaikan sebagai bentuk komitmen dalam menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi sektor pertanian.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |  |

Lampiran Tahapan Kegiatan 3. Melaksanakan proses pembuatan, **fermentasi ±10 hari**, lalu menyaring dan mengemas hasil Pupuk Organik Cair

| PROSES PENGAMATAN FERMENTASI    |                                                                                     |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengamatan Ke -10 (29 Mei 2026) |  |



Hasil Fermentasi POC Jakaba

**Kegiatan 3. Sosialisasi dan Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair JAKABA**

| Penyelesaian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Catatan Coach                                                                                    | Paraf Coach                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Tahapan Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan administrasi kegiatan (undangan, daftar hadir, kuesioner pre-post test, dan leaflet)</li> <li>2. Membagikan daftar hadir, leaflet edukatif dan memberikan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal</li> <li>3. Melakukan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan Pupuk Organik Cair JAKABA</li> <li>4. Melakukan pembagian POC dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <p>Secara keseluruhan sangat baik. Nilai-nilai berakhlak sudah tercermin dengan sangat baik.</p> |  |
| <p><b>Output/Hasil Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumentasi pembuatan dokumen administrasi.</li> <li>2. Dokumen daftar hadir, dokumentasi pembagian leaflet dan kuesioner pre-test yang terbagi ke petani.</li> <li>3. Dokumentasi kegiatan sosialisasi, berita acara sosialisasi dan demonstrasi pembuatan POC JAKABA.</li> <li>4. Dokumentasi pembagian POC dan kuesioner post test.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                  |                                                                                     |
| <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Kuliah</b><br/> <b>Nilai-Nilai BerAKHLAK</b></p> <p><b>Tahapan 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Akuntabel</b> : Penulis menyusun administrasi kegiatan (undangan, daftar hadir, pre-posttest, dan leaflet) secara tertib, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.</li> <li>• <b>Adaptif</b> : Penulis menyusun materi sosialisasi dan media pembelajaran yang informatif, relevan, dan mudah dipahami peserta.</li> </ul> <p><b>Tahapan 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kompeten</b> : Penulis menerapkan pre-test untuk memperoleh data objektif sebagai dasar penyampaian materi yang efektif.</li> <li>• <b>Berorientasi Pelayanan</b> : Penulis memastikan anggota kelompok tani memperoleh informasi dan layanan edukasi sesuai kebutuhan melalui pembagian leaflet dan pre-test.</li> </ul> |                                                                                                  |                                                                                     |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <p><b>Tahapan 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kompeten</b> : Penulis menguasai materi dan mendemonstrasikan pembuatan POC JAKABA secara sistematis sehingga petani mampu memahami dan mempraktikkannya secara mandiri.</li> <li>• <b>Berorientasi Pelayanan</b> : Penulis menyampaikan materi dengan bahasa sederhana dan membuka diskusi aktif agar kebutuhan informasi petani terpenuhi secara optimal.</li> <li>• <b>Kolaboratif</b> : Penulis melibatkan ketua dan anggota kelompok tani secara aktif dalam demonstrasi untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama.</li> </ul> <p><b>Tahapan 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kompeten</b> : Penulis memanfaatkan POC JAKABA hasil fermentasi sebelumnya sebagai media pembelajaran serta mengukur efektivitas penyuluhan melalui post-test yang tepat sasaran.</li> <li>• <b>Akuntabel</b> : Penulis melaksanakan post-test secara objektif untuk memperoleh data peningkatan pengetahuan petani yang valid sebagai bahan evaluasi kegiatan penyuluhan yang dapat dipertanggungjawabkan.</li> </ul> <p><b>Smart ASN</b><br/>keterkaitan dengan Agenda III Smart ASN, khususnya aspek literasi digital, berwawasan global, dan networking :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi Digital: Memanfaatkan leaflet edukatif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman petani tentang teknologi POC JAKABA</li> <li>• Berwawasan Global: Mendorong praktik pertanian berkelanjutan melalui pemanfaatan bahan lokal ramah lingkungan sebagai alternatif pupuk kimia.</li> <li>• Networking: Memperkuat jejaring dan kolaborasi antara penyuluh dan kelompok tani dalam penerapan serta keberlanjutan inovasi POC JAKABA.</li> </ul> | <p>Secara keseluruhan sangat baik. Nilai-nilai berakhlak sudah tercermin dengan sangat baik.</p> |  |
| <p><b>Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Visi (Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat)</b> : Kegiatan ini mendorong penerapan teknologi pertanian sederhana berbasis sumber daya lokal yang ramah lingkungan, ekonomis, dan mudah diterapkan oleh petani.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                  |  |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Misi ke-1 (Meningkatkan kesejahteraan petani)</b>, terlihat dari upaya pengurangan biaya produksi akibat berkurangnya ketergantungan terhadap pupuk kimia.</li> <li>• <b>Misi ke-2 (Mendorong kemandirian pangan asal pertanian)</b> : terlihat dari kegiatan ini melalui peningkatan kemampuan petani memproduksi sarana produksi pertanian secara mandiri, serta meningkatkan nilai manfaat produk pertanian bagi masyarakat melalui pencrapan budidaya yang lebih efisien dan berkelanjutan.</li> <li>• <b>Misi ke-5 (meningkatkan penajaman reformasi birokrasi Kementerian Pertanian yang berdampak langsung kepada masyarakat)</b> : kegiatan penyuluhan dilakukan secara nyata, aplikatif, dan memberikan manfaat langsung bagi petani di lapangan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada aspek teknis budidaya, tetapi juga memperkuat peran ASN sebagai pelayan publik yang adaptif dan berorientasi hasil dalam mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan.</li> </ul> |  |  |
| <p><b>Penguatan Nilai Organisasi</b></p> <p><b>Kolaboratif</b> : Terlihat dari kerja sama antara penyuluh, Ketua Kelompok, dan anggota poktan dalam diskusi, praktik langsung, serta evaluasi melalui pre-post test. Sinergi ini menciptakan pembelajaran yang aktif dan saling mendukung, sehingga kegiatan berjalan efektif dan memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |  |

**Lampiran Tahapan Kegiatan 1.** Menyiapkan administrasi kegiatan (undangan, daftar hadir, kuesioner pre-post test, dan leaflet)



**Lampiran Tahapan Kegiatan 2.** Membagikan daftar hadir, leaflet edukatif dan memberikan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN  
Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Pertanian  
Kantor Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Pertanian

**DAFTAR HADIR PEMERTEMAN**  
SOSIALISASI DAN DEMONSTRASI PUPUK ORGANIK CAIR JAKARTA

Nama Kelompok Tani: .....  
Lokasi: .....  
Worung: .....  
Kategori: .....  
Kategori: .....  
Kategori: .....

| No  | Nama            | Jabatan   | Tanda Tangan |
|-----|-----------------|-----------|--------------|
| 1.  | Carlin          | Ketua     |              |
| 2.  | Andri           | Bendahara |              |
| 3.  | Andri Wicaksono | Bendahara |              |
| 4.  | Andri Wicaksono | Anggota   |              |
| 5.  | Andri           | Anggota   |              |
| 6.  | Andri           | Anggota   |              |
| 7.  | Andri           | Anggota   |              |
| 8.  | Andri           | Anggota   |              |
| 9.  | Andri           | Anggota   |              |
| 10. | Andri           | Anggota   |              |
| 11. | Andri           | Anggota   |              |
| 12. | Andri           | Anggota   |              |
| 13. | Andri           | Anggota   |              |

Konfirmasi, 14 Mei 2023

Penyuluhan: .....  
Pemeriksa: .....  
Ketua: .....  
Ketua: .....  
Ketua: .....



### Lampiran Tahapan Kegiatan 3. Melakukan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan Pupuk Organik Cair JAKABA



### Lampiran Tahapan Kegiatan 4. Melakukan pembagian POC dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan



**Kegiatan 4.** Evaluasi dan Tindak Lanjut Program

| Penyelesaian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Catatan Coach                                                                             | Paraf Coach                                                                         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tahapan Kegiatan</b><br>1. Mengumpulkan seluruh hasil instrument evaluasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Secara keseluruhan sangat baik. Nilai-nilai berakhlak sudah tercermin dengan sangat baik. |  |
| <b>Output/Hasil Kegiatan</b><br>1. Dokumentasi pengumpulan data pre-post test, dokumentasi foto dan video kegiatan sosialisasi dan demonstrasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                           |                                                                                     |
| <b>Keterkaitan Substansi Mata Kuliah</b><br><b>Nilai-Nilai BerAKHLAK</b><br><b>Tahapan 1</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Akuntabel</b> : Penulis mengumpulkan bukti pelaksanaan program secara lengkap dan terukur untuk memastikan evaluasi dilakukan secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.</li> <li>• <b>Kompeten</b> : Penulis menerapkan kemampuan mengelola data evaluasi, mengidentifikasi hasil yang telah dicapai, serta merumuskan bahan perbaikan program sebagai bentuk pengembangan kinerja yang berkelanjutan.</li> </ul> <b>Smart ASN</b><br>Penerapan nilai Smart ASN, khusus pada aspek Profesionalisme, Integritas, dan Literasi Digital.<br>Profesionalisme : <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Profesionalisme</b> : Mengolah dan menganalisis hasil evaluasi secara sistematis untuk menilai efektivitas program dan menyusun rekomendasi tindak lanjut.</li> <li>• <b>Integritas</b> : Menyajikan data evaluasi secara objektif, akurat, dan transparan sebagai dasar pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.</li> <li>• <b>Literasi Digital</b> : Memanfaatkan komputer untuk pengolahan data, penyusunan laporan, dan dokumentasi kegiatan secara efektif dan sistematis.</li> </ul> |                                                                                           |                                                                                     |



**LEMBAR PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH COACH**

**MINGGU IV**

Nama Peserta : Andi Putri Maharani, S.Tr.P  
 NIP : 200007082025052001  
 Unit Kerja : BPP Kecamatan Uepai  
 Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama  
 Rumusan Isu : Tingginya Ketergantungan Petani pada Pupuk Kimia di Kelurahan Uepai Kabupaten Konawe  
 Waktu Pelaksanaan : 10 Juni – 23 Juni 2026

**Kegiatan 4.**

| Penyelesaian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Catatan Coach                                                                             | Paraf Coach                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tahapan Kegiatan</b><br>2. Menganalisis hasil evaluasi dan mendeskripsikan perubahan pengetahuan petani.<br>3. Menyusun dan rekomendasi keberlanjutan program                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Secara keseluruhan sangat baik. Nilai-nilai berakhlak sudah tercermin dengan sangat baik. |  |
| <b>Output/Hasil Kegiatan</b><br>2. Dokumen analisis hasil evaluasi peningkatan pengetahuan petani<br>3. Dokumen rekomendasi tindak lanjut                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                           |                                                                                     |
| <b>Keterkaitan Substansi Mata Kuliah</b><br><b>Nilai-Nilai BerAKHLAK</b><br><b>Tahapan 2</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Akuntabel</b> : Penulis mengolah dan menganalisis hasil pre–post test secara objektif berdasarkan data yang valid untuk menghasilkan evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan</li> <li>• <b>Kompeten</b> : Penulis menggunakan kemampuan analisis data untuk mengukur peningkatan pengetahuan petani dan menilai efektivitas kegiatan penyuluhan.</li> </ul> <b>Tahapan 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Akuntabel</b> : Penulis menyusun laporan rekomendasi berdasarkan hasil pre–post test, dokumentasi, dan masukan peserta secara objektif serta dapat dipertanggungjawabkan.</li> </ul> |                                                                                           |                                                                                     |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kompeten</b> : Penulis menganalisis hasil evaluasi kegiatan untuk menyusun rekomendasi keberlanjutan program yang tepat dan berbasis data.</li> <li>• <b>Loyal</b> : Penulis menyusun dan menyampaikan rekomendasi keberlanjutan program sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut program guna mendukung tujuan organisasi.</li> </ul> <p><b>Smart ASN</b><br/> Penerapan nilai Smart ASN, khusus pada aspek Profesionalisme, Integritas, dan Literasi Digital. Profesionalisme :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Profesionalisme</b> : Mengolah dan menganalisis hasil evaluasi secara sistematis untuk menilai efektivitas program dan menyusun rekomendasi tindak lanjut.</li> <li>• <b>Integritas</b> : Menyajikan data evaluasi secara objektif, akurat, dan transparan sebagai dasar pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.</li> <li>• <b>Literasi Digital</b> : Memanfaatkan komputer untuk pengolahan data, penyusunan laporan, dan dokumentasi kegiatan secara efektif dan sistematis.</li> </ul>                                              |  |  |
| <p><b>Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Visi (Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat)</b> : Evaluasi program menjadi dasar penyusunan tindak lanjut pemanfaatan Jakaba dan POC berbasis sumber daya lokal, sehingga mendukung terwujudnya pertanian yang lebih maju, mandiri, dan berkelanjutan.</li> <li>• <b>Misi ke-1 (Meningkatkan kesejahteraan petani)</b>, terlihat dari upaya mendorong pemanfaatan POC berbahan lokal untuk menekan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi usaha tani.</li> <li>• <b>Misi ke-2 (Mendorong kemandirian pangan asal pertanian)</b> : terlihat dari kegiatan mendorong petani memanfaatkan sumber daya lokal (air cucian beras dan Jakaba) untuk memproduksi pupuk organik secara mandiri.</li> <li>• <b>Misi ke-5 (meningkatkan penajaman reformasi birokrasi Kementerian Pertanian yang berdampak langsung kepada masyarakat)</b> : Melaksanakan evaluasi program berbasis data untuk meningkatkan efektivitas dan ketepatan sasaran penyuluhan kepada petani.</li> </ul> |  |  |

## Penguatan Nilai Organisasi

Akuntabel : Mengolah dan melaporkan hasil evaluasi secara objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar rekomendasi keberlanjutan program.

## Lampiran Tahapan Kegiatan 2. Dokumen Analisis Hasil Evaluasi Peningkatan Pengetahuan Petani

| No     | Nama             | Pre Test |   |   |   |   | Post Test |   |   |   |   |
|--------|------------------|----------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|
|        |                  | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1.     | Candra           | 4        | 1 | 2 | 1 | 2 | 11        | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2.     | Amzal            | 3        | 2 | 4 | 3 | 1 | 13        | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3.     | Devi Novita Tono | 4        | 2 | 3 | 3 | 1 | 13        | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4.     | Endra Lubaya     | 2        | 2 | 1 | 1 | 4 | 10        | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 5.     | Kode             | 4        | 2 | 1 | 2 | 2 | 11        | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6.     | Nuaniati         | 3        | 4 | 2 | 2 | 2 | 13        | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 7.     | Tahir Daranga    | 2        | 3 | 4 | 2 | 3 | 14        | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8.     | Sahrani          | 3        | 4 | 3 | 2 | 2 | 14        | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9.     | Tarni            | 3        | 2 | 3 | 3 | 3 | 14        | 4 | 3 | 4 | 4 |
| Jumlah |                  | 113      |   |   |   |   | 178       |   |   |   |   |

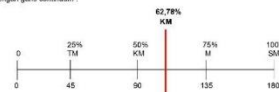
### Keterangan :

Sangat mengetahui (4)  
Mengetahui (3)  
Kurang mengetahui (2)  
Tidak mengetahui (1)

### 1. Pre-test (Evaluasi Awal)

Evaluasi awal dilakukan untuk mengetahui bagaimana Kelompok Tani Wonuangu terhadap materi penyuluhan sebelum disampaikan. Dari hasil data yang diperoleh berdasarkan jawaban dari 9 responden dengan 4 kriteria atas kuesioner yang telah dibagikan, maka dapat dinilai :  
Skor yang diperoleh : 113

Skor tertinggi :  $9 \times 4 \times 5 = 180$   
Skor terendah :  $9 \times 1 \times 5 = 45$   
 $\frac{113}{180} \times 100\% = 62,78\%$   
Nilai skor yang diperoleh dari hasil evaluasi awal tingkat pengetahuan kemudian digambarkan dengan garis continuum :



Garis Continuum Evaluasi Awal Tingkat Pengetahuan

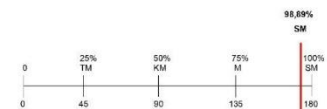
Gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Kelompok Tani Wonuangu sebelum melakukan penyuluhan tentang POC (pupuk organik kompos) adalah tergolong rendah yaitu 62,78% atau berada pada kriteria Kurang Mengetahui (KM).

### 2. Post-test (Evaluasi Akhir)

Evaluasi akhir dilakukan untuk mengetahui pengetahuan Kelompok Tani Wonuangu terhadap materi penyuluhan setelah disampaikan. Dari hasil data yang diperoleh berdasarkan jawaban dari 9 responden dengan 4 kriteria atas kuesioner yang telah dibagikan, maka dapat dinilai :

Skor yang diperoleh : 178  
Skor tertinggi :  $9 \times 4 \times 5 = 180$   
Skor terendah :  $9 \times 1 \times 5 = 45$   
 $\frac{178}{180} \times 100\% = 98,89\%$

Nilai skor yang diperoleh dari hasil evaluasi akhir tingkat pengetahuan kemudian digambarkan dengan garis continuum :



Garis Continuum Evaluasi Akhir Tingkat Pengetahuan

Gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan petani mengenai peningkatan dari 62,78% menjadi 98,89% terhadap materi penyuluhan setelah penyuluhan dan berada pada kriteria Sangat Mengetahui (SM). Tingkat pengetahuan petani meningkat 36,11%, menunjukkan bahwa metode penyampaian materi dan demonstrasi langsung sangat efektif. Peningkatan pengetahuan ini menjadi dasar kuat untuk perubahan perilaku petani menuju penggunaan pupuk organik, pengurangan ketergantungan pupuk kimia dan penerapan inovasi lokal dengan bahan murah, mudah dan berkelanjutan.



### Lampiran Tahapan Kegiatan 3. Dokumen Rekomendasi Tindak Lanjut



HASIL REKOMENDASI KEBERLANJUTAN PROGRAM

| No. | Nama        | Evaluasi Kegiatan |              |                 |    | Saran                                                            |
|-----|-------------|-------------------|--------------|-----------------|----|------------------------------------------------------------------|
|     |             | 1                 | 2            | 3               | 4  |                                                                  |
| 1.  | Chandra     | Sangat bermanfaat | Sangat jelas | Sangat membantu | Ya | Membuat demplot                                                  |
| 2.  | Amzal       | Bermanfaat        | Jelas        | Sangat membantu | Ya | Bantu peasaran hasil organic supaya ada nilai tambah             |
| 3.  | Devi Novita | Bermanfaat        | Sangat jelas | Sangat membantu | Ya | Ingin ada kunjungan ke petani yang sudah berhasil memakai jakaba |
| 4.  | Endra L.    | Sangat bermanfaat | Sangat jelas | Sangat membantu | Ya | Perbanyak pendampingan langsung di lapangan                      |
| 5.  | Kode        | Bermanfaat        | Jelas        | Membantu        | Ya | Kalau bisa pendampingan lebih sering dilaksanakan                |
| 6.  | Nusriatin   | Bermanfaat        | Jelas        | Membantu        | Ya | Kalau bisa melibatkan banyak penyuluh                            |
| 7.  | Tahir D     | Bermanfaat        | Sangat jelas | Sangat membantu | Ya | Perhatikan hasil tanaman yang sudah memakai jakaba               |
| 8.  | Sahrani     | Bermanfaat        | Jelas        | Sangat membantu | Ya | Lakukan pertemuan rutin seperti ini                              |
| 9.  | Tanti       | Bermanfaat        | Sangat jelas | Sangat membantu | Ya | Semoga ada pendampingan lanjutan                                 |



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
JALAN SUDIRTA, KEMENTERIAN PERTANIAN, JAKARA, DKI JAKARTA 10110  
WWW.SUMBERDAYAMANUSIA.PERTANIAN.ID

---

**EVALUASI KEGIATAN**

- Menurut Ibu/Bapak, kegiatan ini ....
  - Sangat bermanfaat
  - Bermanfaat
  - Cukup bermanfaat
  - Tidak bermanfaat
- Materi penyampaian dapat dipahami dengan baik ....
  - Sangat jelas
  - Jelas
  - Cukup jelas
  - Tidak jelas
- Desonansi pembuat pupuk organik dari jakaba dengan media air cucian beras membantu pemahaman Ibu/Bapak ....
  - Sangat membantu
  - Membantu
  - Cukup membantu
  - Tidak membantu
- Esai kegiatan ini apakah Ibu/Bapak tertarik membuat Pupuk Organik Cair dari jakaba dengan memanfaatkan air cucian beras secara mandiri ....
  - Ya
  - Tidak
  - Masih ragu
  - Tidak sama sekali
- Masukkan atau saran untuk kegiatan selanjutnya : .....

## LAMPIRAN II LEMBAR KENDALI AKTUALISASI OLEH MENTOR

### LEMBAR PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR MINGGU I

Nama Peserta : Andi Putri Maharani, S.Tr.P  
 NIP : 200007082025052001  
 Unit Kerja : BPP Kecamatan Uepai  
 Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama  
 Rumusan Isu : Tingginya Ketergantungan Petani pada Pupuk Kimia di Kelurahan Uepai Kabupaten Konawe  
 Waktu Pelaksanaan : 05 – 13 Mei 2026

#### Kegiatan 1. Pendataan Kelompok Tani Sasaran Program "JAWARA"

| Penyelesaian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Catatan Mentor                                             | Paraf Mentor                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tahapan Kegiatan</b><br>1. Melakukan konsultasi dengan mentor untuk penetapan kelompok tani sasaran<br>2. Melakukan koordinasi dengan ketua kelompok tani sasaran<br>3. Menyusun hasil pendataan sederhana berisi nama kelompok tani sasaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | - Selalu menjaga koordinasi yang baik dengan kelompok tani |  |
| <b>Output/Hasil Kegiatan</b><br>1. Dokumentasi dan berita acara penetapan kelompok tani sasaran<br>2. Dokumentasi, berita acara hasil koordinasi persetujuan jadwal kegiatan dan pemberian izin pelaksanaan sosialisasi<br>3. Dokumentasi penyusunan dan dokumen nama anggota kelompok tani sasaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                            |                                                                                     |
| <b>Keterkaitan Substansi Mata Kuliah</b><br><b>Nilai-Nilai BerAKHLAK</b><br><b>Tahapan 1.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Akuntabel:</b> Pada saat konsultasi, penulis melakukan secara bertanggung jawab dengan menyampaikan rencana kegiatan secara jujur, jelas, dan sesuai kondisi lapangan.</li> <li>• <b>Kompeten:</b> Penulis berusaha memahami arahan mentor, menerima masukan, dan meningkatkan pemahaman agar kegiatan berjalan tepat.</li> <li>• <b>Harmonis:</b> Selama konsultasi penulis menjaga komunikasi yang sopan, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan suasana diskusi yang baik.</li> </ul> |                                                            |                                                                                     |



|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| <p><b>Tahapan 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Harmonis</b> : Penulis membangun komunikasi yang baik dan menghargai pendapat ketua kelompok tani untuk menciptakan kerja sama yang kondusif.</li> <li>• <b>Adaptif</b> : Penulis menyesuaikan pelaksanaan koordinasi dengan kondisi dan kebutuhan kelompok tani agar kegiatan berjalan efektif dan tepat sasaran.</li> <li>• <b>Kolaboratif</b>: Penulis mengajak ketua kelompok tani berperan aktif dalam Program JAWARA serta terbuka terhadap masukan untuk mendukung keberhasilan kegiatan.</li> </ul> <p><b>Tahapan 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Akuntabel</b> : Penulis menyusun data yang diperlukan dengan ketelitian, kejujuran, dan tanggung jawab agar data anggota kelompok tani tersusun dengan benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.</li> <li>• <b>Kompeten</b>: Penulis mampu mengelola, mencatat, dan menyusun data secara sistematis agar mudah dipahami dan digunakan pada tahap kegiatan berikutnya.</li> </ul> <p><b>Smart ASN</b><br/>Mencerminkan karakter ASN yang adaptif, kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pelayanan.</p> |  |  |
| <p><b>Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Visi (Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat)</b> : diwujudkan melalui pendataan kelompok tani yang terencana dan tepat sasaran untuk mendukung efektivitas program pertanian, serta penerapan inovasi pupuk organik cair JAKABA berbahan sederhana dan ramah lingkungan yang dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia dan mendukung keberlanjutan usaha tani.</li> <li>• <b>Misi ke-1 (Meningkatkan kesejahteraan petani)</b>, yakni melalui penentuan sasaran program yang sesuai dengan kebutuhan petani.</li> <li>• <b>Misi ke-5 (Meningkatkan penajaman reformasi birokrasi yang berdampak langsung kepada masyarakat)</b> karena kegiatan ini mencerminkan prinsip perencanaan yang akuntabel, efektif, dan berbasis data dalam pelaksanaan program penyuluhan.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                   |  |  |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| <p><b>Penguatan Nilai Organisasi</b></p> <p><b>Akuntabel :</b> setiap tahapan kegiatan penulis melaksanakan secara jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis juga memastikan bahwa seluruh data yang dikumpulkan berdasarkan kondisi nyata di lapangan, bukan asumsi atau perkiraan, sehingga hasil pendataan benar-benar valid dan sesuai kebutuhan program.</p> |  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

**Kegiatan 2. Pembuatan Mandiri Pupuk Organik Cair JAKABA (Pra-Sosialisasi)**

| Penyelesaian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Catatan Mentor                                                                                                             | Paraf Mentor                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Tahapan Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan air cucian beras dari tetangga sekitar sebagai bahan utama</li> <li>2. Menyiapkan alat dan bahan fermentasi</li> <li>3. Melaksanakan proses pembuatan, fermentasi <math>\pm 10</math> hari, lalu menyaring dan mengemas hasil Pupuk Organik Cair</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>- Kegiatan Pembuatan POC JAKABA agar Terus berlanjut di tingkat Petani dan dapat diaplikasikan secara komprehensif.</p> |  |
| <p><b>Output/Hasil Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumentasi terkumpul air cucian beras dari warga sekitar.</li> <li>2. Dokumentasi alat dan bahan lengkap tersedia.</li> <li>3. Dokumentasi proses pembuatan pupuk, fermentasi, dan tersedianya Pupuk Organik Cair Dokumentasi</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                            |                                                                                     |
| <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Kuliah</b><br/> <b>Nilai-Nilai BerAKHLAK</b><br/> <b>Tahapan 1.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Harmonis</b> : Penulis berkomunikasi dengan sopan dan menghargai masyarakat sekitar saat meminta bantuan pengumpulan air cucian beras sehingga tercipta hubungan yang baik dan saling mendukung.</li> <li>• <b>Kolaboratif</b> : Penulis menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar dalam pengumpulan air cucian beras sebagai bahan utama fermentasi POC agar kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan melibatkan partisipasi warga.</li> </ul> <p><b>Tahapan 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Akuntabel</b> : Penulis memastikan kelengkapan dan kesiapan alat serta bahan secara bertanggung jawab agar kegiatan berjalan efektif dan tepat guna.</li> <li>• <b>Kompeten</b> : Penulis menyiapkan alat dan bahan fermentasi secara teliti sesuai prosedur untuk menjamin keberhasilan proses fermentasi.</li> <li>• <b>Adaptif</b> : Penulis menyesuaikan penggunaan alat dan bahan yang tersedia serta mencari alternatif yang efektif saat terdapat keterbatasan di lapangan.</li> </ul> |                                                                                                                            |                                                                                     |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| <p><b>Tahapan 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kompeten</b> : Penulis menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam fermentasi POC sesuai prosedur sehingga menghasilkan produk yang layak digunakan.</li> <li>• <b>Adaptif</b> : Penulis memantau perkembangan fermentasi dan melakukan penyesuaian apabila ditemukan kendala agar proses tetap berjalan optimal.</li> </ul> <p><b>Smart ASN</b><br/>Kegiatan ini berkaitan dengan penerapan <i>SMART</i> ASN melalui kemampuan berpikir inovatif, adaptif, dan berwawasan lingkungan dalam mendukung pertanian berkelanjutan. Hal ini terlihat dari pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai bahan pembuatan POC JAKABA, penerapan pengetahuan teknis dalam proses fermentasi, serta edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemandirian petani.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |  |
| <p><b>Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Visi (Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat)</b> : Kegiatan ini tercermin melalui pemanfaatan bahan ramah lingkungan sebagai pupuk organik cair, serta membantu petani lebih mandiri dan hemat, menerapkan teknologi fermentasi sederhana, serta memberikan edukasi kepada kelompok tani untuk meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>• <b>Misi ke-1 (Meningkatkan kesejahteraan petani)</b>, terlihat dari upaya penulis dalam pemanfaatan bahan sederhana dan murah seperti air cucian beras untuk membuat pupuk organik cair secara mandiri sehingga dapat mengurangi biaya produksi pertanian dan membantu petani lebih hemat dalam penggunaan pupuk.</li> <li>• <b>Misi ke-2 (Mendorong kemandirian pangan asal pertanian)</b> : kegiatan ini mendukung kemampuan petani dalam memproduksi sarana pertanian sendiri tanpa bergantung sepenuhnya pada pupuk kimia atau produk dari luar, sehingga petani menjadi lebih mandiri dalam menjaga produktivitas pertaniannya.</li> <li>• <b>Misi ke-3 (Meningkatkan nilai manfaat produk pertanian)</b> karena limbah rumah tangga yang sebelumnya tidak dimanfaatkan dapat diolah menjadi pupuk organik cair yang memiliki nilai guna bagi pertumbuhan tanaman, kesuburan tanah, serta mendukung pertanian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.</li> </ul> |  |  |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| <p><b>Penguatan Nilai Organisasi</b><br/> <b>Adaptif :</b> Penulis berupaya mencoba inovasi baru dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan lapangan secara mandiri,. Selain itu, penulis tetap menyampaikan kondisi produk secara jujur dan terus melakukan perbaikan sebagai bentuk komitmen dalam menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi sektor pertanian.</p> |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

**LEMBAR PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR**  
**MINGGU II**

Nama Peserta : Andi Putri Maharani, S.Tr.P  
NIP : 200007082025052001  
Unit Kerja : BPP Kecamatan Uepai  
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama  
Rumusan Isu : Tingginya Ketergantungan Petani pada Pupuk Kimia di Kelurahan Uepai Kabupaten Konawe  
Waktu Pelaksanaan : 18 – 26 Mei 2026

**Kegiatan 2. Pembuatan Mandiri Pupuk Organik Cair JAKABA (Pra-Sosialisasi)**

| Penyelesaian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Catatan Mentor                                                                   | Paraf Mentor                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tahapan Kegiatan</b><br>3. Melaksanakan proses pembuatan, fermentasi $\pm 10$ hari, lalu menyaring dan mengemas hasil Pupuk Organik Cair                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | - Kegiatan Pembuatan POC JAKABA ini bisa berlanjut dan diaglikasikan ke tanaman. |  |
| <b>Output/Hasil Kegiatan</b><br>3. Dokumentasi proses pembuatan pupuk, fermentasi, dan tersedianya Pupuk Organik Cair Dokumentasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                  |                                                                                     |
| <b>Keterkaitan Substansi Mata Kuliah</b><br><b>Nilai-Nilai BerAKHLAK</b><br><b>Tahapan 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kompeten</b> : Penulis menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam fermentasi POC sesuai prosedur sehingga menghasilkan produk yang layak digunakan.</li> <li><b>Adaptif</b> : Penulis memantau perkembangan fermentasi dan melakukan penyesuaian apabila ditemukan kendala agar proses tetap berjalan optimal.</li> </ul> |                                                                                  |                                                                                     |
| <b>Smart ASN</b><br>Kegiatan ini berkaitan dengan penerapan <i>SMART</i> ASN melalui kemampuan berpikir inovatif, adaptif, dan berwawasan lingkungan dalam mendukung pertanian berkelanjutan. Hal ini terlihat dari pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai bahan pembuatan POC JAKABA, penerapan pengetahuan                                                                                                                                                              |                                                                                  |                                                                                     |



|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| <p>teknis dalam proses fermentasi, serta edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemandirian petani.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |  |
| <p><b>Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Visi (Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat) :</b> Kegiatan ini tercermin melalui pemanfaatan bahan ramah lingkungan sebagai pupuk organik cair, serta membantu petani lebih mandiri dan hemat, menerapkan teknologi fermentasi sederhana, serta memberikan edukasi kepada kelompok tani untuk meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>• <b>Misi ke-1 (Meningkatkan kesejahteraan petani),</b> terlihat dari upaya penulis dalam pemanfaatan bahan sederhana dan murah seperti air cucian beras untuk membuat pupuk organik cair secara mandiri sehingga dapat mengurangi biaya produksi pertanian dan membantu petani lebih hemat dalam penggunaan pupuk.</li> <li>• <b>Misi ke-2 (Mendorong kemandirian pangan asal pertanian) :</b> kegiatan ini mendukung kemampuan petani dalam memproduksi sarana pertanian sendiri tanpa bergantung sepenuhnya pada pupuk kimia atau produk dari luar, sehingga petani menjadi lebih mandiri dalam menjaga produktivitas pertaniannya.</li> <li>• <b>Misi ke-3 (Meningkatkan nilai manfaat produk pertanian)</b> karena limbah rumah tangga yang sebelumnya tidak dimanfaatkan dapat diolah menjadi pupuk organik cair yang memiliki nilai guna bagi pertumbuhan tanaman, kesuburan tanah, serta mendukung pertanian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.</li> </ul> |  |  |
| <p><b>Penguatan Nilai Organisasi</b></p> <p><b>Adaptif :</b> Penulis berupaya mencoba inovasi baru dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan lapangan secara mandiri,. Selain itu, penulis tetap menyampaikan kondisi produk secara jujur dan terus melakukan perbaikan sebagai bentuk komitmen dalam menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi sektor pertanian.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |  |

**LEMBAR PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR**  
**MINGGU III**

Nama Peserta : Andi Putri Maharani, S.Tr.P  
NIP : 200007082025052001  
Unit Kerja : BPP Kecamatan Uepai  
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama  
Rumusan Isu : Tingginya Ketergantungan Petani pada Pupuk Kimia di Kelurahan Uepai Kabupaten Konawe  
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei – 09 Juni 2026

**Kegiatan 2. Pembuatan Mandiri Pupuk Organik Cair JAKABA (Pra-Sosialisasi)**

| Penyelesaian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Catatan Mentor                        | Paraf Mentor                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tahapan Kegiatan</b><br>3. Melaksanakan proses pembuatan, fermentasi $\pm 10$ hari, lalu menyaring dan mengemas hasil Pupuk Organik Cair                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | - Petani bisa mengaphikasi POT jakaba |  |
| <b>Output/Hasil Kegiatan</b><br>3. Dokumentasi proses pembuatan pupuk, fermentasi, dan tersedianya Pupuk Organik Cair.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                       |                                                                                     |
| <b>Keterkaitan Substansi Mata Kuliah</b><br><b>Nilai-Nilai BerAKHLAK</b><br><b>Tahapan 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kompeten</b> : Penulis menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam fermentasi POC sesuai prosedur sehingga menghasilkan produk yang layak digunakan.</li> <li><b>Adaptif</b> : Penulis memantau perkembangan fermentasi dan melakukan penyesuaian apabila ditemukan kendala agar proses tetap berjalan optimal.</li> </ul> <b>Smart ASN</b><br>Kegiatan ini berkaitan dengan penerapan <i>SMART</i> ASN melalui kemampuan berpikir inovatif, adaptif, dan berwawasan lingkungan dalam mendukung pertanian berkelanjutan. Hal ini terlihat dari pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai bahan pembuatan POC JAKABA, penerapan pengetahuan |                                       |                                                                                     |



|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| <p>teknis dalam proses fermentasi, serta edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemandirian petani.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |  |
| <p><b>Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Visi (Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat) :</b> Kegiatan ini tercermin melalui pemanfaatan bahan ramah lingkungan sebagai pupuk organik cair, serta membantu petani lebih mandiri dan hemat, menerapkan teknologi fermentasi sederhana, serta memberikan edukasi kepada kelompok tani untuk meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>• <b>Misi ke-1 (Meningkatkan kesejahteraan petani),</b> terlihat dari upaya penulis dalam pemanfaatan bahan sederhana dan murah seperti air cucian beras untuk membuat pupuk organik cair secara mandiri sehingga dapat mengurangi biaya produksi pertanian dan membantu petani lebih hemat dalam penggunaan pupuk.</li> <li>• <b>Misi ke-2 (Mendorong kemandirian pangan asal pertanian) :</b> kegiatan ini mendukung kemampuan petani dalam memproduksi sarana pertanian sendiri tanpa bergantung sepenuhnya pada pupuk kimia atau produk dari luar, sehingga petani menjadi lebih mandiri dalam menjaga produktivitas pertaniannya.</li> <li>• <b>Misi ke-3 (Meningkatkan nilai manfaat produk pertanian)</b> karena limbah rumah tangga yang sebelumnya tidak dimanfaatkan dapat diolah menjadi pupuk organik cair yang memiliki nilai guna bagi pertumbuhan tanaman, kesuburan tanah, serta mendukung pertanian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.</li> </ul> |  |  |
| <p><b>Penguatan Nilai Organisasi</b></p> <p><b>Adaptif :</b> Penulis berupaya mencoba inovasi baru dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan lapangan secara mandiri. Selain itu, penulis tetap menyampaikan kondisi produk secara jujur dan terus melakukan perbaikan sebagai bentuk komitmen dalam menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi sektor pertanian.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |  |

**Kegiatan 3. Sosialisasi dan Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair JAKABA**

| Penyelesaian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Catatan Mentor                                                                                        | Paraf Mentor                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Tahapan Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan administrasi kegiatan (undangan, daftar hadir, kuesioner pre-post test, dan leaflet)</li> <li>2. Membagikan daftar hadir, leaflet edukatif dan memberikan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal</li> <li>3. Melakukan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan Pupuk Organik Cair JAKABA</li> <li>4. Melakukan pembagian POC dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <p>- Kegiatan ini agar tetap berlanjut dan dapat di tesagkan di tingkat petani dan di aglikasikan</p> |  |
| <p><b>Output/Hasil Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumentasi pembuatan dokumen administrasi.</li> <li>2. Dokumen daftar hadir, dokumentasi pembagian leaflet dan kuesioner pre-test yang terbagi ke petani.</li> <li>3. Dokumentasi kegiatan sosialisasi, berita acara sosialisasi dan demonstrasi pembuatan POC JAKABA.</li> <li>4. Dokumentasi pembagian POC dan kuesioner post test.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                       |                                                                                     |
| <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Kuliah</b><br/> <b>Nilai-Nilai BerAKHLAK</b></p> <p><b>Tahapan 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Akuntabel</b> : Penulis menyusun administrasi kegiatan (undangan, daftar hadir, pre-posttest, dan leaflet) secara tertib, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.</li> <li>• <b>Adaptif</b> : Penulis menyusun materi sosialisasi dan media pembelajaran yang informatif, relevan, dan mudah dipahami peserta.</li> </ul> <p><b>Tahapan 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kompeten</b> : Penulis menerapkan pre-test untuk memperoleh data objektif sebagai dasar penyampaian materi yang efektif.</li> <li>• <b>Berorientasi Pelayanan</b> : Penulis memastikan anggota kelompok tani memperoleh informasi dan layanan edukasi sesuai kebutuhan melalui pembagian leaflet dan pre-test.</li> </ul> |                                                                                                       |                                                                                     |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| <p><b>Tahapan 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kompeten</b> : Penulis menguasai materi dan mendemonstrasikan pembuatan POC JAKABA secara sistematis sehingga petani mampu memahami dan mempraktikkannya secara mandiri.</li> <li>• <b>Berorientasi Pelayanan</b> : Penulis menyampaikan materi dengan bahasa sederhana dan membuka diskusi aktif agar kebutuhan informasi petani terpenuhi secara optimal.</li> <li>• <b>Kolaboratif</b> : Penulis melibatkan ketua dan anggota kelompok tani secara aktif dalam demonstrasi untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama.</li> </ul> <p><b>Tahapan 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kompeten</b> : Penulis memanfaatkan POC JAKABA hasil fermentasi sebelumnya sebagai media pembelajaran serta mengukur efektivitas penyuluhan melalui post-test yang tepat sasaran.</li> <li>• <b>Akuutabel</b> : Penulis melaksanakan post-test secara objektif untuk memperoleh data peningkatan pengetahuan petani yang valid sebagai bahan evaluasi kegiatan penyuluhan yang dapat dipertanggungjawabkan.</li> </ul> <p><b>Smart ASN</b><br/>keterkaitan dengan Agenda III Smart ASN, khususnya aspek literasi digital, berwawasan global, dan networking :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Literasi Digital</b>: Memanfaatkan leaflet edukatif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman petani tentang teknologi POC JAKABA</li> <li>• <b>Berwawasan Global</b>: Mendorong praktik pertanian berkelanjutan melalui pemanfaatan bahan lokal ramah lingkungan sebagai alternatif pupuk kimia.</li> <li>• <b>Networking</b>: Memperkuat jejaring dan kolaborasi antara penyuluh dan kelompok tani dalam penerapan serta keberlanjutan inovasi POC JAKABA.</li> </ul> |  |  |
| <p><b>Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Visi (Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat)</b> : Kegiatan ini mendorong penerapan teknologi pertanian sederhana berbasis sumber daya lokal yang ramah lingkungan, ekonomis, dan mudah diterapkan oleh petani.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |  |

**LEMBAR PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR**  
**MINGGU IV**

Nama Peserta : Andi Putri Maharani, S.Tr.P  
NIP : 200007082025052001  
Unit Kerja : BPP Kecamatan Uepai  
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama  
Rumusan Isu : Tingginya Ketergantungan Petani pada Pupuk Kimia di Kelurahan Uepai Kabupaten Konawe  
Waktu Pelaksanaan : 10 Juni – 23 Juni 2026

**Kegiatan 4.**

| Penyelesaian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Catatan Mentor                                                                                         | Paraf Mentor                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tahapan Kegiatan</b><br>2. Menganalisis hasil evaluasi dan mendeskripsikan perubahan pengetahuan petani.<br>3. Menyusun dan rekomendasi keberlanjutan program                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | - Kegiatan ini tdk bslhanti pt kegiatan latsar Tapi bshelanjut<br>Kehingkat Petani Secara komprehensif |  |
| <b>Output/Hasil Kegiatan</b><br>2. Dokumen analisis hasil evaluasi peningkatan pengetahuan petani<br>3. Dokumen rekomendasi tindak lanjut                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                        |                                                                                     |
| <b>Keterkaitan Substansi Mata Kuliah</b><br><b>Nilai-Nilai BerAKHLAK</b><br><b>Tahapan 2</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Akuntabel</b> : Penulis mengolah dan menganalisis hasil pre-post test secara objektif berdasarkan data yang valid untuk menghasilkan evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan</li> <li><b>Kompeten</b> : Penulis menggunakan kemampuan analisis data untuk mengukur peningkatan pengetahuan petani dan menilai efektivitas kegiatan penyuluhan.</li> </ul> |                                                                                                        |                                                                                     |
| <b>Tahapan 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Akuntabel</b> : Penulis menyusun laporan rekomendasi berdasarkan hasil pre-post test, dokumentasi, dan masukan peserta secara objektif serta dapat dipertanggungjawabkan.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                        |                                                                                     |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kompeten</b> : Penulis menganalisis hasil evaluasi kegiatan untuk menyusun rekomendasi keberlanjutan program yang tepat dan berbasis data.</li> <li>• <b>Loyal</b> : Penulis menyusun dan menyampaikan rekomendasi keberlanjutan program sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut program guna mendukung tujuan organisasi.</li> </ul> <p><b>Smart ASN</b><br/> Penerapan nilai Smart ASN, khusus pada aspek Profesionalisme, Integritas, dan Literasi Digital. Profesionalisme :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Profesionalisme</b> : Mengolah dan menganalisis hasil evaluasi secara sistematis untuk menilai efektivitas program dan menyusun rekomendasi tindak lanjut.</li> <li>• <b>Integritas</b> : Menyajikan data evaluasi secara objektif, akurat, dan transparan sebagai dasar pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.</li> <li>• <b>Literasi Digital</b> : Memanfaatkan komputer untuk pengolahan data, penyusunan laporan, dan dokumentasi kegiatan secara efektif dan sistematis.</li> </ul>                                              |  |  |
| <p><b>Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Visi (Pertanian maju, mandiri, dan modern yang berkelanjutan serta bermanfaat bagi masyarakat)</b> : Evaluasi program menjadi dasar penyusunan tindak lanjut pemanfaatan Jakaba dan POC berbasis sumber daya lokal, sehingga mendukung terwujudnya pertanian yang lebih maju, mandiri, dan berkelanjutan.</li> <li>• <b>Misi ke-1 (Meningkatkan kesejahteraan petani)</b>, terlihat dari upaya mendorong pemanfaatan POC berbahan lokal untuk menekan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi usaha tani.</li> <li>• <b>Misi ke-2 (Mendorong kemandirian pangan asal pertanian)</b> : terlihat dari kegiatan mendorong petani memanfaatkan sumber daya lokal (air cucian beras dan Jakaba) untuk memproduksi pupuk organik secara mandiri.</li> <li>• <b>Misi ke-5 (meningkatkan penajaman reformasi birokrasi Kementerian Pertanian yang berdampak langsung kepada masyarakat)</b> : Melaksanakan evaluasi program berbasis data untuk meningkatkan efektivitas dan ketepatan sasaran penyuluhan kepada petani.</li> </ul> |  |  |



|                                                                                                                                                                                                                       |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| <p><b>Penguatan Nilai Organisasi</b><br/> <b>Akuntabel</b> : Mengolah dan melaporkan hasil evaluasi secara objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar rekomendasi keberlanjutan program.</p> |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|